ANALISIS PERAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK
DI SEKOLAH DASAR SEKBIN III
KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES

Skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh

Dewi Pusparini

1401412524

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016

UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

ANALISIS PERAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK
DI SEKOLAH DASAR SEKBIN III
KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES

Skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh

Dewi Pusparini

1401412524

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan atau hasil karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 17 Mei 2016

Dewi Pusparini
1401412524

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, pada:

hari : Selasa

tanggal : 17 Mei 2016

Pembimbing 1,	Pembimbing 2,
	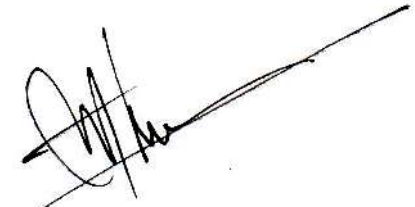
Eka Titi Andaryani,S.Pd.,M.Pd.	Moh. Fathurrohman,S.Pd.,M.Sn.
NIP 19831129 200812 2 003	NIP 19770725 200801 1 008

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis Peran Guru dalam Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes", oleh Dewi Pusparini 1401412524, telah dipertahankan di hadapan panitia sidang skripsi FIP UNNES pada tanggal 31 Mei 2016.

PANITIA UJIAN

Ketua

Prof.Dr Fakhruddin, M.Pd
19560427 198603 1 001

Sekretaris

Drs. Utoyo, M.Pd.
NIP 19620619 198703 1 001

Penguji Utama

Ika Ratnaningrum, S.Pd.,M.Pd.
NIP 19820814 200801 2 008

Penguji Anggota 1

Moh. Fathurrohman,S.Pd.,M.Sn.
NIP 19770725 200801 1 008

Penguji Anggota 2

Eka Titi Andaryani, S.Pd.,M.Pd.
NIP 19831129 200812 2 003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan". (Q.S. Al-Insyirah: 6)

"Seseorang yang optimis akan melihat adanya kesempatan dalam setiap malapetaka, sedangkan orang pesimis melihat malapetaka dalam setiap kesempatan." (Rasulullah SAW)

"In teaching you can not see the fruit of a day's work. It is invisible and remains so, maybe for twenty years." (Jacques Barzun)

"Without music, life would be an error". (Nietzsche)

"Sekarang atau tidak sama sekali". (Penulis)

Persembahan

Karya ini untuk kedua orangtuaku, Ibu Roisah, S.Pd.SD. dan Bapak Sutarmin (Alm); kedua kakakku, Avni Apriliyanti, S.S. dan Gita Pratiwi, S.Pd.; adikku, Nur Zuhriyatu Syifa; serta sahabat terdekat.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Peran Guru dalam Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes".

Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian.
3. Dra. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin menempuh pendidikan guru sekolah dasar.
4. Drs. Utoyo, M.Pd., Koordinator PGSD UPP Tegal yang telah memberikan saran dan motivasi kepada peneliti.
5. Eka Titi Andaryani, S.Pd.,M.Pd., dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi yang sangat bermanfaat kepada peneliti demi terselesaikannya skripsi ini.

6. Moh. Fathurrohman, S.Pd.,M.Sn., dosen pembimbing 2 sekaligus dosen wali yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama peneliti melaksanakan studi di Universitas Negeri Semarang.
7. Bapak/Ibu dosen dan Tenaga Kependidikan PGSD UPP Tegal yang telah membekali ilmu pengetahuan dan membantu terkait dengan administrasi selama peneliti menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang.
8. Seluruh Kepala SD di Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes yang telah memberikan izin penelitian.
9. Seluruh guru di SD Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes yang telah banyak membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
10. Teman-teman PGSD angkatan 2012 dan teman-teman organisasi kemahasiswaan Racana Wijaya Sub Gugus Latih II PGSD UPP Tegal Masa Bakti 2014/2015 yang telah membantu peneliti selama melaksanakan penelitian.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Tegal, 17 Mei 2015

Peneliti

ABSTRAK

Pusparini, Dewi. 2016. *Analisis Peran Guru dalam Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.* Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: 1. Eka Titi Andaryani, S.Pd.M.Pd.; 2. Moh. Fathurrohman, S.Pd.,M.Sn.

Kata Kunci: Pembelajaran, Peran Guru, Seni Musik

Pembelajaran seni musik di sekolah dasar termuat dalam mata pelajaran SBK (KTSP) dan SBdP (Kurikulum 2013). Pembelajaran ini menitikberatkan pada keterampilan seni yang dimiliki siswa, khususnya seni musik. Pembelajaran seni musik diberikan di sekolah dasar karena keunikannya yang tak dapat diemban oleh mata pelajaran lain. Pada pembelajaran seni musik terdapat tiga kegiatan pokok, yaitu bernyanyi, bermain musik, dan apresiasi karya musik. Keunikan pembelajaran ini menyebabkan guru harus mampu mengajarkan materi seni musik kepada siswa sesuai dengan konsep musik yang berlaku. Pembelajaran seni musik di sekolah, khususnya sekolah dasar memerlukan peran guru yang signifikan agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar Sekbin III Kecamatan Brebes.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Variabel penelitian ini yaitu peran guru dalam pembelajaran seni musik dengan lima indikator, yaitu guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator, guru sebagai fasilitator, dan guru sebagai evaluator. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh guru kelas di sekolah dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes yang berjumlah 47 guru, meliputi SD Negeri Brebes 03, SD Negeri Brebes 08, SD Negeri Brebes 09, SD Negeri Brebes 10, SD Negeri Brebes 14, SD Negeri Pulosari 01, dan SD Negeri Pulosari 02. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif persentase.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif persentase menunjukkan bahwa secara umum guru dalam melaksanakan pembelajaran seni musik berada pada kategori sedang. Hasil penghitungan dari 47 responden, diperoleh mean 94,77 berada di interval 66-99, sehingga termasuk dalam kategori sedang. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dari lima indikator peran guru, indikator guru sebagai demonstrator, pengelola kelas dan mediator berada pada kategori tinggi. Indikator lain yaitu guru sebagai fasilitator dan evaluator berada pada kategori sedang. Oleh karena itu, diharapkan para guru untuk lebih menambah wawasannya mengenai musik, baik teori maupun praktik, sehingga guru dapat melaksanakan perannya dalam pembelajaran seni musik secara optimal.

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul i

Pernyataan Keaslian Tulisan ii

Persetujuan Pembimbing iii

Pengesahan iv

Motto Dan Persembahan v

Prakata vi

Abstrak viii

Daftar Isi ix

Daftar Tabel xiv

Daftar Gambar xv

Daftar Lampiran xvi

Bab

1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Identifikasi Masalah 7

1.3 Pembatasan Masalah 7

1.4 Rumusan Masalah 8

1.5 Tujuan Penelitian 8

1.5.1 Tujuan Umum 8

1.5.2 Tujuan Khusus 8

1.6 Manfaat Penelitian 9

1.6.1 Manfaat Teoritis 9
1.6.2 Manfaat Praktis 9
1.6.2.1 Bagi Siswa 10
1.6.2.2 Bagi Guru 10
1.6.2.3 Bagi Sekolah 10
1.6.2.4 Bagi Peneliti 10
2 KAJIAN PUSTAKA 11
2.1 Kajian Teori 11
2.1.1 Hakikat Belajar 11
2.1.2 Hakikat Pembelajaran 13
2.1.3 Hakikat Guru 15
2.1.4 Hakikat Musik 19
2.1.5 Pembelajaran Seni Musik 21
2.1.5.1 Tujuan Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar 23
2.1.5.2 Murid yang Belajar 23
2.1.5.3 Guru yang Mengajar 24
2.1.5.4 Sarana dan Media Pengajaran yang Tersedia 24
2.1.5.5 Materi dan Bahan Pengajaran yang Diberikan 25
2.1.5.6 Metode Pengajaran yang Digunakan 25
2.1.6 Peran Guru dalam Pembelajaran Seni Musik 29
2.1.6.1 Guru sebagai Demonstrator 31
2.1.6.2 Guru sebagai Pengelola Kelas 32
2.1.6.3 Guru sebagai Mediator 33

2.1.6.4 Guru sebagai Fasilitator 35
2.1.6.5 Guru sebagai Evaluator 37
2.2 Kajian Empiris 39
2.3 Kerangka Berpikir 44
3 METODOLOGI PENELITIAN 47
3.1 Metode Penelitian 47
3.2 Variabel Penelitian 48
3.3 Populasi dan Sampel 48
3.3.1 Populasi 48
3.3.2 Sampel 49
3.4 Teknik Pengumpulan Data 50
3.4.1 Wawancara 50
3.4.2 Angket atau Kuesioner 51
3.4.3 Observasi 52
3.4.4 Dokumentasi 53
3.5 Instrumen Penelitian 53
3.5.1 Sumber Data 53
3.5.1.1 Guru 53
3.5.1.2 Dokumen 54
3.5.2 Jenis Data 54
3.5.2.1 Data Kuantitatuf 54
3.5.2.2 Data Kualitatif 55
3.5.3 Alat Pengumpul Data 55

3.5.4 Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen 56
3.5.4.1 Validitas 56
3.5.4.1.1 Validitas Logis 56
3.5.4.1.2 Validitas Empiris 57
3.5.4.1.3 Hasil Uji Validitas Instrumen 57
3.5.4.2 Reliabilitas 59
3.5.4.2.1 Hasil Reliabilitas Instrumen 59
3.6 Teknik Analisis Data 60
4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 63
4.1 Gambaran Objek Penelitian 63
4.1.1 Lokasi Penelitian 63
4.1.2 Jumlah Guru Kelas 64
4.2 Hasil Penelitian 65
4.2.1 Deskripsi Data Penelitian 65
4.2.1.1 Indikator Peran Guru sebagai Demonstrator 65
4.2.1.2 Indikator Peran Guru sebagai Pengelola Kelas 68
4.2.1.3 Indikator Peran Guru sebagai Mediator 71
4.2.1.4 Indikator Peran Guru sebagai Fasilitator 74
4.2.1.5 Indikator Peran Guru sebagai Evaluator 77
4.2.2 Peran Guru dalam Pembelajaran Seni Musik Secara Umum 80
4.2.3 Hasil Wawancara 84
4.2.4 Hasil Observasi 85
4.2.5 Dokumentasi 87

4.3 Pembahasan 87
4.3.1 Peran Guru dalam Pembelajaran Seni Musik 88
4.3.2 Tingkat Peran Guru dalam Pembelajaran Seni Musik 90
4.3.2.1 Peran Guru pada Indikator sebagai Demonstrator 90
4.3.2.2 Peran Guru pada Indikator sebagai Pengelola Kelas 93
4.3.2.3 Peran Guru pada Indikator sebagai Mediator 95
4.3.2.4 Peran Guru pada Indikator sebagai Fasilitator 98
4.3.2.5 Peran Guru pada Indikator sebagai Evaluator 101
5 PENUTUP 105
5.1 Simpulan 105
5.2 Saran 106
5.2.1 Bagi Guru 106
5.2.2 Bagi Sekolah 106
5.2.3 Bagi Pemerintah 107
5.2.4 Bagi Peneliti Lanjutan 107
DAFTAR PUSTAKA 108
GLOSARIUM 112
LAMPIRAN-LAMPIRAN 120

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 Daftar Nama Sekolah dan Jumlah Guru di SD Sekbin III 49

3.2 Bobot Skor Skala *Likert* 52

3.3 Sebaran Angket Uji Coba 58

3.4 Rekapitulasi Uji Validitas Butir Angket Uji Coba 59

3.5 Hasil Uji Reliabilitas 60

3.6 Tingkatan Kategori Interval 61

4.1 Jumlah Guru Kelas PNS dan Non PNS di SD Sekbin III 64

4.2 Kategori Interval Indikator Peran Guru sebagai Demonstrator 67

4.3 Tingkat Peran Guru pada Indikator sebagai Demonstrator 67

4.4 Kategori Interval Indikator Peran Guru sebagai Pengelola Kelas 70

4.5 Tingkat Peran Guru pada Indikator sebagai Pengelola Kelas 70

4.6 Kategori Interval Indikator Peran Guru sebagai Mediator 73

4.7 Tingkat Peran Guru pada Indikator sebagai Mediator 73

4.8 Kategori Interval Indikator Peran Guru sebagai Fasilitator 76

4.9 Tingkat Peran Guru pada Indikator sebagai Fasilitator 76

4.10 Kategori Interval Indikator Peran Guru sebagai Evaluator 79

4.11 Tingkat Peran Guru pada Indikator sebagai Evaluator 79

4.12 Kategori Interval Peran Guru Secara Umum 82

4.13 Tingkat Peran Guru Secara Umum 83

4.14 Daftar Nama Guru sebagai Objek Wawancara 84

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Bagan Kerangka Berpikir 46

4.1 Diagram Tingkat Peran Guru pada Indikator sebagai Demonstrator 68

4.2 Diagram Tingkat Peran Guru pada Indikator sebagai Pengelola Kelas 71

4.3 Diagram Tingkat Peran Guru pada Indikator sebagai Mediator 74

4.4 Diagram Tingkat Peran Guru pada Indikator sebagai Fasilitator..... 77

4.5 Diagram Tingkat Peran Guru pada Indikator sebagai Evaluator 80

4.6 Diagram Tingkat Peran Guru Secara Umum 83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data 120
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Skala *Likert* 121
3. Lembar Angket Uji Coba 122
4. Rekapitulasi Uji Validitas Angket Uji Coba 127
5. Rekapitulasi Uji Reliabilitas Angket Uji Coba 129
6. *Output* Hasil Penghitungan Nilai *Mean* Skor Angket 131
7. Lembar Angket Penelitian 132
8. Instrumen Wawancara Tak Berstruktur 136
9. Daftar Nama Guru Kelas 137
10. Daftar Pendidikan Terakhir Guru Kelas 139
11. Daftar Jenis Kelamin, Masa Kerja, dan Status Guru Kelas 141
12. Daftar Bidang Seni yang Diminati dan Tidak Diminati Guru Kelas 143
13. Penjelasan Skala Alat Penilaian Kemampuan Guru 2 (APKG 2) 145
14. Lembar Penilaian Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran 159
15. Dokumentasi Lokasi Penelitian 299
16. Dokumentasi Peneliti Bersama Kepala Sekolah dan Guru Kelas 302
17. Dokumentasi Penyebaran Angket Penelitian 323
18. Dokumentasi Pembelajaran Seni Musik 325
19. Surat Izin Penelitian 331
20. Surat Bukti Penelitian 335

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan akan dijelaskan tentang: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui proses pembelajaran maupun cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Setiap manusia memiliki hak yang sama untuk mendapatkan layanan pendidikan yang layak. Melalui pendidikan, manusia dapat memperoleh pengalaman yang bermakna bagi dirinya, masyarakat maupun pembangunan negara.

Tujuan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional dapat terlaksana dengan menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, di mana semua komponen pendidikan harus dalam kondisi baik dan bermutu. Baik tidaknya kualitas pendidikan tidak lepas dari seorang guru. Menurut Usman (2013: 5), "guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru". Sejalan dengan pendapat Hamalik (2013: 117) bahwa jabatan guru dikenal sebagai suatu pekerjaan profesional, artinya jabatan ini memerlukan suatu keahlian khusus. Jabatan atau profesi ini tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang karena untuk menjadi seorang guru harus memiliki dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang tertanam dalam diri sesuai dengan hati nurani.

Guru sebagai tenaga profesional tercantum dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab II Pasal 2 Ayat 1 yaitu "guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan". Dilanjutkan penegasan dalam Pasal 4 yang menyatakan bahwa kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Guru mempunyai peran penting dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas. Mulyasa dalam Susanto (2013: 32) menegaskan bahwa peran dan fungsi guru sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah. Guru harus mampu menciptakan suatu kondisi yang berhubungan dengan kepentingan

siswa di sekolah. Potensi yang dimiliki siswa dapat dikembangkan oleh guru melalui kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan potensi siswa, khususnya di sekolah dasar yaitu pendidikan mengenai seni. Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Susanto (2013: 261), "pendidikan kesenian merupakan salah satu faktor penentu dalam membentuk kepribadian anak". Pendidikan tentang seni sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah sangat penting keberadaannya bagi siswa karena seni memiliki fungsi dan tujuan mengembangkan sikap dan kemampuan siswa untuk mampu berkreasi dan peka dalam kegiatan seni serta menunjukkan kemampuan dalam berkreasi dan berapresiasi. Melalui karya-karya yang dibuat, anak akan lebih bisa menampilkan segala bentuk ekspresi yang terdapat pada dirinya. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa seni mempunyai beberapa peran, yaitu sebagai media ekspresi, media komunikasi, media berpikir kreatif dan media mengembangkan bakat (Pekerti, 2004: 1.4). Keempat peran tersebut dapat diperoleh anak melalui pembelajaran seni, salah satunya seni musik.

Pembelajaran seni musik harus diberikan sedemikian rupa, sehingga anak dapat merasakan bahwa musik adalah sumber rasa keindahan. Pengajaran musik memberikan pemahaman yang bermakna bagi anak melalui proses penghayatan unsur-unsur musik dan kegiatan pengalaman musik. Jamalus (1991: 7) menyebutkan bahwa pengalaman musik adalah penghayatan suatu lagu melalui kegiatan mendengarkan, bernyanyi, bermain musik, bergerak mengikuti musik,

membaca musik, sehingga anak-anak mendapat gambaran menyeluruh tentang ungkapan lagu tersebut.

Di sekolah dasar, pembelajaran seni musik masuk ke dalam dua bidang pembelajaran, yaitu Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) untuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) untuk Kurikulum 2013. Keduanya memiliki tugas menjadi bekal siswa untuk menempuh perkembangan keterampilan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi demi perubahan ke arah perbaikan kualitas. Oleh karena itu, guru harus memperkenalkan musik kepada siswa melalui pendidikan seni musik yang termuat dalam pembelajaran SBK dan SBdP.

Pembelajaran musik di sekolah dasar diberikan secara bertahap dari kelas rendah hingga kelas tinggi. Guru memiliki peran penting yang harus dikuasainya dalam proses belajar mengajar. Peran yang dimiliki guru dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar tidak sama ketika guru mengajarkan di mata pelajaran lain. Di sinilah letak kekhasan suatu kegiatan seni, khususnya kegiatan pengalaman musik yang menunjukkan segala keunikannya dibanding dengan mata pelajaran lain. Guru harus dapat memilih dan merencanakan kemampuan serta materi seni musik yang akan diajarkan kepada siswa agar hasilnya langsung dapat diamati. Guru harus mampu memaknai kegiatan pembelajaran seni musik, serta menjadikannya sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi siswa.

Berdasarkan fakta dari subjek penelitian, peneliti telah melakukan wawancara dengan guru kelas di sekolah dasar Sekbin III Kecamatan Brebes

Kabupaten Brebes. Hasil wawancara menyebutkan bahwa terdapat beberapa masalah yang dihadapi guru kelas terkait dengan peran guru dalam mengajarkan seni musik, antara lain: (1) kurangnya pengetahuan dan kemampuan guru dalam bidang seni musik, sehingga mengakibatkan guru hanya memberikan materi yang hanya dikuasainya; (2) pengelolaan kelas yang dilakukan guru dalam pembelajaran seni musik masih bersifat klasikal; (3) kurangnya ketersediaan media alat musik yang menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga menyulitkan guru untuk menyampaikan materi seni musik kepada siswa; (4) kurangnya dukungan dari orang tua siswa dalam kaitannya dengan pemberian motivasi, sehingga siswa juga kurang berminat dalam kegiatan pembelajaran; (5) proses evaluasi yang lebih terpaku pada hasil belajar daripada proses.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan masing-masing guru kelas di SD Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes, peneliti melihat bahwa peran guru dalam proses pembelajaran seni musik di sekolah masih tergolong rendah dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Terkadang guru lebih memilih untuk mengganti pelajaran seni musik dengan seni rupa (menggambar) yang dirasa guru lebih mudah untuk mengajarkannya kepada siswa. Penguatan lain dari penelitian ini adalah terdapat guru kelas di SD Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes yang mengasumsikan bahwa pembelajaran seni musik masih belum maksimal karena beberapa hal yang telah dikemukakan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apa dan bagaimana peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran seni musik di sekolah dasar.

Adams & Decey dalam Usman (2013: 9) menyebutkan bahwa peran dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal, yaitu guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, perencana, supervisor, motivator dan konselor. Namun secara rinci, peran guru dalam kegiatan pembelajaran dapat diklasifikasikan guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator, guru sebagai fasilitator, dan guru sebagai evaluator. Guru sebagai demonstrator, hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Guru sebagai pengelola kelas, hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik, sehingga siswa antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru sebagai mediator, hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran. Guru sebagai fasilitator, hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan menunjang proses pembelajaran. Guru sebagai evaluator, hendaknya guru selalu mengikuti perkembangan belajar siswa, sehingga dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap materi yang telah diberikan, serta ketepatan dan keefektifan dalam menggunakan metode pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari fakta di lapangan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Peran Guru dalam Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tentang peran guru dalam pembelajaran seni musik, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

(1) Pengetahuan dan kemampuan guru yang kurang baik dalam bidang seni musik.

(2) Pengelolaan kelas yang dilakukan guru dalam pembelajaran seni musik masih bersifat klasikal.

(3) Ketersediaan media alat musik yang kurang untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

(4) Orang tua siswa kurang mendukung dalam hal pemberian motivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

(5) Evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru lebih terpaku pada hasil belajar daripada proses.

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah yang dipaparkan pada identifikasi terlalu luas, sehingga peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Pembatasan masalah ini bertujuan agar pembahasan tidak terlalu luas dan langsung mengacu pada permasalahan utama dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti membatasi permasalahan yang akan menjadi bahan penelitian dan lebih memfokuskan dalam pembelajaran seni musik, yaitu menganalisis peran guru dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes yang meliputi beberapa

indikator, yaitu peran guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator, guru sebagai fasilitator, dan guru sebagai evaluator.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

(1) Bagaimana peran guru dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes?

(2) Bagaimana tingkat peran guru dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan sasaran dari kegiatan yang ingin dicapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Berikut uraian tentang tujuan umum dan tujuan khusus dari penelitian ini:

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pelaksanaan penelitian ini adalah mengetahui secara umum tentang peran guru dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus merupakan penjelasan secara lebih rinci dari tujuan umum. Tujuan khusus dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

(1) Menganalisis peran guru dalam pembelajaran seni musik di SD Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

(2) Menganalisis tingkat peran guru dalam pembelajaran seni musik di SD Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan akan memberikan manfaat. Manfaat merupakan dampak dari sebuah tujuan yang telah dicapai. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun uraian dari manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang dapat membantu pemahaman suatu konsep atau teori dalam suatu disiplin ilmu. Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah untuk menambah dan mengembangkan kajian ilmiah dalam bidang seni musik yang berkaitan dengan peran guru dalam mengajarkan seni musik di sekolah dasar.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang dapat segera digunakan untuk keperluan pemecahan massalah, pembuatan keputusan, serta perbaikan program yang sedang berjalan. Secara praktis, hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti. Adapun uraian manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut:

1.6.2.1 Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari seni musik lebih mendalam sehingga ketertarikan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni musik meningkat.

1.6.2.2 Bagi Guru

Penelitian ini memberikan pengetahuan bagi guru untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki agar tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik.

1.6.2.3 Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran seni musik dan sebagai alat evaluasi tentang tingkat keberhasilan guru dalam mengajar seni musik di sekolah dasar.

1.6.2.4 Bagi Peneliti

Manfaat utama bagi peneliti adalah menambah wawasan untuk mengembangkan kompetensi dalam bidang seni musik dan penerapannya di sekolah dasar.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian kajian pustaka akan dijelaskan tentang: kajian teori, kajian empiris, dan kerangka berpikir. Kajian teori memuat teori-teori dari para ahli yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Kajian empiris menguraikan penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian yang dilakukan. Pada kajian pustaka juga akan dikemukakan tentang kerangka berpikir dalam penelitian. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

2.1 Kajian Teori

Kajian teori menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, meliputi: hakikat belajar, hakikat pembelajaran, hakikat guru, hakikat musik, pembelajaran seni musik, dan peran guru dalam pembelajaran seni musik. Kajian teori diuraikan sebagai berikut:

2.1.1 Hakikat Belajar

Setiap manusia memiliki kemampuan untuk mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya. Kemampuan manusia semakin bertambah seiring dengan banyaknya pengalaman yang ia peroleh dari kehidupan. Pengalaman-pengalaman itu didapat oleh manusia melalui proses belajar dalam waktu yang lama. Anitah (2009: 2.5) mengatakan “belajar merupakan suatu proses yang kompleks, berlangsung secara terus menerus dan melibatkan berbagai lingkungan

yang dibutuhkannya". Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang. Belajar memiliki peran penting dalam proses berkembangnya suatu kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, bahkan persepsi seseorang. Slavin (1994) dalam Rifa'i dan Anni (2012: 66) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.

Pengalaman yang dialami oleh manusia dalam proses belajar adalah akibat dari interaksinya dengan sesama dan lingkungan sekitar. Burton dalam Siregar (2011: 4) mengemukakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan sekitarnya. Perubahan tingkah laku yang dialami oleh seseorang tidak semata-mata hanya terjadi begitu saja dan tidak dapat langsung diamati. Perubahan tingkah laku anak akibat proses belajar membutuhkan waktu yang lama untuk melihat hasil yang signifikan. Lama tidaknya perubahan tingkah laku tergantung pada proses belajar yang berlangsung di mana proses belajar itu merupakan pengalaman yang bermakna atau tidak bagi diri anak.

Pengalaman yang tidak bermakna akan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang relatif singkat. Berbeda dengan pengalaman bermakna yang akan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik dan bertahan lama, serta berdampak pada ingatan siswa yang menjadi lebih tajam. Fontana (1981) dalam Winataputra (2008: 1.8) menyatakan bahwa belajar sebagai suatu proses perubahan yang relatif tetap dalam perilaku individu sebagai hasil dari pengalaman. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Singer (1968) dalam

Siregar (2014: 4) bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang relatif tetap yang disebabkan praktik atau pengalaman yang sampai dalam situasi tertentu.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang dialami oleh individu melalui sebuah pengalaman yang bermakna. Pengalaman yang bermakna diperoleh dari proses interaksi antarindividu dan individu dengan lingkungan yang akibatnya akan dirasakan dalam jangka panjang.

2.1.2 Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata dasar "ajar", yang ditambah awalan "pe" dan akhiran "an" sehingga menjadi kata "pembelajaran", diartikan sebagai proses, perbuatan, cara mengajar, atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar (Susanto: 2013: 19). Proses perbuatan cara mengajar yang dilakukan oleh guru kepada siswa dilakukan secara sistematis dan terprogram sesuai dengan aturan yang berlaku. Sejalan dengan Majid (2014: 4) yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun guru dari awal hingga akhir dengan tercapainya sebuah tujuan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan aktivitas antara guru dan siswa atau antara siswa dan siswa. Aktivitas ini melibatkan seluruh aspek yang dibutuhkan guru dan siswa dalam berinteraksi satu sama lain. Kegiatan interaksi ini dilakukan guru untuk memberikan ilmu pengetahuan, pembentukan sikap dan karakter, serta

keterampilan siswa. Briggs (1992) dalam Rifa'i dan Anni (2012: 159) menyatakan bahwa pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan dalam berinteraksi berikutnya dengan lingkungan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan jantung dari pendidikan yang berguna untuk mengembangkan kemampuan, membangun watak, dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka pencerdasan kehidupan bangsa.

Pada prinsipnya, pembelajaran tidak hanya terbatas pada peristiwa yang dilakukan oleh guru, tetapi mencakup semua peristiwa yang mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar. Pembelajaran juga bertujuan untuk mengarahkan bagaimana siswa berperilaku. Perilaku yang ditunjukkan siswa harus sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam tujuan sebagai hasil dari pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Majid (2014: 5) yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengondisikan seseorang bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang mengacu pada penggunaan pendekatan, strategi, metode, teknik, dan media dalam rangka membangun proses belajar, antara lain membahas materi dan melakukan pengalaman belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Winataputra, 2008: 1.40). Penggunaan bahan-bahan tersebut dipersiapkan lebih awal oleh guru untuk mengurangi kesalahan atau penyimpangan kegiatan belajar mengajar sehingga transfer belajar dapat dilakukan dengan baik.

Berdasarkan uraian para ahli dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan interaksi yang berupa komunikasi antara guru dan siswa, siswa

dan siswa, siswa dan lingkungan yang mengarahkan siswa untuk belajar secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dengan baik. Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan adalah adanya penyerapan ilmu pengetahuan oleh siswa, pembentukan sikap dan karakter yang baik, serta keterampilan siswa dalam menjalankan kehidupan.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus berdasarkan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Gagne (1977) dalam Siregar (2014: 16-17) mengemukakan ada 9 prinsip yang dapat dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran, yaitu: (1) menarik perhatian; (2) menyampaikan tujuan pembelajaran; (3) mengingatkan konsep/prinsip yang telah dipelajari; (4) menyampaikan materi pelajaran; (5) memberikan bimbingan belajar; (6) memperoleh kinerja/penampilan siswa; (7) memberikan balikan; (8) menilai hasil; dan (9) memperkuat retensi dan hasil belajar. Ketika guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsipnya, diharapkan akan tercipta pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran yang menarik akan mendorong minat dan motivasi belajar siswa yang akan diiringi oleh hasil belajar yang maksimal.

2.1.3 Hakikat Guru

Guru merupakan sentral pendidikan yang menempati kedudukan terhormat di masyarakat. Nasrul (2014: 19) berpendapat “guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak hanya di lembaga pendidikan formal, tetapi juga bisa di masjid, rumah, dan sebagainya”. Guru memiliki tugas untuk membimbing siswa memperoleh ilmu

pengetahuan dan mempraktikannya di kehidupan. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi "guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah".

Menurut Usman (2013: 5), "guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru". Jabatan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan pekerjaan sebagai seorang guru. Orang yang pandai berbicara di bidang-bidang tertentu belum bisa disebut sebagai guru karena kemampuan dalam berbicara bukan berarti dia telah memenuhi syarat-syarat tertentu yang harus dimiliki oleh seorang guru. Tanggung jawab yang diberikan kepada guru sangat menentukan keberhasilan siswa. Oleh karena itu, guru harus selalu meningkatkan keahliannya dalam bidang yang diajarkannya maupun cara mengajarkannya kepada siswa.

Zahroh (2015: 2) menyebutkan bahwa guru merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensinya, baik potensi kognitif, potensi afektif maupun potensi psikomotorik. Tujuan utamanya adalah menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas, baik secara akademis, keterampilan, kematangan emosional, kecakapan moral maupun terbentuknya kematangan spiritual yang tinggi. Guru dituntut untuk mempunyai seperangkat prinsip keguruan. Hal ini

disebabkan prinsip-prinsip keguruan akan menopang keberhasilan dan kesuksesan dari tanggung jawab yang diberikan kepada guru.

Berdasarkan uraian para ahli dapat disimpulkan bahwa guru adalah jabatan yang diberikan kepada seseorang yang memiliki keahlian khusus secara profesional dan memiliki tugas mendidik siswa sesuai dengan kebutuhan demi terwujudnya tujuan hidup yang optimal. Guru bertugas membimbing, mendidik, mengajar, serta mengarahkan siswa menuju tingkat kedewasaan melalui nilai-nilai pengetahuan agar mampu menjadi pribadi yang mampu memenuhi tugasnya secara mandiri, baik secara individu maupun secara sosial.

Syarat-syarat menjadi seorang guru sangat diperlukan karena sebagai guru yang profesional harus menguasai latar belakang pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan. Menurut Hamalik (2013: 118), karena pekerjaan guru adalah pekerjaan profesional maka untuk menjadi guru harus memenuhi persyaratan yang berat, yaitu (1) harus memiliki bakat sebagai guru; (2) harus memiliki keahlian sebagai guru; (3) memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi; (4) memiliki mental yang sehat; (5) berbadan sehat; (6) memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas; (7) guru adalah manusia berjiwa Pancasila; dan (9) guru adalah seorang warga negara yang baik.

Pendapat lain dikemukakan oleh Drs. Moh. Ali (1985) dalam Usman (2013: 15), guru memiliki persyaratan khusus antara lain (1) menuntut adanya keterampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam; (2) menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan profesinya; (3) menuntut adanya tingkat pendidikan keguruan yang

memadai; (4) adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya; (5) memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan.

Aspek lain yang diperlukan adalah keahlian guru dalam mengajar. Keahlian mengajar merupakan keahlian yang harus dimiliki oleh guru. Kemampuan guru dalam mengajar harus diperhitungkan mengingat hal tersebut merupakan modal utama yang harus dikuasai guru. Tahapan kemampuan mengajar guru yang diawali dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi harus dilaksanakan secara runtut dan sistematis. Keterampilan guru dalam hal kemampuan mengajar sangat diperlukan untuk memberikan kesan terbaik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Guru bukanlah pekerjaan yang mudah untuk dilakukan karena pekerjaan tersebut menuntut adanya profesionalisme dalam diri guru itu sendiri. Guru dalam mengajar harus memiliki bakat dan keahlian sebagai guru karena kedua unsur tersebut merupakan penentu keberhasilan dalam mengajar. Guru bebas untuk merancang jalannya kegiatan pembelajaran sesuai dengan tingkat kreativitas yang dimiliki oleh guru. Semakin guru itu kreatif, maka guru akan selalu menghadirkan pembaruan dalam setiap proses pembelajaran di kelas. Guru akan menghadirkan inovasi-inovasi pembelajaran sehingga pembelajaran akan terasa lebih kondusif dan menyenangkan.

Uraian mengenai guru memberikan pemahaman yang mendalam bahwa guru bukanlah jabatan yang dilakukan oleh sembarang orang. Guru merupakan salah satu profesi yang menuntut adanya profesionalitas pada pekerjaannya. Guru

dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya harus memiliki jiwa loyalitas, bakat, dan keahlian yang begitu tinggi demi terwujudnya kualitas pendidikan yang memadai. Oleh karena itu, guru sangat menentukan keberhasilan siswa karena tugas guru sebagai pengajar, pembimbing, dan penuntun siswa untuk menjadi pribadi yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa.

2.1.4 Hakikat Musik

Musik merupakan salah satu jenis seni yang cukup tua. Pada masa lalu, musik memiliki peran penting di kehidupan masyarakat. Kehadirannya dalam lingkungan masyarakat lampau bersamaan dengan saat pertama kali orang mampu mendengarkan dan mengeluarkan bunyi. Musik merupakan seni yang menggambarkan pemikiran dan peranan manusia lewat keindahan suara. Bidang ini difokuskan pada karya musik yang dibuat siswa dengan mengembangkan kemampuan untuk berpikir dan mengekspresikan diri di dalam bunyi. Menurut (Rasyid, 2010: 13), "musik adalah bunyi yang diterima oleh individu yang berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang". Bunyi yang diperdengarkan dihasilkan secara sengaja oleh seseorang atau kumpulan dan disajikan sebagai bentuk musik.

Sukarya (2008: 2.2.2) berpendapat "setiap musik pasti memiliki fungsi yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya". Musik mempunyai kemampuan untuk mendamaikan hati dan menenangkan pikiran seseorang. Melalui musik, suasana batin seseorang dapat dipengaruhi, entah itu suasana bahagia maupun sedih yang bergantung pada apa yang dirasakan oleh pendengar. Ada beberapa manfaat musik bagi kehidupan manusia, yaitu: (1) musik dijadikan

sebagai hiburan; (2) musik dijadikan sebagai media ekspresi; (3) musik dijadikan sebagai media upacara; (4) musik dijadikan sebagai media komersial; dan (5) musik dijadikan sebagai media untuk mengiringi tarian.

Jenis musik apapun yang kita dengar tentu memiliki unsur yang saling mendukung antara satu dengan yang lainnya. Unsur-unsur tersebut merupakan satu kesatuan yang dibentuk dalam bentuk komposisi musik yang tidak dapat terpisahkan sehingga membentuk sebuah karya musik. Penjelasan tentang unsur-unsur musik dibahas lebih lanjut dalam teori musik yang merupakan cabang ilmu dari bidang musik. Hal-hal yang dipelajari dalam teori musik (Sukarya, 2008: 2.2.6) mencakup "suara, nada, ritme, melodi, harmoni dan notasi". Sedangkan Safrina (2002: 63) memberikan pengetahuan, pengertian dan pemahaman unsur-unsur musik, yaitu "irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu dan ekspresi". Unsur-unsur musik tersebut harus dipahami dengan benar untuk mendapatkan penghayatan dan kemampuan dalam bermusik.

Machfauzia (2014: 176) menjelaskan bahwa pendidikan musik merupakan pendidikan yang perlu ditanamkan pada anak sejak dini. Musik adalah alat pendidikan yang sangat baik karena mengandung begitu banyak mata pelajaran yang berbeda. Siswa yang diberikan pengajaran tentang musik akan memperoleh hasil yang terbaik dalam prestasi belajarnya. Siswa yang diberikan pendidikan musik sejak dini akan memberikan peluang bagi mereka menuju keberhasilan dalam menjalani kehidupan. Woodford (2005) dalam Machfauzia (2014: 181) mengutarakan bahwa dalam pendidikan musik, guru diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai moral pada siswa sehingga karakter yang diinginkan

dapat terbentuk. Pendidikan tidak hanya sekadar memberikan pengetahuan saja, tetapi juga membentuk moral sehingga menghasilkan karya bagi kepentingan manusia. Pendidikan yang berpilar pada cipta, rasa, dan karsa adalah pendidikan seni, salah satunya adalah pendidikan seni musik.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa musik adalah sebuah bunyi yang memberikan rasa keindahan bagi siapa saja yang mendengarkannya. Musik memiliki berbagai fungsi yang berkaitan langsung dengan perasaan dan pemikiran manusia. Oleh karena itu, anak akan memiliki nilai-nilai moral dan terbentuk karakternya apabila pendidikan musik ditanamkan pada anak sejak dini.

2.1.5 Pembelajaran Seni Musik

Kurikulum yang berlaku di sekolah dasar saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013. Pendidikan seni musik termuat dalam mata pelajaran SBK untuk KTSP dan SBdP untuk Kurikulum 2013. Kedua mata pelajaran tersebut merupakan pendidikan seni yang diajarkan di sekolah, khususnya sekolah dasar. Pendidikan seni di sekolah dasar dapat dijadikan sebagai dasar pendidikan yang membentuk jiwa, kepribadian, dan akhlak mulia bagi siswa. Pembentukan karakter siswa melalui pendidikan seni merupakan tugas yang harus dipahami dan dikuasai oleh guru.

Dilihat dari substansi pendidikan, Pamadhi (2009: 12.28) menyebutkan "pendidikan kesenian mengembangkan ranah jiwa manusia: cipta (kognitif), rasa (afektif) dan karsa (psikomotor)". Ketiga ranah tersebut tidak dapat dipisahkan satu dari yang lain karena dalam proses penciptaan seni siswa mengembangkan

kreativitas, apresiasi, dan rasa keindahan. Hal ini sejalan dengan pendapat Ki Hajar Dewantara (1962) dalam Pamadhi (2009: 1.6) yang menyatakan bahwa seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya yang bersifat indah sehingga dapat menggerakan jiwa perasaan manusia. Seni memiliki makna yang penting bagi kehidupan manusia karena seni sebagai perbuatan manusia yang mampu menggerakan jiwa dan perasaan manusia.

Pendidikan musik merupakan salah satu pendidikan yang menyentuh aspek kedisiplinan dan keindahan sehingga dapat ditanamkan pada diri anak sejak dini. Belajar musik dapat membentuk manusia berbudi luhur dan memiliki kehalusan rasa. Menurut Safrina (2002: xv), pendidikan musik merupakan pendidikan yang memberikan kesempatan mengembangkan rasa estetika kepada siswa untuk mengalami dan menghayati bunyi ungkapan itu sendiri. Pendidikan rasa estetika yang dimaksud memberi keindahan kepada siswa bahwa musik merupakan bagian dari kehidupan. Musik dapat melatih siswa peka terhadap lingkungan. Selain itu, siswa juga dapat menghargai dan menikmati musik tidak hanya melalui intensitas sisi intelektualnya, tetapi juga melalui intensitas sisi seninya.

Pada dasarnya, tujuan pendidikan musik pada semua jenjang adalah sama. Wicaksono (2009: 1) mengemukakan bahwa pembelajaran musik di sekolah mempunyai tujuan untuk: (1) memupuk rasa seni dalam diri anak melalui perkembangan kesadaran musik; (2) mengembangkan kemampuan menilai musik; dan (3) dapat dijadikan bekal untuk melanjutkan studi ke pendidikan musik yang lebih tinggi. Pembelajaran seni musik di sekolah dasar adalah sebuah bentuk

kegiatan pembelajaran yang melibatkan beberapa komponen yang saling berkaitan dan memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran musik. Jamalus (1991: 112) menyebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran seni musik diberikan melalui kegiatan pengalaman musik berdasarkan komponen-komponen yang meliputi tujuan yang ingin dicapai, murid yang belajar, guru yang mengajar, sarana dan media pengajaran yang tersedia, materi dan bahan pengajaran yang diberikan, serta metode pengajaran yang digunakan. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

2.1.5.1 Tujuan Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar

Pembelajaran seni musik di sekolah dasar merupakan bagian dari keseluruhan pendidikan siswa untuk membentuk kepribadiannya. Pelaksanaan pembelajaran seni musik harus memiliki rumusan tujuan untuk pedoman dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan pembelajaran seni musik di sekolah dasar dijabarkan menjadi Tujuan Instruksional Umum (TIU), yaitu: (1) siswa dapat memiliki pengetahuan tentang irama; (2) siswa dapat memiliki pengetahuan tentang melodi; (3) siswa dapat memiliki pengetahuan tentang harmoni; (4) siswa dapat memiliki pengetahuan tentang bentuk/struktur lagu; dan (5) siswa dapat memiliki pengetahuan tentang ekspresi.

2.1.5.2 Murid yang Belajar

Kegiatan pembelajaran dapat terlaksana jika ada objek yang melakukan, yaitu siswa. Latar belakang yang dimiliki oleh masing-masing siswa berbeda-beda. Siswa yang datang dari lingkungan yang selalu mendengarkan musik akan mempermudah dalam memahami rasa musiknya. Sedangkan siswa yang datang

dari lingkungan jarang mendengarkan musik akan menghambat kegiatan pembelajaran karena hal tersebut asing bagi dirinya.

2.1.5.3 Guru yang Mengajar

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran seni musik di sekolah dasar menuntut guru untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, yaitu: (1) memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik dalam bidang seni musik; (2) memiliki pengetahuan dan pandangan tentang hakikat seni musik; (3) memiliki pengetahuan dan keterampilan bernyanyi dengan teknik bernyanyi yang benar; (4) memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam memainkan alat-alat musik; (5) memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan metode pembelajaran seni musik yang sesuai; (6) memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk memahami karakteristik siswa dalam pembelajaran seni musik; (7) memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menentukan komposisi musik yang sesuai dengan kondisi siswa; (8) memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk memilih media pembelajaran seni musik yang sesuai; (9) memiliki keterampilan memberikan bahan pengajaran; (10) memiliki pengetahuan dan kemampuan tentang penilaian terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

2.1.5.4 Sarana dan Media Pembelajaran Seni Musik

Pembelajaran seni musik diberikan melalui kegiatan pengalaman musik yang menimbulkan beberapa bunyi sehingga dalam pelaksanaannya perlu dilakukan di dalam kelas khusus yang terpisah agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di kelas lain. Siswa perlu dituntun dengan menyediakan fasilitas atau peralatan musik yang mendukung keberhasilan pembelajaran seni musik.

2.1.5.5 Materi dan Bahan Pembelajaran Seni Musik

Pembelajaran seni musik adalah kegiatan pembelajaran tentang kemampuan bermusik dengan memahami arti dan makna dari unsur-unsur musik yang membentuk suatu komposisi musik yang disampaikan kepada siswa melalui kegiatan-kegiatan pengalaman musik. Kegiatan pengalaman musik merupakan kegiatan belajar aktif dengan menggunakan komposisi musik sebagai bahan pengajaran. Materi yang diberikan harus sesuai dengan tingkat perkembangan dan kematangan siswa. Bahan pengajaran yang digunakan harus sangat dikuasai dan dipahami oleh guru agar menimbulkan kekaguman dan kepercayaan siswa sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan memiliki suasana yang baik, serta hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai.

2.1.5.6 Metode Pembelajaran Seni Musik

Metode pengajaran musik ialah cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan suatu pengajaran secara bertahap menurut tingkat urutan yang logis. Metode yang digunakan seorang guru musik sangat tergantung pada pandangannya tentang sifat dan hakikat musik, sifat dan hakikat belajar musik, serta sifat dan hakikat pengajaran musik.

Pembelajaran seni musik harus diberikan berdasarkan pendekatan kegiatan belajar aktif melalui kegiatan pengalaman musik. Pengalaman musik adalah penghayatan suatu lagu melalui kegiatan mendengarkan, bernyanyi, bermain musik, bergerak mengikuti musik, dan membaca musik, sehingga anak mendapat gambaran menyeluruh tentang ungkapan lagu tersebut (Jamalus, 1991: 7). Pengalaman musik di sekolah harus mengantarkan siswa pada kegiatan yang

menyenangkan sehingga siswa dapat merasakan bahwa musik itu adalah sumber rasa keindahan. Ada enam bentuk kegiatan pengalaman musik yang dapat dilakukan oleh siswa (Safrina, 2002: 198), antara lain:

Pertama, kegiatan mendengarkan musik. Semua pendidikan musik memerlukan keterampilan mendengarkan, karena musik itu adalah bunyi ungkapannya yang dapat kita tanggapi hanya melalui pancaindera pendengaran. Siswa harus dapat mendengarkan dengan pengamatan yang baik untuk bernyanyi, bermain musik, bergerak mengikuti musik atau untuk menciptakan iringan lagu. Guru perlu mengajarkan cara melakukan kegiatan ini dengan baik. Tujuannya adalah untuk memupuk dan meningkatkan rasa keindahan musik serta memberi pengetahuan dan pemahaman tentang unsur-unsur musik melalui bunyi yang didengarkan.

Kedua, kegiatan bernyanyi. Kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan utama dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar. Kegiatan bernyanyi menuntut guru untuk membimbing siswa menyanyikan lagu model. Guru perlu mengembangkan daya kreativitasnya dalam memilih lagu model yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Ketiga, kegiatan bermain musik. Kegiatan bermain musik memungkinkan siswa untuk meningkatkan minatnya dalam pembelajaran seni musik. Alat-alat musik yang digunakan memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Bermacam-macam alat musik yang dapat digunakan di dalam kelas dapat digolongkan atas tiga golongan, yaitu alat musik irama, alat musik melodi, dan alat musik harmoni. Guru bersama dengan siswa dapat menciptakan alat musik

sederhana untuk digunakan dalam kegiatan di dalam kelas, misalnya botol atau kaleng bekas.

Keempat, kegiatan bergerak mengikuti musik. Jenis kegiatan bergerak mengikuti musik ada dua macam, yaitu gerak yang dilakukan di tempat dan gerak yang dilakukan berpindah tempat. Dua gerakan tersebut dilakukan dengan mengikuti musik yang didengarkan, baik dimainkan oleh guru maupun melalui rekaman. Kegiatan bergerak mengikuti musik ini dimaksudkan untuk menanam, memupuk, meningkatkan, serta memantapkan pemahaman dan penghayatan unsur musik pada siswa.

Kelima, kegiatan membaca musik. Kegiatan membaca musik dimulai dengan membaca pola-pola irama yang baru dapat diberikan setelah siswa memiliki bayangan penginderaan gerak irama yang cukup kuat. Guru perlu memberikan latihan-latihan agar siswa mampu memahami cara membaca notasi irama dalam musik. Hal tersebut bukan kegiatan yang mudah dilakukan oleh siswa. Oleh karena itu, peran guru sangat penting demi keberhasilan pembelajaran.

Keenam, kegiatan kreativitas siswa. Kegiatan kreativitas siswa terdiri atas dua macam, yaitu improvisasi dan komposisi. Kegiatan improvisasi memungkinkan munculnya daya kreativitas siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru secara spontan. Sedangkan dalam kegiatan komposisi adalah pengalaman membuat lagu yang berhubungan dengan perencanaan dalam bermusik yang hasilnya dapat diungkapkan atau didengarkan kembali secara berulang-ulang (Jamalus, 1991: 9). Guru harus memberikan kesempatan kepada

siswa untuk ikut berperan serta dan memiliki daya kreativitas yang tinggi dalam melakukan kegiatan improvisasi dan komposisi.

Musik untuk anak-anak biasanya disesuaikan dengan karakteristik penikmatnya, yaitu usia anak-anak. Karakteristik musik anak seyogyanya dapat ditemukan tidak hanya pada semua unsur musik. Selain itu, musik anak seharusnya mampu memberikan kesempatan bagi perkembangan kreativitas berpikir dan kreativitas rasa keindahan anak, serta dunia anak. Menurut Pamadhi (2009: 3.25), karakteristik dalam musik anak, yaitu (1) musik disesuaikan dengan minat dan kehidupan anak sehari-hari; (2) ritme musik dan pola melodinya mudah diingat; (3) nyanyian lagu harus mengandung unsur musik yang dapat diekspresikan anak; (4) memberikan kesempatan anak untuk bergerak melalui musik. Karakteristik musik anak harus diperhatikan oleh guru sekolah dasar dengan baik sehingga kegiatan pembelajaran seni musik dapat bermakna dan tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni musik merupakan salah satu pendidikan yang menyentuh aspek kedisiplinan dan keindahan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa keindahan dalam menghayati bunyi suara yang didengarkan. Pembelajaran seni musik memiliki enam bentuk kegiatan pengalaman musik yang dirangkum menjadi tiga bentuk pokok kegiatan, yaitu: (1) kegiatan bernyanyi; (2) kegiatan bermain musik; dan (3) kegiatan apresiasi. Ketiga kegiatan pokok tersebut harus dilakukan pada saat pembelajaran seni musik berlangsung.

2.1.6 Peran Guru dalam Pembelajaran Seni Musik

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu (Usman, 2013: 4). Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Perilaku guru dalam proses pendidikan merupakan faktor penentu bagi pembinaan dan pengembangan kepribadian siswa. Oleh karena itu, perilaku guru hendaknya dapat dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik bagi siswa.

Guru sebagai profesi memiliki peran, tugas, dan tanggung jawab dalam mencerdaskan siswa. Tugas guru dalam profesinya adalah sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih. Ketiga peran tersebut dapat terjadi dalam lingkungan pembelajaran dengan ketentuan guru dapat menciptakan suasana yang menyenangkan. Menurut Wrightman (1977) dalam Usman (2013: 4), "peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya".

Menurut Surya (2013: 192), "peran guru merupakan keseluruhan perilaku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru". Guru berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan hidupnya secara optimal. Sejalan dengan pendapat Mulyasa (2015: 36) yang menyatakan bahwa guru harus memberikan kemudahan belajar bagi seluruh siswa, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Berdasarkan uraian tentang peran guru, maka dapat disimpulkan bahwa peran guru adalah segala bentuk perilaku yang dilakukan oleh guru dengan tanggung jawab untuk melaksanakan pendidikan dalam mempersiapkan sumber daya manusia (siswa) yang berkualitas. Guru tidak hanya memainkan satu peran, tetapi juga memainkan multiperan dalam proses pembelajaran yang diselenggarakan. Adanya multiperan menuntut guru untuk menyelenggarakan tugas yang begitu beragam dan bervariasi. Keberagaman dan variasi yang ditampilkan dalam kegiatan pembelajaran dapat membantu mewujudkan suasana belajar yang kondusif dan berkualitas.

Menurut Gerstmer dkk (1995) dalam Surya (2013: 197), peran-peran guru meliputi guru sebagai pelatih, konselor, manajer pembelajaran, partisipan, pemimpin, pembelajar, dan pengarang. Sedangkan Zahroh (2015: 157) menyatakan bahwa guru memiliki multiperan yang terdiri dari guru sebagai pendidik dan pengajar, mediator dan fasilitator, motivator, peneliti, demonstrator, pengelola kelas, sumber belajar, pemimpin, pendorong kreativitas, orangtua dan teladan, pembawa cerita, pekerja rutin, emansipator, serta sebagai evaluator. Prey Katz (2001) dalam Nasrul (2014: 23) menggambarkan peran guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasehat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku, serta nilai-nilai dan orang yang menguasai bahan yang diajarkan. Pendapat lain dikemukakan oleh Adam dan Decey (1975) dalam Hamalik (2013: 123) yang menyatakan bahwa peran guru meliputi guru sebagai pengajar, pembimbing, ilmuwan, pribadi, penghubung, modernisator, dan pembangun.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa peran guru yang signifikan dalam kegiatan pembelajaran meliputi: guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator, guru sebagai fasilitator, dan guru sebagai evaluator. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

2.1.6.1 Guru sebagai Demonstrator

Guru bertugas memberikan pengajaran di sekolah, khususnya di dalam kelas. Guru memiliki tugas untuk membantu siswa yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi dan memahami materi standar yang dipelajari (Mulyasa, 2015: 38). Melalui peran pentingnya sebagai demonstrator atau pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya, serta senantiasa mengembangkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimiliki karena akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Zahroh (2015: 170) menjelaskan bahwa ada dua konteks guru sebagai demonstrator. Pertama, guru harus menunjukkan sifat-sifat terpuji dalam setiap aspek kehidupan karena guru merupakan sosok ideal yang dapat diteladani oleh siswa. Kedua, guru harus dapat menunjukkan cara memahami dan menghayati setiap mata pelajaran kepada siswa. Oleh karena itu, peran guru sebagai demonstrator erat kaitannya dengan pengaturan strategi pembelajaran yang efektif atau tepat sasaran.

Pembelajaran seni musik di sekolah dasar membutuhkan peran guru yang besar terkait dengan materi yang diberikan oleh guru kepada siswa. Guru kelas dituntut untuk memiliki pengetahuan tentang seni musik walaupun ia bukanlah

seorang dengan latar belakang pendidikan di bidang seni musik. Penguasaan materi dalam seni musik mampu dipahami guru dengan baik sehingga guru dalam mengajarkannya kepada siswa tetap dalam koridor yang benar. Selain penguasaan materi yang memadai, guru harus mampu memilih dan menyusun teknik pembelajaran seni musik yang tepat dan bervariasi. Guru sebagai demonstrator juga harus mampu memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa terkait dengan pembelajaran seni musik, misalnya dengan mencintai lagu-lagu nasional dan lagu-lagu daerah, memainkan alat musik tradisional, dan sebagainya.

2.1.6.2 Guru sebagai Pengelola Kelas

Usman (2013: 10), "peran guru sebagai pengelola kelas hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi". Guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang nyaman dan menyenangkan siswa untuk belajar. Pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan akan terbentuk jika dipenuhi melalui pengelolaan kelas yang baik. Pengelolaan kelas yang baik berfungsi untuk memenuhi tujuan dan keberhasilan pembelajaran berupa hasil akhir yang memuaskan. Lingkungan kelas diatur sedemikian rupa agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar.

Pengawasan lingkungan belajar sangat menentukan apakah siswa berada dalam lingkungan belajar yang baik atau tidak. Lingkungan yang baik adalah lingkungan yang menantang dan mendorong siswa untuk belajar, serta memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan. Tanggung jawab guru sebagai pengelola kelas bertujuan agar lingkungan senantiasa menyenangkan

dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih terarah. Tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk segala bentuk kegiatan belajar agar mencapai hasil yang baik. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja, dan belajar serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

Pembelajaran seni musik yang diselenggarakan di dalam kelas biasanya terkesan membosankan apabila guru tidak bisa menguasai kelas dengan baik. Pengelolaan kelas harus tetap diperhatikan mengingat siswa memiliki keaktifan yang tinggi dalam bertingkah laku. Keaktifan siswa dalam bertingkah laku dapat menyebabkan jalannya kegiatan pembelajaran menjadi terganggu. Perilaku mengganggu yang dimunculkan siswa dalam kegiatan pembelajaran seni musik harus dapat diatasi oleh guru. Selain itu, guru dituntut untuk bisa mengarahkan fokus perhatian siswa pada pembelajaran seni musik yang sedang berlangsung. Ketika siswa sudah mampu mengarahkan perhatiannya dengan baik, antusiasme untuk belajar seni musik akan semakin meningkat. Oleh karena itu, perilaku yang dimunculkan siswa harus bisa diperhatikan oleh guru dengan saksama.

2.1.6.3 Guru sebagai Mediator

Guru sebagai mediator hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang dikuasai oleh guru sangat diperlukan karena merupakan bagian integral demi keberhasilan kegiatan pembelajaran di sekolah. Guru juga dituntut

untuk memiliki keterampilan memilih dan menggunakan media itu dengan baik. Guru tidak boleh asal menggunakan media yang dipilihnya. Guru harus memperhatikan kesesuaian antara media yang digunakan dengan materi yang akan disampaikan. Ketepatan dan kesesuaian dalam memilih media harus berdasarkan kemampuan dan keberagaman siswa karena apabila pemilihan media tidak tepat, akan mengakibatkan hasil pembelajaran yang kurang optimal. Guru sebagai mediator juga berperan untuk menjalin komunikasi interaktif dengan berbagai pihak yang bersangkutan dengan jabatan profesinya.

Keberhasilan pembelajaran seni musik dapat diatasi dengan strategi yang dilakukan guru terkait dengan kelancaran dalam menyampaikan materi seni musik kepada siswa. Pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan guru akan lebih bermakna apabila media yang digunakan sesuai. Kesesuaian media pembelajaran yang digunakan guru untuk memperjelas informasi harus dibuat dengan menarik dan bervariasi.

Guru sebagai mediator dituntut mampu membuat alat peraga musik sederhana yang terbuat dari barang-barang yang terdapat di lingkungan sekitar seperti botol, sendok, piring, gelas, dan lain sebagainya. Alat peraga musik sederhana yang dibuat guru kemudian diajarkan kepada siswa agar mereka dapat bermain alat musik sederhana dan mampu mengenal bunyi-bunyi yang berbeda suara. Selain itu, guru juga dapat memahami fungsi penggunaan media pembelajaran yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar. Media pembelajaran yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar juga dapat

digunakan sebagai media hiburan agar kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan.

Peran guru sebagai mediator dalam pembelajaran seni musik juga berlaku untuk menjadi sarana penghubung interaksi antara guru dengan pihak-pihak terkait seperti siswa, orang tua siswa dan masyarakat sekitar. Sarana penghubung ini sangat penting kedudukannya mengingat guru harus terampil dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, guru dengan orang tua siswa dan guru dengan masyarakat sekitar bisa terjadi kapan saja dan di mana saja. Interaksi ini juga dapat berfungsi ketika sekolah mengadakan kegiatan musik yang memerlukan dorongan dari pihak-pihak terkait, seperti kegiatan *drumband*, calung, karawitan, dan sebagainya. Oleh karena itu, peran guru sebagai mediator dalam kegiatan pembelajaran seni musik di sekolah sangat penting kedudukannya.

2.1.6.4 Guru sebagai Fasilitator

Guru sebagai fasilitator hendaknya mampu menyediakan sumber belajar yang relevan sehingga dapat menunjang pencapaian tujuan belajar yang ingin dicapai. Sumber belajar tersebut dapat berupa buku pelajaran, majalah, koran, TV atau juga tokoh masyarakat. Penyedia fasilitas yang diberikan guru tidak hanya diperuntukkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas saja, namun di luar kelas juga perlu diutamakan. Guru juga berperan dalam memberikan dan menyediakan pelayanan terbaik dalam memudahkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan.

Di luar kegiatan pembelajaran, guru harus bisa menyediakan fasilitas mengayomi para siswa dengan baik. Selain menjadi penyedia fasilitas dalam kegiatan pembelajaran, guru juga berperan dalam memberikan motivasi yang mampu mendorong siswa untuk berperilaku sesuai norma yang berlaku. Dorongan dan semangat sangat diperlukan oleh siswa mengingat tingkat perkembangan mereka masih perlu memiliki pengawasan yang baik. Siswa dengan segala keunikannya pasti memiliki segala potensi yang perlu dikembangkan sehingga peran guru di sini sangatlah penting.

Keberhasilan pembelajaran seni musik selain diperoleh dari penguasaan materi yang baik oleh guru, pengelolaan kelas yang kondusif serta penggunaan media pembelajaran yang sesuai juga dilihat dari penggunaan sumber belajar yang tepat. Sumber belajar yang digunakan dapat berasal dari buku pelajaran seni musik, media elektronik, bahkan orang yang ahli dalam bidang seni musik. Guru kelas yang mengajarkan seni musik kepada siswa tentunya memiliki kesulitan dalam menguasai materi seni musik. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan bantuan tokoh musik atau orang yang ahli dalam bidang musik untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang hal-hal yang berhubungan dengan teori dan praktik seni musik.

Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran seni musik dapat dilihat dari pelayanannya dalam menyediakan fasilitas yang memadai bagi siswa. Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan daya kreativitas yang dimiliki. Selain itu, guru juga selalu melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran seni musik, baik di dalam maupun di

luar kelas. Selain fasilitas yang berhubungan dengan materi pelajaran, guru juga berperan dalam menumbuhkan minat, dorongan dan rasa ingin tahu siswa dalam kegiatan pembelajaran seni musik. Guru juga perlu memberikan kepekaan terhadap masalah-masalah yang dihadapi siswa serta memberikan solusi terbaik untuk mengurangi kekhawatiran kegagalan yang dialami oleh siswa. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kedekatan terhadap masing-masing siswa agar dapat mengetahui apa saja yang terdapat dalam diri siswa.

2.1.6.5 Guru sebagai Evaluator

Peran guru sebagai evaluator berarti guru berperan dalam mengumpulkan berbagai data dan informasi mengenai keberhasilan dari pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa. Guru sebagai evaluator harus mampu mengadakan penilaian sebagai bentuk evaluasi terhadap hasil belajar yang telah dicapai. Kegiatan penilaian dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan sudah tercapai. Melalui kegiatan penilaian, guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap materi yang telah diberikan, serta keefektifan metode dan media pembelajaran yang digunakan. Tujuan lain dari kegiatan penilaian adalah untuk mengetahui keberadaan siswa di dalam kelas, apakah ia siswa yang pandai, sedang atau kurang dibandingkan dengan teman-temannya. Peran guru sangat penting mengingat ia harus mampu dan terampil dalam melaksanakan penilaian karena dengan penilaian guru dapat mengetahui prestasi yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran seni musik yang berorientasi pada teori dan praktik harus diakhiri dengan penilaian yang dilakukan oleh guru. Guru dalam

memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa harus mengikuti aturan yang berlaku. Penilaian dalam pembelajaran seni musik memiliki aspek-aspek tersendiri yang perlu diperhatikan. Guru harus memahaminya dengan benar agar tujuan penilaian kegiatan pembelajaran seni musik dapat tercapai. Setelah memahami aturan-aturan penilaian, guru dapat menentukan teknik penilaian yang tepat dan bervariasi seperti kuis, portofolio, proyek, dan sebagainya.

Pembelajaran seni musik merupakan pembelajaran yang mengacu pada keterampilan, sehingga penilaian yang dibuat oleh guru harus mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut harus tercantum dalam penilaian yang akan dibuat oleh guru. Penilaian yang sudah dilakukan harus diberikan timbal balik agar siswa lebih memahami materi seni musik yang telah diajarkan. Penilaian harus bersifat obyektif sesuai dengan kemampuan seni musik yang dimiliki siswa. Hasil dari penilaian seni musik yang sudah dilakukan nantinya disimpan oleh guru sebagai acuan untuk melakukan kegiatan pembelajaran seni musik berikutnya.

Keberadaan guru sebagai pelaksana pendidikan amatlah penting. Guru harus bekerja keras dengan memerankan dirinya sebagai seorang pengajar sekaligus pendidik. Peran-peran guru dalam mencerdaskan anak bangsa bukan suatu tugas yang mudah. Semakin baik guru dalam melaksanakan perannya, semakin terjamin tercipta dan terbinanya generasi penerus bangsa di masa yang akan datang. Oleh karena itu, guru harus mampu mengusahakan dan melaksanakan perannya dengan baik sesuai jabatan profesional yang dimiliki.

2.2 Kajian Empiris

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang memiliki karakteristik sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Aziza (2013), mahasiswa Universitas Negeri Padang melakukan penelitian dengan judul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pelaksanaan Kegiatan Kunjungan Rumah Pada SMP Negeri di Kota Padang". Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa secara keseluruhan sebagian besar guru BK sudah menjalankan perannya dalam mengadakan kunjungan rumah kepada pihak terkait dengan persentase sebesar 57% berada pada kriteria baik.

(2) Iwandana (2013), mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta melakukan penelitian dengan judul "Peran Guru Penjasorkes Terhadap Pelaksanaan Program UKS di SD Se-Kecamatan Bukateja Purbalingga 2012/2013". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap program Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 47,2%, pada kategori tinggi sebesar 22,2%, pada kategori rendah sebesar 11,1%, pada kategori sangat rendah sebesar 11,1 % dan pada kategori sangat tinggi sebesar 8,3%.

(3) Sudirman (2013), mahasiswa Universitas Negeri Padang melakukan penelitian dengan judul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling serta Peran

Guru Mata Pelajaran dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Se-Kota Pekanbaru". Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan yang dialami siswa tergolong pada kriteria baik, yaitu dengan rata-rata persentase sebesar 78,85%. Sedangkan peran guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa juga tergolong dalam kriteria baik, yaitu dengan rata-rata persentase sebesar 78,19%. Kemudian pencapaian kerjasama antara guru bimbingan dan konseling dengan guru mata pelajaran tergolong dalam kriteria baik, dengan masing-masing rata-rata persentase sebesar 72,09% dan 63,85%.

(4) Hikmah (2014), mahasiswa Universitas Tadulako melakukan penelitian dengan judul "Peranan Guru dalam Pembelajaran Kreativitas Seni Melipat Kertas (Origami) Pada Anak TK Al-Khairaat Bobo Kecamatan Dolo Barat". Hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil yang baik sebab pada minggu pertama dari 20 anak yang menjadi subjek penelitian hanya 5 orang atau sebesar 25% anak yang mendapat kategori berkembang sangat baik (BSB), sementara pada minggu kedua dari 20 anak terdapat 9 anak atau sebesar 45% anak yang tergolong dalam kategori berkembang sangat baik (BSB), dan pada minggu ketiga dari 20 anak terdapat 16 anak atau sebesar 80% anak tergolong dalam kategori berkembang sangat baik atau berhasil.

(5) Fitri (2015), mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta melakukan penelitian dengan judul "Peran Guru Kelas dalam Pelaksanaan Bidang

Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar (Studi Deskriptif di Kelas I SD N Minomartani 6 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta)". Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa guru kelas telah melaksanakan perannya dalam bidang layanan bimbingan dan konseling, meskipun belum secara optimal. Bidang-bidang layanan tersebut meliputi bidang pribadi, sosial, belajar dan karir. Namun pada pelaksanaannya guru belum melaksanakan perannya dalam bidang karir. Hal tersebut disebabkan belum tercapainya materi dan jenjang pendidikan siswa yang masih dini. Peran guru kelas dalam bidang layanan bimbingan dan konseling tidak terlepas dari adanya kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait dalam perkembangan diri siswa.

(6) Setiadi (2015), mahasiswa Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian dengan judul "Peran Guru PPKn dalam Mengatasi Berbagai Tipologi Pelanggaran Tata Tertib di SMK Muhammadiyah 1 Banjarnegara". Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa peran yang dilakukan guru PPKn dalam mengatasi berbagai tipologi pelanggaran tata tertib yaitu melalui peran sebagai pembimbing, agen moral, model/suri tauladan, dan komunikator. Upaya guru untuk mengatasi tipologi pelanggaran tata tertib yang pertama melalui upaya secara umum yaitu dengan mengetahui kesulitan-kesulitan dan penyebab secara umum yang dialami oleh siswa. Sedangkan upaya kedua yaitu upaya secara khusus melalui orientasi diri dan penyesuaian diri. Terdapat hambatan-hambatan dalam mengatasi pelanggaran tata tertib siswa seperti alokasi waktu yang

terbatas di dalam sekolah, pergaulan teman sebaya yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa, dan sikap masa bodoh siswa terhadap nasihat guru.

(7) Apriliani (2015), mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta melakukan penelitian dengan judul "Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa SMK 17 Magelang". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru berperan dalam meningkatkan minat wirausaha siswa SMK 17 Magelang dengan persentase sebesar 83,3% dan masuk ke dalam kategori interval yang tinggi.

(8) Anastasiades (2011), dari *University of Crete* dengan penelitiannya yang berjudul *"Promoting Internet Safety in Greek Primary Schools: The Teacher's Role"*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru mampu mengetahui fungsi dasar komputer, sehingga guru dapat memperkenalkan aplikasi-aplikasi yang terdapat dalam komputer kepada siswa, serta mampu menjelaskan keamanan penggunaan internet dalam setiap kegiatan pembelajaran.

(9) Noreen (2009), dari *University of California* dengan penelitiannya yang berjudul *"The Teacher's Role in Promoting Collaborative Dialogue in The Classroom"*. Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat beberapa peran guru dalam membina dialog kelompok di dalam kelas. Peran guru tersebut termasuk dalam kategori baik, seperti mempersiapkan siswa untuk bekerja sama secara kolaboratif, membentuk kelompok, penataan tugas kelompok kerja, dan mempengaruhi siswa melalui interaksi guru dengan

setiap kelompok. Berdasarkan peran guru yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa siswa dapat menjelaskan pemikiran atau gagasan yang dimiliki, serta dapat mempraktekkannya di depan kelas.

(10) Oishi (2015), dari *University of Nigeria Teaching Hospital* dengan penelitiannya yang berjudul *"The Role of Teacher in Sex Education and The Prevention and Control of HIV/AIDS in Nigeria"*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebenarnya para guru di Nigeria memiliki pengetahuan yang cukup tinggi terhadap penyakit HIV/AIDS, mulai dari cara penularan, resiko pelaku sampai dengan cara pencegahan. Namun, para guru enggan untuk memberikan pengetahuan tentang penyakit HIV/AIDS karena faktor sosial, budaya, dan agama. Selain itu, guru juga kurang mengikuti pelatihan tentang pendidikan seks, sehingga menyebabkan peran guru sekolah dasar di Nigeria berada pada kategori rendah.

Kesepuluh penelitian yang telah dikemukakan merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti. Persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan kesepuluh penelitian tersebut adalah terletak pada subjek penelitian, yaitu peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Namun, kesepuluh penelitian tersebut juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu peneliti menitikberatkan pada pembelajaran seni musik di sekolah dasar. Peran guru dalam pembelajaran seni musik berbeda dengan peran guru pada mata pelajaran lainnya. Pada pembelajaran seni musik, guru dituntut harus menguasai materi seni musik, baik teori maupun praktik.

Selain itu, proses pembelajaran seni musik harus memuat tiga kegiatan, yaitu kegiatan bernyanyi, kegiatan bermain musik, dan kegiatan apresiasi. Ketiga kegiatan tersebut harus dikuasai oleh guru melalui peran yang ditampilkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang belum pernah dilakukan sebelumnya yaitu mengenai analisis peran guru dalam pembelajaran seni musik di Sekolah Dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

2.3 Kerangka Berpikir

Pembelajaran seni musik yang termuat dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) pada KTSP serta Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) pada Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang melatih keterampilan siswa. Keterampilan yang diberikan pada pembelajaran seni musik, di antaranya keterampilan bernyanyi, apresiasi dan bermain musik. Ketiga keterampilan tersebut diberikan oleh guru kepada siswa melalui kegiatan pengalaman musik yang berupa teori dan praktik.

Kegiatan pengalaman musik harus diberikan oleh guru dengan cara yang tepat, sehingga kelancaran kegiatan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran seni musik di sekolah dasar memerlukan pengetahuan-pengetahuan dasar yang harus dimiliki dan dikuasai oleh guru. Guru perlu mempersiapkan pembelajaran dengan merumuskan tujuan pembelajaran hingga penilaian terhadap proses belajar mengajar seni musik. Keefektifan pembelajaran seni musik tergantung pada kemampuan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat mengingat seni musik merupakan mata pelajaran yang memiliki ciri khas dibanding dengan mata

pelajaran yang lain. Kegiatan pembelajaran seni musik yang memiliki ciri khas menuntut guru harus pandai membawakan kegiatan pembelajaran seni musik yang menyenangkan. Pembelajaran seni musik yang menyenangkan bertujuan agar siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Peran guru dalam pembelajaran seni musik disebut sebagai komponen utama terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Guru tidak boleh mendominasi proses pembelajaran di kelas. Guru diharapkan mampu berperan lebih, sehingga mampu mengembangkan musikalitas siswa. Namun, pada kenyataannya guru terkesan menganggap bahwa pembelajaran seni musik adalah sesuatu yang mudah untuk dilakukan. Akibatnya guru kurang melaksanakan perannya, sehingga pembelajaran seni musik dengan pembelajaran lain terkesan sama. Pembelajaran seni musik yang terkesan sama menunjukkan bahwa peran guru sekolah dasar dalam mengajarkan seni musik belum optimal, sehingga perlu diteliti. Kerangka berpikir dari penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut:

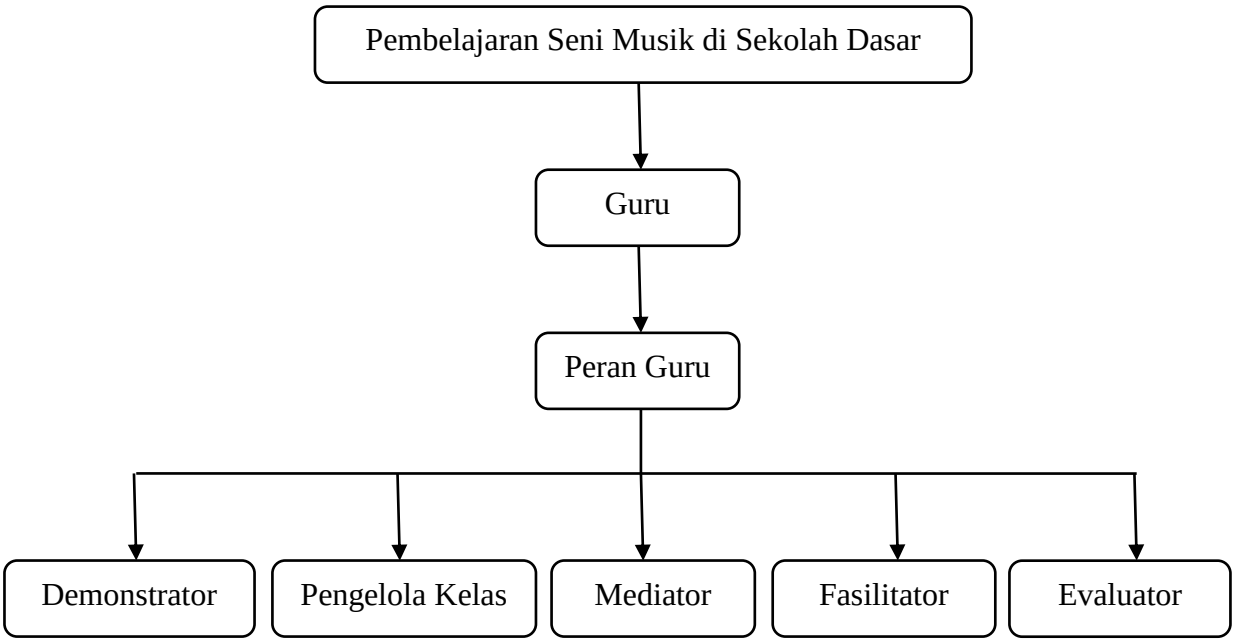

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

BAB 3
METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014: 3). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei di mana metode ini merupakan bagian dari pendekatan kuantitatif. Menurut Lawrence (2003) dalam Sugiyono (2014: 12), "penelitian survei adalah penelitian kuantitatif". Pada penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek, dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. "Metode penelitian survei merupakan metode paling baik guna memperoleh dan mengumpulkan data asli suatu responden untuk mendeskripsikan populasi" (Sukardi, 2015: 200). Oleh karena itu, peneliti melakukan kegiatan penelitian survei untuk memperoleh data akurat dari responden dengan mengungkap fakta apa adanya yang terjadi di lapangan.

Jenis analisis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Arikunto (2013: 3) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian paling sederhana di mana peneliti tidak mengubah, menambah atau mengadakan manipulasi terhadap

objek atau wilayah penelitian. Sejalan dengan pendapat Sukardi (2015: 157), "penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya". Sedangkan Arikunto (2013: 3) menyebutkan "penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pengolahan datanya dituntut menggunakan angka". Oleh karena itu, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan kegiatan penelitian di mana peneliti berupaya untuk memperoleh hasil data yang akurat berupa angka atau bilangan dengan penjelasan secara mendalam sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 64). Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah peran guru dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

3.3 Populasi dan Sampel

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Berikut uraian selengkapnya:

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2009: 117) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah peran guru dalam pembelajaran seni musik di SD Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes sebanyak 47 orang.

3.3.2 Sampel

Morissan (2014: 109) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Sampling Jenuh*. Teknik "*Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel" (Sugiyono, 2014: 126).

Penelitian ini menggunakan sampel yang terdiri dari seluruh guru kelas di sekolah dasar sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Berikut adalah data jumlah guru kelas di SD Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes:

Tabel 3.1 Daftar Nama Sekolah dan Jumlah Guru di SD Sekbin III

No.	Sekolah Dasar	Jumlah Guru Kelas
1	SD Negeri Brebes 03	11
2	SD Negeri Brebes 08	6
3	SD Negeri Brebes 09	6
4	SD Negeri Brebes 10	6
5	SD Negeri Brebes 14	6
6	SD Negeri Pulosari 01	6
7	SD Negeri Pulosari 02	6
Total Jumlah Guru Kelas		47 guru

Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian sebanyak 49 orang. Peneliti akan menggunakan seluruhnya untuk dijadikan sampel penelitian. Sejalan dengan pendapat Musfiqon (2012: 91) yang menyatakan bahwa jika jumlah

populasi kurang dari 100 orang maka seluruh populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2014: 308). Teknik pengumpulan data perlu dilakukan agar penelitian yang dilakukan memperoleh data atau informasi yang akurat. Data atau informasi yang akurat akan memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan yang tepat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh apa yang dibutuhkan. Berikut uraian selengkapnya.

3.4.1 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah atau ingin mengetahui informasi yang dibutuhkan lebih mendalam dari narasumber. Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur kepada kepala sekolah dan guru dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Menurut Sugiyono (2014: 318), wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang hendak ditanyakan. Waktu dilaksanakannya wawancara mengikuti kepentingan dan kesibukan dari narasumber yang bersangkutan.

3.4.2 Angket atau Kuesioner

Pada penelitian survei, penggunaan angket atau kuesioner merupakan hal yang pokok untuk pengumpulan data. "Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya" (Sugiyono, 2009: 199). Sudaryono (2013: 30) juga menjelaskan "angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden)".

Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup di mana pertanyaan atau pernyataan telah disusun secara sistematis dan telah memiliki alternatif jawaban. Morissan (2014: 170) menyatakan bahwa angket tertutup meminta responden untuk memilih suatu jawaban dari suatu daftar jawaban yang disediakan peneliti. Angket yang diberikan berisi pernyataan tentang peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran seni musik di sekolah dasar dengan mengukur indikator-indikator yang dikembangkan dari variabel peran guru dalam pelaksanan pembelajaran seni musik di sekolah dasar.

Angket yang diberikan disusun berdasarkan skala *Likert*. "Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok kejadian atau gejala sosial" (Sudaryono, 2013: 49). Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan sebagai pedoman untuk menyususn poin-poin instrumen yang berupa pernyataan. Instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari positif sampai negatif yang berupa kata-kata antara lain sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak

setuju (Sugiyono, 2009: 135). Setiap jawaban yang dipilih oleh responden dari keempat gradasi tersebut memiliki skor yang telah ditentukan sebelumnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Bobot Skor Skala *Likert*

Item Pernyataan	Bobot Skor			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	4	3	2	1

Kemudian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk *checklist* (√). Penggunaan *checklist* (√) memiliki tujuan untuk mempersingkat pembuatan, menghemat kertas, memudahkan dalam menabulasikan data, dan secara visual lebih menarik.

3.4.3 Observasi

Sudaryono (2013: 38) menyatakan bahwa observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Kegiatan observasi tidak sebatas pada manusia, tetapi juga objek-objek penelitian yang lain. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan mengenai proses pembelajaran seni musik di SD Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Kegiatan pengamatan juga dilakukan dengan mengambil nilai kemampuan mengajar guru di kelas dengan menggunakan lembar alat penilaian kemampuan guru (APKG) 2. Penilaian

dilakukan oleh kepala sekolah atau rekan guru yang terbilang lebih berpengalaman dalam mengajar di kelas.

3.4.4 Dokumentasi

Sugiyono (2014: 306) menyatakan “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”. Sudaryono (2013: 41) menambahkan bahwa dokumentasi merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari penelitian di mana data tersebut relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang jumlah dan biodata lengkap guru di masing-masing sekolah dasar, serta bukti gambar selama melaksanakan kegiatan penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Pada bagian instumen penelitian, akan dijelaskan tentang sumber data, jenis data, alat pengumpul data, serta uji validitas dan reliabilitas instrumen. Berikut uraian selengkapnya.

3.5.1 Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat, dan sebagainya. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas I sampai VI dan dokumen.

3.5.1.1 Guru

Pada penelitian ini, guru merupakan sumber data yang utama. Data yang diperoleh berasal dari guru kelas I sampai VI berupa hasil angket atau kuisioner.

Hasil angket akan dilengkapi dengan data hasil wawancara tentang peran guru dalam pembelajaran seni musik.

3.5.1.2 Dokumen

Dokumen adalah sekumpulan hasil tulisan yang memuat informasi, baik dalam bentuk tulisan tangan maupun elektronik. Dokumen dalam penelitian ini berupa data guru kelas I sampai VI yang mengajar pembelajaran seni musik di SD Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes yang berupa biodata lengkap guru, pendidikan terakhir, jabatan guru, serta bidang seni yang diminati dan tidak diminati oleh guru.

3.5.2 Jenis Data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan yang dapat berupa angka, lambang, atau sifat. Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data yang baik adalah data yang dapat dipercaya tingkat kebenarannya dan memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh dengan hasil yang akurat. Sugiyono (2014: 6) mengemukakan bahwa terdapat dua macam data dalam penelitian, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

3.5.2.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang hasilnya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring*. Angka yang dimaksud dijadikan sebagai simbol dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada penelitian ini, data kuantitatif yang dikumpulkan yaitu data hasil skor angket yang telah diisi oleh guru kelas I sampai VI di SD Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

3.5.2.2 Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto. Pada penelitian ini, data kualitatif yang dikumpulkan yaitu data hasil observasi sebagai penilaian oleh peneliti mengenai kegiatan pembelajaran seni musik. Kegiatan observasi dilakukan untuk melengkapi data mengenai bagaimana peran guru dalam pembelajaran seni musik.

3.5.3 Alat Pengumpul Data

(1) Daftar pertanyaan angket (skala *Likert*), berisi pertanyaan yang diajukan pada guru kelas yang mengacu pada indikator-indikator penelitian. Skor pada hasil pengisian angket kemudian akan dihitung dengan menggunakan rumus statistik deskriptif persentase.

(2) Daftar pertanyaan wawancara, berisi pertanyaan yang diajukan kepada guru kelas yang mengacu pada wawancara tidak berstruktur dengan pedoman garis-garis besar pertanyaan. Penggunaan garis-garis besar pertanyaan bertujuan agar peneliti dapat melakukan pengembangan wawancara agar informasi yang diperoleh lebih mendalam.

(3) Kamera adalah alat untuk mengambil gambar diam atau bergerak (video) terhadap suatu objek. Pada penelitian ini, kamera digunakan sebagai alat dokumentasi, yaitu untuk mengambil gambar terkait dengan pelaksanaan penelitian di sekolah dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

(4) Alat perekam digunakan sebagai alat pengumpul data yang berupa suara. Alat perekam suara digunakan sebagai pendamping kamera supaya data yang diperoleh lebih jelas dan akurat.

3.5.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Penelitian yang baik hendaknya menggunakan instrumen penelitian yang mampu mengambil informasi dari objek atau subjek yang diteliti. Seorang peneliti harus menguji validitas dan reliabilitas instrumen terlebih dahulu, sehingga instrumen tersebut memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian, yaitu valid dan reliabel. Berikut akan diuraikan mengenai validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

3.5.4.1 Validitas

Arikunto (2013: 211) menjelaskan "validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen". Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Instrumen dalam penelitian ini akan melalui pengujian validitas logis dan validitas empiris, yaitu sebagai berikut:

3.5.4.1.1 Validitas Logis

Validitas logis pada pripnsipnya mencakup validitas isi, yang ditentukan utamanya atas dasar pertimbangan dari para ahli. Menurut Arikunto (2013: 80), "validitas logis untuk sebuah instrumen menunjuk pada kondisi instrumen yang memenuhi persyaratan valid dari hasil penelitian". Proses pengujian validitas logis melibatkan dosen pembimbing, yaitu Ibu Eka Titi Andaryani, S.Pd.,M.Pd. dan Bapak Moh. Fathurrohman, S.Pd.,M.Sn.

3.5.4.1.2 Validitas Empiris

Arikunto (2013: 81-82) menjelaskan bahwa instrumen dikatakan memiliki validitas empiris apabila sudah melalui pengujian dari segi pengalaman. Validitas empiris menghendaki adanya uji coba dan perbandingan dengan kriteria yang ada untuk membuktikan bahwa instrumen tersebut bernilai valid.

Pada penelitian ini, pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan bantuan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21 untuk mempermudah proses penghitungan.

3.5.4.1.3 Hasil Uji Validitas Instrumen

Sebelum angket diberikan kepada subjek penelitian, angket tersebut diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat keefektifan dari angket itu sendiri. Responden uji coba berjumlah 30 orang yang merupakan guru kelas di SD Sekbin III Kecamatan Losari Kabupaten Brebes yang wilayahnya berada di luar sampel penelitian. Setelah itu, peneliti menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21 melalui *Corrected Item-Total Correlation* untuk melakukan proses penghitungan validitas butir angket. Priyatno (2014: 56) mengemukakan bahwa kriteria butir angket dikatakan valid yaitu jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 dan butir angket dikatakan tidak valid jika $r_{xy} < r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} untuk N = 30 adalah 0,361. Hasil rekapitulasi pengujian validitas selengkapnya terdapat pada lampiran 4.

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa angket peran guru yang terdiri dari 55 item, 33 di antaranya dinyatakan valid dan

12 sisanya tidak valid. Berikut tabel sebaran angket uji coba peran guru yang terdiri dari 55 item.

Tabel 3.3 Sebaran Angket Uji Coba Peran Guru dalam Pembelajaran Seni Musik

Variabel	**Indikator**	**Nomor Item**		**Jumlah**
		Positif	**Negatif**	
Peran Guru	Guru sebagai demonstrator	1*, 2, 3*, 4*, 5*, 6*, 7*, 8, 9*, 10, 11, 12	13*	13
	Guru sebagai pengelola kelas	14, 15, 17, 18, 19	16*	6
	Guru sebagai mediator	20, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30*	21*, 26*	11
	Guru sebagai fasilitator	31*, 32*, 33, 34*, 36, 37, 38, 39*, 40, 41, 42*	35*	12
	Guru sebagai evaluator	43*, 44, 45*, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 54, 55*	53*	13
Jumlah				

Keterangan: (*) item yang tidak valid

Berdasarkan keterangan sebaran butir angket uji coba, terdapat 12 item yang dinyatakan tidak valid. Item yang dinyatakan valid sudah mewakili masing-masing indikator, sehingga komposisi item sudah seimbang. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Riduwan (2010: 40) yang menyatakan bahwa dalam pembuatan deskriptor dari setiap indikator harus seimbang. Kemudian rancangan angket peran guru berubah karena adanya penghilangan butir angket yang dinyatakan tidak valid. Setelah butir angket yang dinyatakan tidak valid dihilangkan, maka urutan nomor item angket juga ikut berubah, sehingga didapatkan suatu rancangan

angket peran guru yang baru. Susunan butir angket yang baru selengkapnya terdapat pada lampiran. Berikut rekapitulasi butir angket peran guru yang dinyatakan valid.

Tabel 3.4 Rekapitulasi Uji Validitas Butir Angket Uji Coba dengan r_{tabel}= 0,361; Taraf Signifikansi 0,05 dan N = 30 *(Corrected Item-Total Correlation)*

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Peran Guru	Guru sebagai demonstrator	1, 2, 3, 4, 5	5
	Guru sebagai pengelola kelas	6, 7, 8, 9, 10	5
	Guru sebagai mediator	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	8
	Guru sebagai fasilitator	19, 20, 21, 22, 23, 24	6
	Guru sebagai evaluator	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33	9
Jumlah			33

3.5.4.2 Reliabilitas

Menurut Sudaryono (2013: 120), "reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya". Sejalan dengan Arikunto (2013: 221) bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

3.5.4.2.1 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan bantuan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21. Menu yang digunakan yaitu *analyze–scale–reliability analysis*. Menurut Sekaran (1992) dalam Priyatno (2014: 64), "reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik,

sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik". Jadi, jika setelah dilakukan penghitungan nilai pada *cronbach's alpha* menunjukkan hasil lebih dari 0,6, maka data tersebut dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas butir angket peran guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,888	55

Hasil perhitungan reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,888. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa angket tersebut sudah reliabel dengan kategori baik. Hasil rekapitulasi penghitungan reliabilitas selengkapnya terdapat pada lampiran 5.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif disebut juga dengan teknik statistik yang digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka, baik hasil pengukuran maupun hasil mengubah data kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data statistik deskriptif yang mempunyai rumus tertentu. "Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan" (Ali, 2013: 194). Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2014: 199) yang menyatakan bahwa statistik deskriptif digunakan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis persentase yang digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan tingkat peran guru dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar. Adapun rumus statistik deskriptif persentase adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{R \times 100\ \%}{SR}$$

Keterangan:

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : Jumlah responden yang berada pada kategori tertentu

SR : Jumlah responden keseluruhan

100 : Bilangan tetap

(Azwar, 2015: 149)

Namun, sebelum menentukan tingkat persentase nilai yang diharapkan, sebelumnya hasil data responden tentang peran guru dalam membelajarkan seni musik dibagi menjadi tiga kategori, yaitu tingkat peran guru rendah, sedang dan tinggi. Acuan penentukan penggolongan kategori menurut Azwar (2015: 149) sebagai berikut:

Tabel 3.6 Tingkatan Kategori Interval

Interval	**Kategori**
$X < (\mu - 1{,}0\ \sigma)$	Rendah
$(\mu - 1{,}0\ \sigma) \leq X < (\mu + 1{,}0\ \sigma)$	Sedang
$(\mu + 1{,}0\ \sigma) \leq X$	Tinggi

Keterangan:

X = skor

μ = *mean* teoritis

σ = standar deviasi

Penentuan *mean* teoritis (μ) dan standar deviasi (σ) terlebih dahulu dilakukan untuk menentukan kategori interval yang diperoleh dari perhitungan berikut:

data maksimal = jumlah item x skor maksimal

data minimal = jumlah item x skor minimal

luas jarak sebaran = jumlah data maksimal – jumlah data minimal

deviasi standar (σ) = $\frac{\text{luas jarak sebaran}}{\text{enam satuan deviasi standar}}$

mean teoritis (μ) = jumlah item x nilai tengah

Setelah rata-rata peran guru dan skor masing-masing indikator diketahui, selanjutnya disubtitusikan pada kategori interval yang telah disusun. Hasil dari penghitungan tersebut akan menunjukkan apakah peran guru pada masing-masing indikator termasuk dalam kategori rendah, sedang, atau tinggi. Acuan kategori tersebut menjelaskan bahwa semakin besar persentase dari suatu indikator, maka semakin besar pula tingkat peran guru dalam pembelajaran seni musik di SD Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan kajian tentang peran guru dalam pembelajaran seni musik di Sekolah Dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Penelitian yang telah dilakukan diharapkan memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada bagian ini akan dijelaskan tentang gambaran umum objek penelitian serta hasil dan pembahasan.

4.1 Gambaran Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di sekolah dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Sekbin (Sekolah Binaan) III terdiri dari delapan sekolah dasar dan tiga taman kanak-kanak, yaitu SD Negeri Brebes 03, SD Negeri Brebes 08, SD Negeri Brebes 09, SD Negeri Brebes 10, SD Negeri Brebes 14, SD Negeri Pulosari 1, SD Negeri Pulosari 02, dan SD Luar Biasa (SDLB), TK Pertiwi Setda, TK Handayani, dan TK Bhayangkari. Namun, penelitian hanya ditujukan untuk sekolah dasar negeri di Sekbin III, sehingga peneliti hanya menggunakan tujuh sekolah dasar sebagai tempat penelitian, tanpa SDLB dan TK.

4.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah tujuh sekolah dasar di Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Sekolah dasar yang terletak di Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes tersebar di dua kelurahan, yaitu Kelurahan

Brebes dan Kelurahan Pulosari. Kelurahan Brebes terdiri dari SD Negeri Brebes 03, SD Negeri Brebes 08, SD Negeri Brebes 09, SD Negeri Brebes 10, dan SD Negeri Brebes 14. Sedangkan, Kelurahan Pulosari terdiri dari SD Negeri Pulosari 01 dan SD Negeri Pulosari 02.

Seluruh sekolah di Kabupaten Brebes menggunakan Kurikulum 2013, khususnya di sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan yaitu mengetahui peran guru dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar yang termuat pada mata pelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya).

4.1.2 Jumlah Guru Kelas

Berdasarkan data awal yang diperoleh peneliti sebelum melakukan penelitian, guru kelas di sekolah dasar Sekbin III yaitu berjumlah 49 orang. Namun, pada kenyataan di lapangan, peneliti menemukan data baru di mana satu orang guru purna kerja dan satu orang lainnya meninggal dunia, sehingga jumlah seluruh guru kelas di sekolah dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes berjumlah 47 guru, yaitu guru PNS 39 orang dan guru Non PNS 8 orang. Jumlah guru kelas secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Guru Kelas PNS dan Non PNS di SD Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

No.	Nama Sekolah Dasar	Jumlah Guru PNS	Jumlah Guru Non PNS
1	SD Negeri Brebes 03	9	2
2	SD Negeri Brebes 08	5	1
3	SD Negeri Brebes 09	6	-
4	SD Negeri Brebes 10	6	-
5	SD Negeri Brebes 14	5	1
6	SD Negeri Pulosari 01	4	2
7	SD Negeri Pulosari 02	4	2
Total		47 guru	

(Tahun 2015/2016)

4.2 Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan deskripsi data hasil penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan kemudian dideskripsikan, baik secara umum maupun tiap-tiap aspek indikator secara khusus. Berikut uraian selengkapnya.

4.2.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei yang bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan kemudian diolah dengan menggunakan analisis persentase untuk menunjukkan tingkat peran guru secara umum maupun aspek-aspek indikator peran guru yang lebih khusus. Aspek-aspek indikator peran guru yang lebih khusus terdiri dari lima indikator, yaitu peran guru sebagai demonstrator, peran guru sebagai pengelola kelas, peran guru sebagai mediator, peran guru sebagai fasilitator, dan peran guru sebagai evaluator. Berikut akan dijelaskan secara umum peran guru dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

4.2.1.1 Indikator Peran Guru sebagai Demonstrator

Indikator peran guru sebagai demonstrator terdiri dari 5 item pertanyaan. Satu pertanyaan memiliki rentang skor dari 1 sampai 4. Berikut rumus penentuan kategori interval pada indikator peran guru sebagai demonstrator.

data maksimal = jumlah item x skor maksimal

data minimal = jumlah item x skor minimal

luas jarak sebaran = jumlah data maksimal – jumlah data minimal

deviasi standar (σ) = $\frac{\text{luas jarak sebaran}}{\text{enam satuan deviasi standar}}$

mean teoritis (μ) = jumlah item x nilai tengah

Nilai tengah tiap item adalah 2,5 yang diperoleh dari setengah hasil jumlah skor terendah dengan skor tertinggi. Skor terendah pada indikator peran guru sebagai demonstrator yang didapatkan responden yaitu jumlah item dikali skor minimal. Pada indikator peran guru sebagai demonstrator terdapat lima item pertanyaan, sehingga lima dikali dengan skor terendah (5x1) dan diperoleh skor 5. Penghitungan skor tertinggi juga sama halnya dengan penghitungan skor terendah, hanya saja pada skor tertinggi jumlah item dikalikan dengan empat (5x4), sehingga diperoleh skor tertinggi yaitu 20. Luas jarak sebaran skor yaitu selisih dari jumlah skor data tertinggi dengan jumlah skor data terendah (20-5), yaitu 15.

Deviasi standar (σ) angket diperoleh dari luas jarak sebaran dibagi enam satuan deviasi standar (15:6), sehingga diperoleh hasil 2,5. *Mean* teoritis (μ) angket diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah item pertanyaan dengan luas jarak sebaran pada tiap indikator (5x2,5), yaitu 12,5. Berdasarkan penghitungan tersebut, maka dapat dirangkum data maksimal, data minimal, luas jarak sebaran, deviasi standar (σ), dan *mean* teoritis (μ) sebagai berikut.

data maksimal = 20

data minimal = 5

luas jarak sebaran = 15

deviasi standar (σ) = 2,5

mean teoritis (μ) = 12,5

Data yang sudah diperoleh kemudian disubstitusikan ke dalam bentuk kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan, nilai $\mu - 1{,}0\sigma$ dan $\mu + 1{,}0\sigma$ dapat diketahui pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2 Kategori Interval Indikator Peran Guru sebagai Demonstrator

Interval	Nilai Interval	Kategori
$X < \{12{,}5 - 1{,}0(2{,}5)\}$	$X < 10$	Rendah
$\{12{,}5 - 1{,}0(2{,}5)\} \leq X < \{12{,}5 + 1{,}0(2{,}5)\}$	$10 \leq X < 15$	Sedang
$\{12{,}5 + 1{,}0(2{,}5)\} \leq X$	$15 \leq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa responden penelitian yang memiliki skor angket kurang dari 10 pada indikator peran guru sebagai demonstrator tergolong dalam kategori rendah. Responden yang memiliki skor dari 10 hingga kurang dari 15 berada pada kategori sedang. Responden penelitian yang memiliki skor angket lebih dari 15, maka responden tersebut berada pada kategori tinggi. Tingkat peran guru pada indikator sebagai demonstrator lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Tingkat Peran Guru pada Indikator sebagai Demonstrator

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X < 10$	Rendah	0	0%
$10 \leq X < 15$	Sedang	23	48,94%
$15 \leq X$	Tinggi	24	51,06%

Pada tabel 4.3, diketahui bahwa tidak terdapat responden yang berada pada kategori rendah atau 0%. Terdapat 23 responden atau 48,94% yang berada pada kategori sedang. Sisanya, 24 responden atau 51,06% berada pada kategori tinggi

dalam melaksanakan perannya di pembelajaran seni musik. Tabel 4.3 juga diperkuat oleh hasil penghitungan statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 21 di mana diperoleh *mean* atau rata-rata skor sebesar 14,87 yang dibulatkan menjadi 15. Berdasarkan hasil analisa penghitungan statistik deskriptif, maka dapat disimpulkan bahwa indikator peran guru sebagai demonstrator di Sekolah Dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes berada pada kategori tinggi. Selengkapnya dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar 4.1 Diagram Tingkat Peran Guru pada Indikator sebagai Demonstrator

4.2.1.2 Indikator Peran Guru sebagai Pengelola Kelas

Indikator peran guru sebagai pengelola kelas terdiri dari 5 item pertanyaan. Satu pertanyaan memiliki rentang skor dari 1 sampai 4. Berikut rumus penentuan kategori interval peran guru pada indikator sebagai pengelola kelas.

data maksimal = jumlah item x skor maksimal

data minimal = jumlah item x skor minimal

luas jarak sebaran = jumlah data maksimal – jumlah data minimal

deviasi standar (σ) = $\frac{\text{luas jarak sebaran}}{\text{enam satuan deviasi standar}}$

mean teoritis (μ) = jumlah item x nilai tengah

Nilai tengah tiap item adalah 2,5 yang diperoleh dari setengah hasil jumlah skor terendah dengan skor tertinggi. Skor terendah pada indikator peran guru sebagai pengelola kelas yang didapatkan responden yaitu jumlah item dikali skor minimal. Pada indikator peran guru sebagai pengelola kelas terdapat lima item pertanyaan, sehingga lima dikali dengan skor terendah (5x1) dan diperoleh skor 5. Penghitungan skor tertinggi juga sama halnya dengan penghitungan skor terendah, hanya saja pada skor tertinggi jumlah item dikalikan dengan empat (5x4), sehingga diperoleh skor tertinggi yaitu 20. Luas jarak sebaran skor yaitu selisih dari jumlah skor data tertinggi dengan jumlah skor data terendah (20-5), yaitu 15.

Deviasi standar (σ) angket diperoleh dari luas jarak sebaran dibagi enam satuan deviasi standar (15:6), sehingga diperoleh hasil 2,5. *Mean* teoritis (μ) angket diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah item pertanyaan dengan luas jarak sebaran pada tiap indikator (5x2,5), yaitu 12,5. Berdasarkan penghitungan tersebut, maka dapat dirangkum data maksimal, data minimal, luas jarak sebaran, deviasi standar (σ), dan *mean* teoritis (μ) sebagai berikut.

data maksimal = 20

data minimal = 5

luas jarak sebaran = 15

deviasi standar (σ) = 2,5

mean teoritis (μ) = 12,5

Data yang sudah diperoleh kemudian disubtitusikan ke dalam bentuk kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan, nilai $\mu - 1{,}0\sigma$ dan $\mu + 1{,}0\sigma$ dapat diketahui pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4 Kategori Interval Indikator Peran Guru sebagai Pengelola Kelas

Interval	Nilai Interval	Kategori
$X < \{12{,}5 - 1{,}0(2{,}5)\}$	$X < 10$	Rendah
$\{12{,}5 - 1{,}0(2{,}5)\} \leq X < \{12{,}5 + 1{,}0(2{,}5)\}$	$10 \leq X < 15$	Sedang
$\{12{,}5 + 1{,}0(2{,}5)\} \leq X$	$15 \leq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa responden penelitian yang memiliki skor angket kurang dari 10 pada indikator peran guru sebagai pengelola kelas tergolong dalam kategori rendah. Responden yang memiliki skor dari 10 hingga kurang dari 15 berada pada kategori sedang. Responden penelitian yang memiliki skor angket lebih dari 15, maka responden tersebut berada pada kategori tinggi. Tingkat peran guru pada indikator sebagai pengelola kelas lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Tingkat Peran Guru pada Indikator sebagai Pengelola Kelas

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X < 10$	Rendah	0	0%
$10 \leq X < 15$	Sedang	20	42,55%
$15 \leq X$	Tinggi	27	57,45%

Pada tabel 4.5, diketahui bahwa tidak terdapat responden yang berada pada kategori rendah atau 0%. Terdapat 20 responden atau 42,55% yang berada pada kategori sedang. Sisanya, 27 responden atau 57,45% berada pada kategori tinggi

dalam melaksanakan perannya di pembelajaran seni musik. Tabel 4.5 juga diperkuat oleh hasil penghitungan statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 21 di mana diperoleh *mean* atau rata-rata skor sebesar 14,53 yang dibulatkan menjadi 15. Berdasarkan hasil analisa penghitungan statistik deskriptif, maka dapat disimpulkan bahwa indikator peran guru sebagai pengelola kelas di Sekolah Dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes berada pada kategori tinggi. Selengkapnya dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar 4.2 Diagram Tingkat Peran Guru pada Indikator sebagai Pengelola Kelas

4.2.1.3 Indikator Peran Guru sebagai Mediator

Indikator peran guru sebagai mediator terdiri dari 8 item pertanyaan. Satu pertanyaan memiliki rentang skor dari 1 sampai 4. Berikut rumus penentuan kategori interval peran guru pada indikator sebagai mediator.

data maksimal = jumlah item x skor maksimal

data minimal = jumlah item x skor minimal

luas jarak sebaran = jumlah data maksimal – jumlah data minimal

deviasi standar (σ) = $\frac{\text{luas jarak sebaran}}{\text{enam satuan deviasi standar}}$

mean teoritis (μ) = jumlah item x nilai tengah

Nilai tengah tiap item adalah 2,5 yang diperoleh dari setengah hasil jumlah skor terendah dengan skor tertinggi. Skor terendah pada indikator peran guru sebagai mediator yang didapatkan responden yaitu jumlah item dikali skor minimal. Pada indikator peran guru sebagai mediator terdapat delapan item pertanyaan, sehingga lima dikali dengan skor terendah (8x1) dan diperoleh skor 8. Penghitungan skor tertinggi juga sama halnya dengan penghitungan skor terendah, hanya saja pada skor tertinggi jumlah item dikalikan dengan empat (8x4), sehingga diperoleh skor tertinggi yaitu 32. Luas jarak sebaran skor yaitu selisih dari jumlah skor data tertinggi dengan jumlah skor data terendah (32-8), yaitu 24.

Deviasi standar (σ) angket diperoleh dari luas jarak sebaran dibagi enam satuan deviasi standar (24:6), sehingga diperoleh hasil 4. *Mean* teoritis (μ) angket diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah item pertanyaan dengan luas jarak sebaran pada tiap indikator (8x2,5), yaitu 20. Berdasarkan penghitungan tersebut, maka dapat dirangkum data maksimal, data minimal, luas jarak sebaran, deviasi standar (σ), dan *mean* teoritis (μ) sebagai berikut.

data maksimal = 32

data minimal = 8

luas jarak sebaran = 24

deviasi standar (σ) = 4

mean teoritis (μ) = 20

Data yang sudah diperoleh kemudian disubtitusikan ke dalam bentuk kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan, nilai $\mu - 1{,}0\sigma$ dan $\mu + 1{,}0\sigma$ dapat diketahui pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6 Kategori Interval Indikator Peran Guru sebagai Mediator

Interval	Nilai Interval	Kategori
$X < \{20 - 1{,}0(4)\}$	$X < 16$	Rendah
$\{20 - 1{,}0(4)\} \leq X < \{20 + 1{,}0(4)\}$	$16 \leq X < 24$	Sedang
$\{20 + 1{,}0(4)\} \leq X$	$24 \leq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui bahwa responden penelitian yang memiliki skor angket kurang dari 16 pada indikator peran guru sebagai pengelola kelas tergolong dalam kategori rendah. Responden yang memiliki skor dari 16 hingga kurang dari 24 berada pada kategori sedang. Responden penelitian yang memiliki skor angket lebih dari 24, maka responden tersebut berada pada kategori tinggi. Tingkat peran guru pada indikator sebagai mediator lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Tingkat Peran Guru pada Indikator sebagai Mediator

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X < 16$	Rendah	0	0%
$16 \leq X < 24$	Sedang	20	42,55%
$24 \leq X$	Tinggi	27	57,45%

Pada tabel 4.7, diketahui bahwa tidak terdapat responden yang berada pada kategori rendah atau 0%. Terdapat 20 responden atau 42,55% yang berada pada kategori sedang. Sisanya, 27 responden atau 57,45% berada pada kategori tinggi

dalam melaksanakan perannya di pembelajaran seni musik. Tabel 4.7 juga diperkuat oleh hasil penghitungan statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 21 di mana diperoleh *mean* atau rata-rata skor sebesar 24,13. Berdasarkan hasil analisa penghitungan statistik deskriptif, maka dapat disimpulkan bahwa indikator peran guru sebagai mediator di Sekolah Dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes berada pada kategori tinggi. Selengkapnya dapat dilihat pada diagram berikut.

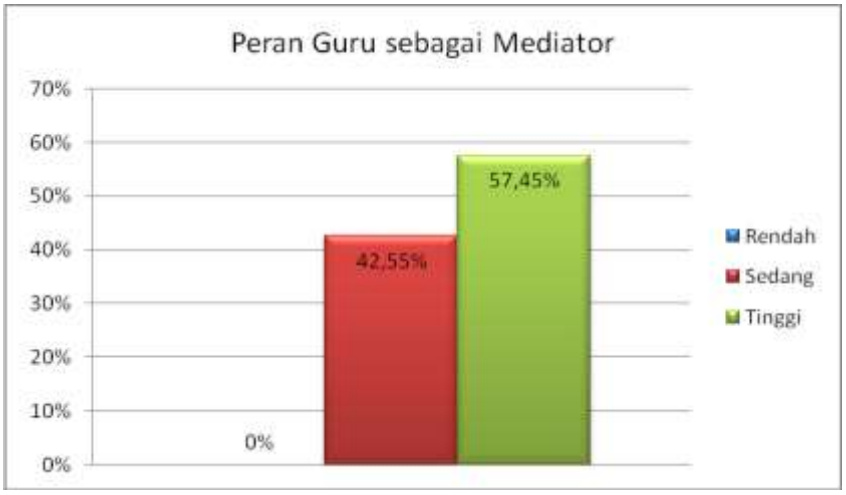

Gambar 4.3 Diagram Tingkat Peran Guru pada Indikator sebagai Mediator

4.2.1.4 Indikator Peran Guru sebagai Fasilitator

Indikator peran guru sebagai fasilitator terdiri dari 6 item pertanyaan. Satu pertanyaan memiliki rentang skor dari 1 sampai 4. Berikut rumus penentuan kategori interval peran guru pada indikator sebagai fasilitator.

data maksimal = jumlah item x skor maksimal

data minimal = jumlah item x skor minimal

luas jarak sebaran = jumlah data maksimal – jumlah data minimal

deviasi standar (σ) = $\frac{\text{luas jarak sebaran}}{\text{enam satuan deviasi standar}}$

mean teoritis (μ) = jumlah item x nilai tengah

Nilai tengah tiap item adalah 2,5 yang diperoleh dari setengah hasil jumlah skor terendah dengan skor tertinggi. Skor terendah pada indikator peran guru sebagai fasilitator yang didapatkan responden yaitu jumlah item dikali skor minimal. Pada indikator peran guru sebagai fasilitator terdapat enam item pertanyaan, sehingga enam dikali dengan skor terendah (6x1) dan diperoleh skor 6. Penghitungan skor tertinggi juga sama halnya dengan penghitungan skor terendah, hanya saja pada skor tertinggi jumlah item dikalikan dengan empat (6x4), sehingga diperoleh skor tertinggi yaitu 24. Luas jarak sebaran skor yaitu selisih dari jumlah skor data tertinggi dengan jumlah skor data terendah (24-6), yaitu 18.

Deviasi standar (σ) angket diperoleh dari luas jarak sebaran dibagi enam satuan deviasi standar (18:6), sehingga diperoleh hasil 3. *Mean* teoritis (μ) angket diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah item pertanyaan dengan luas jarak sebaran pada tiap indikator (6x2,5), yaitu 15. Berdasarkan penghitungan tersebut, maka dapat dirangkum data maksimal, data minimal, luas jarak sebaran, deviasi standar (σ), dan *mean* teoritis (μ) sebagai berikut.

data maksimal = 24

data minimal = 6

luas jarak sebaran = 18

deviasi standar (σ) = 3

mean teoritis (μ) = 15

Data yang sudah diperoleh kemudian disubtitusikan ke dalam bentuk kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan, nilai μ - 1,0σ dan μ + 1,0σ dapat diketahui pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.8 Kategori Interval Indikator Peran Guru sebagai Fasilitator

Interval	Nilai Interval	Kategori
$X < \{15 - 1{,}0(3)\}$	$X < 12$	Rendah
$\{15 - 1{,}0(3)\} \leq X < \{15 + 1{,}0(3)\}$	$12 \leq X < 18$	Sedang
$\{15 + 1{,}0(3)\} \leq X$	$18 \leq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa responden penelitian yang memiliki skor angket kurang dari 12 pada indikator peran guru sebagai fasilitator tergolong dalam kategori rendah. Responden yang memiliki skor dari 12 hingga kurang dari 18 berada pada kategori sedang. Responden penelitian yang memiliki skor angket lebih dari 18, maka responden tersebut berada pada kategori tinggi. Tingkat peran guru pada indikator sebagai fasilitator lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Tingkat Peran Guru pada Indikator sebagai Fasilitator

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X < 12$	Rendah	0	0%
$12 \leq X < 18$	Sedang	29	61,70%
$18 \leq X$	Tinggi	18	38,30%

Pada tabel 4.9, diketahui bahwa tidak terdapat responden yang berada pada kategori rendah atau 0%. Terdapat 29 responden atau 61,70% yang berada pada

kategori sedang. Sisanya, 18 responden atau 38,30% berada pada kategori tinggi dalam melaksanakan perannya di pembelajaran seni musik. Tabel 4.9 juga diperkuat oleh hasil penghitungan statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 21 di mana diperoleh *mean* atau rata-rata skor sebesar 16,34. Berdasarkan hasil analisa penghitungan statistik deskriptif, maka dapat disimpulkan bahwa indikator peran guru sebagai fasilitator di Sekolah Dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes berada pada kategori sedang. Selengkapnya dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar 4.4 Diagram Tingkat Peran Guru pada Indikator sebagai Fasilitator

4.2.1.5 Indikator Peran Guru sebagai Evaluator

Indikator peran guru sebagai evaluator terdiri dari 9 item pertanyaan. Satu pertanyaan memiliki rentang skor dari 1 sampai 4. Berikut rumus penentuan kategori interval peran guru pada indikator sebagai evaluator.

data maksimal = jumlah item x skor maksimal

data minimal = jumlah item x skor minimal

luas jarak sebaran = jumlah data maksimal – jumlah data minimal

deviasi standar (σ) = $\frac{\text{luas jarak sebaran}}{\text{enam satuan deviasi standar}}$

mean teoritis (μ) = jumlah item x nilai tengah

Nilai tengah tiap item adalah 2,5 yang diperoleh dari setengah hasil jumlah skor terendah dengan skor tertinggi. Skor terendah pada indikator peran guru sebagai evaluator yang didapatkan responden yaitu jumlah item dikali skor minimal. Pada indikator peran guru sebagai evaluator terdapat sembilan item pertanyaan, sehingga sembilan dikali dengan skor terendah (9x1) dan diperoleh skor 9. Penghitungan skor tertinggi juga sama halnya dengan penghitungan skor terendah, hanya saja pada skor tertinggi jumlah item dikalikan dengan empat (9x4), sehingga diperoleh skor tertinggi yaitu 36. Luas jarak sebaran skor yaitu selisih dari jumlah skor data tertinggi dengan jumlah skor data terendah (36-9), yaitu 27.

Deviasi standar (σ) angket diperoleh dari luas jarak sebaran dibagi enam satuan deviasi standar (27:6), sehingga diperoleh hasil 4,5. *Mean* teoritis (μ) angket diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah item pertanyaan dengan luas jarak sebaran pada tiap indikator (9x2,5), yaitu 22,5. Berdasarkan penghitungan tersebut, maka dapat dirangkum data maksimal, data minimal, luas jarak sebaran, deviasi standar (σ), dan *mean* teoritis (μ) sebagai berikut.

data maksimal = 36

data minimal = 9

luas jarak sebaran = 27

deviasi standar (σ) = 4,5

mean teoritis (μ) = 22,5

Data yang sudah diperoleh kemudian disubtitusikan ke dalam bentuk kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan, nilai μ - 1,0σ dan μ + 1,0σ dapat diketahui pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.10 Kategori Interval Indikator Peran Guru sebagai Evaluator

Interval	Nilai Interval	Kategori
$X < \{22,5 - 1,0(4,5)\}$	$X < 18$	Rendah
$\{22,5 - 1,0(4,5)\} \leq X < \{22,5 + 1,0(4,5)\}$	$18 \leq X < 27$	Sedang
$\{22,5 + 1,0(4,5)\} \leq X$	$18 \leq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui bahwa responden penelitian yang memiliki skor angket kurang dari 18 pada indikator peran guru sebagai evaluator tergolong dalam kategori rendah. Responden yang memiliki skor dari 18 hingga kurang dari 27 berada pada kategori sedang. Responden penelitian yang memiliki skor angket lebih dari 27, maka responden tersebut berada pada kategori tinggi. Tingkat peran guru pada indikator sebagai evaluator lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Tingkat Peran Guru pada Indikator sebagai Evaluator

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X < 18$	Rendah	0	0%
$18 \leq X < 27$	Sedang	30	63,83%
$18 \leq X$	Tinggi	17	36,17%

Pada tabel 4.11, diketahui bahwa tidak terdapat responden yang berada pada kategori rendah atau 0%. Terdapat 30 responden atau 63,83% yang berada

pada kategori sedang. Sisanya, 17 responden atau 36,17% berada pada kategori tinggi dalam melaksanakan perannya di pembelajaran seni musik. Tabel 4.11 juga diperkuat oleh hasil penghitungan statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 21 di mana diperoleh *mean* atau rata-rata skor sebesar 24,89. Berdasarkan hasil analisa penghitungan statistik deskriptif, maka dapat disimpulkan bahwa indikator peran guru sebagai evaluator di sekolah dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes berada pada kategori sedang. Selengkapnya dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar 4.5 Diagram Tingkat Peran Guru pada Indikator sebagai Evaluator

4.2.2 Peran Guru dalam Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes Secara Umum

Pada bagian sebelumnya telah dijelaskan tentang peran guru dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes secara khusus. Peran guru secara khusus terdiri dari lima indikator, yaitu guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator, guru sebagai fasilitator, dan guru sebagai evaluator. Kelima

indikator peran guru telah menunjukkan seberapa besar tingkat persentase masing-masing indikator peran guru dalam pembelajaran seni musik. Secara umum, peran guru dalam pembelajaran seni musik dapat dihitung dari hasil angket yang sudah diisi oleh responden, yaitu guru. Proses penghitungan yang dilakukan sama seperti pada peran guru secara khusus. Berikut uraian selengkapnya.

Peran guru secara umum terdiri dari 33 item pertanyaan. Satu pertanyaan memiliki rentang skor dari 1 sampai 4. Berikut rumus penentuan kategori interval pada peran guru secara umum.

data maksimal = jumlah item x skor maksimal

data minimal = jumlah item x skor minimal

luas jarak sebaran = jumlah data maksimal – jumlah data minimal

deviasi standar (σ) = $\frac{\text{luas jarak sebaran}}{\text{enam satuan deviasi standar}}$

mean teoritis (μ) = jumlah item x nilai tengah

Nilai tengah tiap item adalah 2,5 yang diperoleh dari setengah hasil jumlah skor terendah dengan skor tertinggi. Skor terendah peran guru secara umum yang didapatkan responden yaitu jumlah item dikali skor minimal, sehingga tiga puluh tiga dikali dengan skor terendah (33x1) dan diperoleh skor 33. Penghitungan skor tertinggi juga sama halnya dengan penghitungan skor terendah, hanya saja pada skor tertinggi jumlah item dikalikan dengan empat (33x4), sehingga diperoleh skor tertinggi yaitu 132. Luas jarak sebaran skor yaitu selisih dari jumlah skor data tertinggi dengan jumlah skor data terendah (132-33), yaitu 99.

Deviasi standar (σ) angket diperoleh dari luas jarak sebaran dibagi enam satuan deviasi standar (99:6), sehingga diperoleh hasil 16,5. *Mean* teoritis (μ) angket diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah item pertanyaan dengan luas jarak sebaran pada tiap indikator (33x2,5), yaitu 82,5. Berdasarkan penghitungan tersebut, maka dapat dirangkum data maksimal, data minimal, luas jarak sebaran, deviasi standar (σ), dan *mean* teoritis (μ) sebagai berikut.

data maksimal = 132

data minimal = 33

luas jarak sebaran = 99

deviasi standar (σ) = 16,5

mean teoritis (μ) = 82,5

Data yang sudah diperoleh kemudian disubtitusikan ke dalam bentuk kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan, nilai μ - 1,0σ dan μ + 1,0σ dapat diketahui pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.12 Kategori Interval Indikator Peran Guru Secara Umum

Interval	Nilai Interval	Kategori
$X < \{82,5 - 1,0(16,5)\}$	$X < 66$	Rendah
$\{82,5 - 1,0(16,5)\} \leq X < \{82,5 + 1,0(16,5)\}$	$66 \leq X < 99$	Sedang
$\{82,5 + 1,0(16,5)\} \leq X$	$99 \leq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.12, dapat diketahui bahwa responden penelitian yang memiliki skor angket kurang dari 66 pada peran guru secara umum tergolong dalam kategori rendah. Responden yang memiliki skor dari 66 hingga kurang dari 99 berada pada kategori sedang. Responden penelitian yang memiliki skor angket

lebih dari 99, maka responden tersebut berada pada kategori tinggi. Tingkat peran guru secara umum lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13 Tingkat Peran Guru Secara Umum

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X < 66$	Rendah	0	0%
$66 \leq X < 99$	Sedang	28	59,57%
$99 \leq X$	Tinggi	19	40,43%

Pada tabel 4.13, diketahui bahwa tidak terdapat responden yang berada pada kategori rendah atau 0%. Terdapat 28 responden atau 59,57% yang berada pada kategori sedang. Sisanya, 19 responden atau 40,43% berada pada kategori tinggi dalam melaksanakan perannya di pembelajaran seni musik. Tabel 4.13 juga diperkuat oleh hasil penghitungan statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 21 di mana diperoleh *mean* atau rata-rata skor sebesar 94,77. Berdasarkan hasil analisa penghitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peran guru secara umum di sekolah dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes berada pada kategori sedang, karena rata-rata skor terletak di antara 66 dan 99. Selengkapnya dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar 4.6 Diagram Tingkat Peran Guru Secara Umum

4.2.3 Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan guna mendapat informasi secara lisan dan lebih mendalam tentang peran guru dalam kemampuannya mengajarkan seni musik. Hasil wawancara berguna untuk melengkapi data hasil angket guru. Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur pada penelitian yang telah dilakukan. Di awal penelitian, peneliti berencana untuk melakukan wawancara dengan seluruh guru kelas. Namun, pada pelaksanaan penelitian hanya beberapa guru saja yang bersedia untuk diwawancarai dengan alasan tidak menguasai bidang seni musik, sehingga peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas I, II, III, IV, V, dan VI yang diambil secara acak dari seluruh Sekolah Dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Guru kelas yang menjadi narasumber wawancara terdiri dari 9 guru. Daftar nama guru yang menjadi objek wawancara dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Daftar Nama Guru sebagai Objek Wawancara

No.	Nama Guru	Jabatan	Unit Kerja
1	Rodiyati,S.Pd.	Guru Kelas I	SD Negeri Brebes 03
2	Roimah,S.Pd.	Guru Kelas IV	SD Negeri Brebes 03
3	Maria Sriyati,S.Pd.SD	Guru Kelas II	SD Negeri Brebes 08
4	Pujiwati,S.Pd.	Guru Kelas IV	SD Negeri Brebes 09
5	Margareta Wahyuningsih	Guru Kelas V	SD Negeri Brebes 10
6	Sugiarti,S.Pd.	Guru Kelas I	SD Negeri Brebes 14
7	Tri Harti,A.Ma.Pd.	Guru Kelas V	SD Negeri Pulosari 01
8	Busaeri,S.Pd.	Guru Kelas VI	SD Negeri Pulosari 01
9	Sukrim,S.Pd.SD	Guru Kelas III	SD Negeri Pulosari 02

(Tahun 2015/2016)

Wawancara dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, sehingga peneliti dapat memperluas pertanyaan sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh guru. Berdasarkan wawancara dengan 9 guru, peneliti menyimpulkan dari jawaban seluruh guru terkait dengan pembelajaran seni musik di kelas. Hal-hal yang berkaitan dengan peran guru dalam pembelajaran seni musik di kelas didukung dengan adanya fasilitas dan sumber daya manusia yang memadai. Namun, pada kenyataannya, fasilitas atau sarana prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran seni musik terbatas, sehingga menyulitkan guru dalam menjelaskan materi seni musik kepada siswa. Selain itu, sumber daya manusia atau guru yang bersangkutan merasa bahwa dirinya kurang mampu dalam penguasaan materi seni musik, sehingga ketika mengajarkannya kepada siswa hanya sebatas pada pengetahuan yang dimiliki. Sumber daya manusia yang lain yaitu berasal dari siswa. Daya tangkap materi masing-masing siswa berbeda-beda, ada yang cepat dan ada yang lambat. Keduanya, yaitu fasilitas dan sumber daya manusia, menyulitkan guru untuk melaksanakan perannya dalam pembelajaran seni musik secara optimal.

4.2.4 Hasil Observasi

Observasi dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan pengamatan yang dibantu oleh Kepala Sekolah terhadap proses pembelajaran seni musik di enam kelas, yaitu kelas I, II, III, IV, V, dan VI di sekolah dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Alasan pengambilan data dilakukan di seluruh kelas karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana peran guru dalam pembelajaran seni musik di kelas, sehingga data yang diperoleh peneliti lebih akurat. Namun, pada kenyataannya ada satu sekolah dasar yang tidak memberikan izin kepada peneliti untuk mengambil nilai kemampuan mengajar guru. Peneliti hanya diperbolehkan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas saja. Selain itu, ada satu guru yang tidak mengajarkan materi seni musik, sehingga jumlah total guru yang diamati dan diambil nilai kemampuan mengajarnya yaitu ada 35 guru.

Pada dasarnya, guru dapat melaksanakan pembelajaran seni musik dengan baik. Sebagian besar guru di sekolah dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes memiliki minat pada bidang kesenian, khususnya seni musik walaupun pengetahuan tentang seni musik itu sendiri masih dapat dikatakan kurang. Namun, dikarenakan kurikulum yang digunakan di sekolah dasar Kabupaten Brebes yaitu kurikulum 2013, guru menjadi harus lebih melakukan pengembangan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Guru harus mengaitkan pembelajaran yang satu dengan lainnya, sehingga sulit untuk menemukan unsur seni musik pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pada silabus pembelajaran di kurikulum 2013, materi seni musik yang diajarkan kepada siswa

hanya sebatas pada lagu nasional, lagu daerah, dan lagu anak-anak, serta pemahaman sekilas tentang alat musik. Oleh karena itu, tak heran jika sebagian besar pembelajaran seni musik di kelas lebih terpaku pada pembelajaran bernyanyi.

Pengambilan data observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan terhadap kemampuan mengajar guru, yaitu lembar APKG 2 (Alat Penilaian Kemampuan Guru 2). Berdasarkan hasil observasi pembelajaran seni musik di kelas, diperoleh rata-rata nilai kemampuan guru mengajarkan seni musik sebesar 76,4. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengajar seni musik belum optimal karena masih terdapat beberapa guru yang memperoleh nilai di bawah rata-rata. Uraian selengkapnya tentang nilai APKG 2 yang diperoleh guru dapat dilihat pada lampiran 14.

4.2.5 Hasil Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti selama melaksanakan penelitian di sekolah dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes yaitu dengan mengumpulkan dokumen yang terkait dengan data guru, seperti pendidikan terakhir dan jabatan guru kelas. Berdasarkan hasil dokumentasi dapat disimpulkan bahwa, semua guru kelas sudah melaksanakan tugasnya dengan mengajar hanya pada satu kelas atau tidak merangkap. Selain itu, terkait dengan pendidikan terakhir, sebagian besar guru di sekolah dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes yaitu lulusan S2 dengan jumlah 1 guru, S1 sebanyak 39 guru, lulusan D2 sebanyak 4 guru, dan lulusan SPG (Sekolah Pendidikan Guru) sebanyak 3 guru. Namun, masih terdapat beberapa guru yang latar pendidikannya

bukan berasal dari jurusan PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar), seperti PKn, Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Kesehatan Masyarakat. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa bukti gambar dan video pembelajaran seni musik di kelas.

4.3 Pembahasan

Pendidikan seni musik merupakan salah satu jenis kesenian berbasis budaya dengan segala keunikannya yang diberikan di sekolah, khususnya sekolah dasar. Pendidikan seni musik dikatakan unik karena pendidikan ini tidak dapat disamakan dengan pendidikan lain, seperti pendidikan matematika, bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan sebagainya. Tujuan pembelajaran seni musik di sekolah pada umumnya berkaitan dengan pembentukan karakter siswa. Karakter siswa yang dibentuk diperoleh dari kegiatan-kegiatan yang tidak ada pada pembelajaran lain. Pembelajaran seni musik mencakup tiga kegiatan, yaitu kegiatan bernyanyi, kegiatan bermain musik, dan kegiatan apresiasi. Ketiga kegiatan tersebut yang nantinya dapat membantu dalam perkembangan kecerdasan otak siswa, sehingga siswa dapat menjadi manusia yang berkembang. Rasyid (2010: 130) menyatakan bahwa salah satu cara untuk memupuk kecerdasan otak anak adalah melalui musik karena siswa dapat lebih mengontrol dirinya. Siswa yang mendapatkan pengajaran seni musik tentu akan memiliki prestasi yang lebih unggul daripada siswa yang tidak mendapatkannya. Tingkat intelektual siswa akan menjadi lebih tinggi dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangan usianya. Oleh karena

itu, peran guru dalam pembelajaran seni musik di sekolah terutama guru sekolah dasar harus sesuai dengan apa yang seharusnya dilaksanakan.

Berikut ini akan dibahas tentang peran guru dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Hasil penelitian terhadap peran guru akan dijelaskan secara umum maupun secara khusus berdasarkan tiap indikatornya.

4.3.1 Peran Guru dalam Pembelajaran Seni Musik

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa tidak terdapat responden yang berada pada kategori rendah atau 0%. Terdapat 28 responden atau 59,57% yang berada pada kategori sedang. Sisanya, 19 responden atau 40,43% berada pada kategori tinggi dalam melaksanakan perannya di pembelajaran seni musik. Hasil penghitungan skor angket juga diperkuat oleh penghitungan statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 21 di mana diperoleh *mean* atau rata-rata skor sebesar 94,77. Berdasarkan hasil analisa penghitungan statistik deskriptif, maka dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam pembelajaran seni musik di Sekolah Dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes secara umum berada pada kategori sedang, karena rata-rata skor terletak di antara 66 dan 99.

Peran guru dalam pembelajaran seni musik dilakukan oleh sebagian besar guru di sekolah dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes dengan cukup baik. Hasil wawancara menyebutkan bahwa hanya ada dua hambatan yang dialami guru ketika melakukan perannya dalam pembelaaran seni musik di kelas, yaitu sumber daya manusia dan fasilitas (sarana dan prasarana) yang tersedia.

Sumber daya manusia itu sendiri berasal dari guru dan siswa. Hambatan yang berasal dari guru yaitu mengenai penguasaan materi seni musik yang dapat dikatakan masih kurang dari target. Alasan yang paling utama yaitu latar belakang pendidikan yang bukan berasal dari pendidikan seni musik sehingga guru mengajarkan materi seni musik yang hanya dikuasainya. Selain itu, hambatan yang berasal dari siswa yaitu daya tangkap materi yang diterima siswa berbeda-beda, ada siswa yang cepat dan ada yang lamban. Namun, kesulitan belajar pada siswa yang lamban tidak lantas langsung diselesaikan oleh guru karena guru mengajar tanpa melihat kondisi yang demikian.

Hambatan yang terkait dengan fasilitas (sarana dan prasarana) bukanlah hal yang asing dalam kegiatan pembelajaran, khususnya seni musik. Pembelajaran seni musik memang membutuhkan ketersediaan fasilitas yang memadai. Namun, sebagian besar sekolah dasar di Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes mengaku memiliki keterbatasan fasilitas seni musik. Fasilitas yang terbatas ditunjukkan dengan minimnya alat musik, seperti pianika, *keyboard*, dan sebagainya. Sekolah juga tidak menyediakan ruang kelas khusus yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran seni musik, sehingga alat-alat musik yang tersedia hanya disimpan di ruang kantor atau perpustakaan. Kegiatan pembelajaran seni musik pun hanya dilakukan di dalam kelas.

4.3.2 Tingkat Peran Guru dalam Pembelajaran Seni Musik

Peran guru dalam pembelajaran seni musik terdiri dari lima indikator. Kelima indikator tersebut yaitu, guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator, guru sebagai fasilitator, dan guru sebagai

evaluator. Kelima indikator peran guru harus diperankan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran seni musik agar tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud secara optimal. Tanpa adanya peran guru yang optimal, maka pembelajaran seni musik yang berlangsung tidak dapat diterima oleh siswa dengan baik. Oleh karena itu, peran guru dalam pembelajaran seni musik sangatlah penting keberadaannya. Berikut uraian selengkapnya.

4.3.2.1 Peran Guru pada Indikator sebagai Demonstrator

Berdasarkan data hasil penelitian, peran guru pada indikator sebagai demonstrator berada pada kategori interval tinggi. Pada indikator guru sebagai demonstrator, terdapat 23 responden atau 48,94% termasuk dalam kategori sedang. Sisanya, 24 responden atau 51,06% berada pada kategori interval tinggi. Tingkat persentase tersebut diperkuat dengan hasil penghitungan rata-rata skor sebesar 14,87 atau 15 yang menunjukkan bahwa peran guru sebagai demonstrator berada pada kategori tinggi.

Peran guru sebagai demonstrator memang dituntut untuk menguasai pengetahuan tentang seni musik dan mampu mengajarkannya kepada siswa, baik teori maupun praktik. Guru harus mampu menguasai materi seni musik yang akan disampaikan kepada siswa. Proses penyampaian materi seni musik juga harus melalui penjelasan yang baik. Terdapat beberapa guru yang memiliki keterampilan menjelaskan materi yang kurang baik. Penjelasan materi yang kurang baik menyebabkan siswa kurang dapat menerima dan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Menurut Usman (2013: 90), penyajian suatu penjelasan harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut: (1) kejelasan: penjelasan

hendaknya diberikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa; (2) penggunaan contoh dan ilustrasi: dalam memberikan penjelasan sebaiknya digunakan contoh-contoh yang berhubungan dengan sesuatu yang dapat ditemui di lingkungan sekitar siswa; (3) pemberian tekanan: guru harus memusatkan perhatian siswa kepada masalah pokok dan mengurangi informasi yang tidak begitu penting; dan (4) penggunaan balikan: guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pemahaman, keraguan, atau ketidaktahuannya ketika penjelasan itu diberikan.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa guru kelas di Sekolah Dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes mampu dalam memberikan materi seni musik kepada siswa. Teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi seni musik juga bervariasi. Guru juga antusias dalam mengajarkan materi seni musik kepada siswa, terutama materi bernyanyi. Berawal dari pengetahuan tentang seni musik yang terbatas, para guru berani menjelaskan apa yang diketahui oleh guru kepada siswa dengan percaya diri, sehingga siswa dapat menerima penjelasan guru dengan baik. Namun, guru juga mengakui jika pengetahuan tentang seni musik yang dimiliki tidak sesuai karena memang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan yang bukan berasal dari pendidikan seni musik.

Hasil wawancara menyebutkan bahwa pengetahuan tentang seni musik yang terbatas menjadi penghalang bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran seni musik di kelas. Guru merasa kurang dalam memahami konsep materi seni musik yang ideal dan tepat sasaran untuk diajarkan kepada siswa sekolah dasar.

Pemahaman materi seni musik yang kurang dapat diatasi guru dengan cara menggali informasi lebih dalam tentang konsep seni musik, sehingga pengetahuan guru tentang seni musik dapat terus bertambah.

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai demonstrator dalam pembelajaran seni musik di Sekolah Dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan bahwa pengetahuan tentang seni musik yang dimiliki sebagian besar guru masih terbatas, namun guru mampu mengajarkannya kepada siswa dengan baik.

4.3.2.2 Peran Guru pada Indikator sebagai Pengelola Kelas

Berdasarkan data hasil penelitian, peran guru pada indikator sebagai pengelola kelas berada pada kategori interval tinggi. Pada indikator guru sebagai pengelola kelas, terdapat 20 responden atau 42,55% termasuk dalam kategori sedang. Sisanya, 27 responden atau 57,45% berada pada kategori interval tinggi. Tingkat persentase tersebut diperkuat dengan hasil penghitungan rata-rata skor sebesar 14,53 atau 15 yang menunjukkan bahwa peran guru sebagai pengelola kelas berada pada kategori tinggi, karena nilai rata-rata skor lebih dari sama dengan 15.

Menurut Usman (2013: 97) menjelaskan bahwa pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya apabila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. Guru harus dapat menciptakan kegiatan-kegiatan yang dapat mempertahankan kondisi yang optimal pada proses pembelajaran. Kegiatan-

kegiatan tersebut seperti penghentian tingkah laku siswa yang menyimpang, pemberian ganjaran bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa, atau penetapan norma yang produktif.

Peran guru sebagai pengelola kelas sangat berpengaruh demi kelancaran kegiatan pembelajaran seni musik. Kondisi kelas yang dapat dikelola dengan baik oleh guru memungkinkan terjadinya kegiatan pembelajaran seni musik yang efektif. Pengelolaan kelas yang dilakukan guru harus memperhatikan prinsip penggunaannya (Mulyasa, 2015: 91), yaitu: (1) kehangatan dan keantuasiasan; (2) tantangan; (3) bervariasi; (4) keluwesan; (5) penekanan pada hal-hal yang positif; dan (6) penanaman disiplin diri.

Fakta di lokasi penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru dapat mengondisikan kelasnya dengan baik. Siswa dapat mengikuti apa yang diperintahkan oleh guru. Namun, ada beberapa guru yang kurang begitu memperhatikan siswanya, sehingga siswa tersebut terkesan sedikit mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran seni musik. Perhatian yang kurang merata dari guru disebabkan karena jumlah siswa yang terlampau banyak, sehingga menyulitkan guru untuk mengondisikan perilaku masing-masing siswa.

Hasil wawancara menjelaskan bahwa ada sebagian guru yang mengaku masih mengalami kesulitan dalam mengelola kelas. Kesulitan dalam pengelolaan kelas lebih banyak dialami oleh guru kelas rendah di mana keadaan siswanya yang masih suka bermain daripada belajar. Namun, secara umum dapat dilihat kesulitan yang dialami guru kelas rendah dalam mengelola kelas dapat teratasi dengan baik. Guru kelas rendah memang harus lebih menggunakan strategi

belajar yang efektif, salah satunya bergabung dengan dunia anak, yaitu bermain sambil belajar. Guru harus memahami tingkat kesiapan belajar siswa usia kelas rendah, sehingga keadaan-keadaan yang mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran tidak menjadi penghalang yang berarti.

Pada siswa kelas tinggi, guru mengaku lebih mudah untuk mengondisikan siswanya. Tingkat kesiapan usia siswa kelas tinggi lebih matang daripada tingkat kesiapan siswa kelas rendah. Guru lebih mudah untuk menyampaikan materi dan menegur perilaku siswa yang menyimpang ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu, perhatian guru kepada siswa lebih menyeluruh dan fokus dalam kegiatan pembelajaran seni musik.

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai pengelola kelas dalam pembelajaran seni musik di Sekolah Dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes berada pada kategori tinggi. Guru sudah mampu dalam mengelola kelas, baik di kelas rendah maupun kelas tinggi. Kesulitan pengelolaan kelas dapat diatasi guru dengan cara-cara terbaik sebagai bukti bahwa guru mampu mengondisikan siswanya dengan baik.

4.3.2.3 Peran Guru pada Indikator sebagai Mediator

Berdasarkan data hasil penelitian, peran guru pada indikator sebagai mediator terdapat 20 responden atau 42,55% termasuk dalam kategori sedang. Sisanya, 27 responden atau 57,45% berada pada kategori interval tinggi. Tingkat persentase tersebut diperkuat dengan hasil penghitungan rata-rata skor sebesar 24,13 yang menunjukkan bahwa peran guru sebagai mediator berada pada kategori tinggi, karena nilai rata-rata skor melampaui angka 24.

Peran guru sebagai mediator dalam pembelajaran seni musik sangat berperan penting demi menunjang keberhasilan prestasi siswa. Hal tersebut disebabkan karena pada dasarnya seni musik adalah kegiatan pembelajaran yang membutuhkan sebuah media atau alat peraga untuk membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Zahroh (2015: 206) mengemukakan bahwa media mempunyai arti penting dalam kegiatan pembelajaran, karena ketidakjelasan materi yang disampaikan oleh guru dapat dibantu dengan menghadirkan media. Namun, perlu diingat bahwa peran media yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan isi dan tujuan pembelajaran. Jika media yang digunakan guru tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka akan menghambat jalannya proses pembelajaran untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar guru di Sekolah Dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes sudah menggunakan media atau alat peraga ketika menyampaikan materi kepada siswa. Ada yang menggunakan alat musik, teks bacaan, maupun teks notasi angka pada lagu nasional atau daerah. Guru sudah terlihat terampil dalam menggunakan media pembelajaran. Selain itu, penggunaan media atau alat peraga seni musik yang digunakan guru menjadikan siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seni musik.

Penggunaan alat musik sederhana pada kegiatan pembelajaran seni musik yang dilakukan oleh guru sebagian besar berasal dari anggota tubuh siswa dan lingkungan, seperti bertepuk tangan dan memukul meja. Ada juga guru yang

memanfaatkan benda-benda yang dibawa oleh siswa, seperti memukul gelas air mineral bekas dengan menggunakan pensil. Kegiatan tersebut walaupun sederhana namun mampu membuat antusiasme siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran seni musik di kelas. Selain itu, alat musik lain yang digunakan guru dalam menunjang pembelajaran seni musik di kelas, yaitu pianika dan balera. Pianika dan balera dapat dikatakan sudah menyatu dengan siswa, khususnya siswa kelas tinggi. Penggunaan kedua alat musik tersebut terbilang mudah dan sudah sering digunakan oleh siswa pada kegiatan pembelajaran seni musik di luar kelas, seperti *drumband*.

Selain penggunaan alat musik, guru sudah mampu memperdengarkan contoh lagu-lagu nasional, daerah, maupun anak kepada siswa. Guru mampu mengajarkan berbagai jenis nyanyian kepada siswa, walaupun masih ada beberapa teknik bernyanyi guru yang kurang sesuai dengan aturan. Namun, secara keseluruhan nyanyian yang diajarkan oleh guru kepada siswa dapat diterima oleh siswa dengan baik. Keadaan ini didukung dengan upaya pemerintah yang memberikan peraturan kepada seluruh sekolah dasar di Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes untuk menghimbau seluruh warga sekolah menyanyikan lagu nasional dan lagu daerah setiap hari sabtu di halaman sekolah masing-masing. Upaya yang diberikan pemerintah sangat berpengaruh besar terhadap pelestarian lagu nasional dan lagu daerah agar lebih dikenal oleh siswa.

Hasil wawancara menjelaskan bahwa guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi seni musik dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana yang berupa alat musik. Sebagian besar guru memang mengaku tidak dapat

memainkan alat musik dengan teknik yang benar, namun mampu mengajarkannya kepada siswa. Terlepas dari keberadaan alat musik, guru mengaku memiliki kedekatan dengan masing-masing siswa, walaupun dengan cara yang berbeda-beda. Guru juga mampu menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan dukungan orang tua siswa dalam kegiatan pembelajaran seni musik di luar kelas, yaitu *drumband*. Orang tua siswa dinilai merasa bangga jika anaknya dapat ikut serta dalam kegiatan *drumband*, sehingga kegiatan ini mendapat dukungan yang sangat besar dari orang tua siswa.

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai mediator dalam pembelajaran seni musik di Sekolah Dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes berada pada kategori tinggi. Guru sebagai mediator dapat melaksanakan perannya dengan baik sebagai pengguna media atau alat peraga seni musik dan penghubung interaksi sekolah dengan pihak luar.

4.3.2.4 Peran Guru pada Indikator sebagai Fasilitator

Berdasarkan data hasil penelitian, peran guru kelas di sekolah dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes pada indikator sebagai fasilitator terdapat 29 responden atau 61,70% termasuk dalam kategori sedang. Sisanya, 18 responden atau 38,30% berada pada kategori interval tinggi. Tingkat persentase tersebut diperkuat dengan hasil penghitungan rata-rata skor sebesar 16,34 yang menunjukkan bahwa peran guru sebagai fasilitator berada pada kategori sedang, karena nilai rata-rata skor kurang dari angka 18.

Peran guru sebagai fasilitator sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan prestasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran seni musik. Pembelajaran seni musik menuntut guru dan siswa untuk berperan aktif. Keaktifan siswa terkadang dipengaruhi oleh minat dan dorongan yang diberikan guru untuk mengikuti pembelajaran seni musik yang sedang berlangsung. Minat dan dorongan sangat dibutuhkan oleh siswa dan menjadi tugas utama guru untuk membangkitkan semangat siswa dalam belajar seni musik.

Selain itu, guru juga berperan sebagai penyedia fasilitas berupa sumber belajar dan tempat berkeluh kesah siswa selama kegiatan pembelajaran seni musik berlangsung. Sumber belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran seni musik harus relevan dengan materi yang disampaikan. Penggunaan sumber belajar juga harus bervariasi agar kegiatan pembelajaran seni musik tidak terkesan monoton dan membosankan. Sejalan dengan pendapat Mulyasa (2015: 177) yang menjelaskan bahwa guru dituntut tidak hanya mendayagunakan sumber-sumber belajar yang ada di sekolah (buku pelajaran), tetapi juga dituntut untuk mempelajari berbagai sumber belajar, seperti majalah, surat kabar, dan internet. Guru juga berperan sebagai tempat berkeluh kesah siswa yang mengalami kesulitan belajar seni musik. Guru harus peka dan mampu memberikan solusi terbaik terhadap masalah yang dialami oleh siswa. Guru juga dituntut untuk selalu memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Data hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa peran guru sebagai fasilitator di sekolah dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes belum optimal. Guru mampu menyediakan sumber belajar yang relevan dengan materi seni musik yang akan diajarkan kepada siswa. Guru hanya berpedoman pada buku pelajaran yang berkaitan dengan seni musik, seperti buku pelajaran SBdP dan SBK. Guru mengaku bahwa buku pelajaran yang tersedia juga masih terbatas, sehingga menyulitkan guru dalam menyampaikan materi seni musik kepada siswa. Ketika guru menjelaskan, siswa hanya dapat mendengarkan dan mencatat apa yang tertulis di papan tulis, tanpa melihat buku pedoman yang digunakan.

Guru sebagai fasilitator sudah seharusnya mampu memberikan pengayoman kepada siswa-siswanya, sehingga mereka merasa nyaman ketika bersama guru. Di masing-masing sekolah dasar, pengayoman yang diberikan guru berbeda-beda, sesuai dengan watak dan karakter yang dimiliki oleh masing-masing guru. Namun, dapat dilihat bahwa sebagian besar guru belum memberikan pengayoman secara optimal. Ada beberapa guru yang kurang memperhatikan siswanya lebih mendalam. Peran guru hanya sebatas pendidik dan peserta didik jika di sekolah. Guru kurang dapat bersahabat dengan siswa. Berdasarkan penjelasan guru, siswa tidak pernah menceritakan atau menunjukkan masalah kesulitan belajarnya. Guru juga tak pernah mencari tahu, sehingga tidak dapat memberikan solusi terbaik terhadap masalah yang sedang dialami oleh siswa. Selain itu, masih ada beberapa guru yang kurang dapat menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik, walaupun sebagian besar guru sudah dapat melakukannya.

Pada pemberian motivasi, guru sudah terlihat melakukannya dalam proses pembelajaran. Guru memberikan nasehat-nasehat yang membangun agar siswa lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada hakikatnya, pemberian motivasi kepada siswa sudah menjadi tanggung jawab guru agar pembelajaran yang diberikan mendapatkan hasil yang optimal. Keberhasilan inilah yang banyak bergantung pada usaha guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Menurut Hamalik (2013: 161), secara garis-garis besar motivasi mengandung nilai-nilai, yaitu: (1) motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa; (2) pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang terdapat pada siswa; (3) pembelajaran yang bermotivasi menuntut kreativitas dan imajinasi guru untuk berusaha secara sungguh-sungguh mencari cara yang relevan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa; (4) keberhasilan atau kegagalan dalam membangkitkan motivasi erat kaitannya dengan pengaturan disiplin kelas; dan (5) asas motivasi yang digunakan merupakan sesuatu yang sangat esensial dalam proses pembelajaran.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa beberapa guru sudah berusaha untuk selalu memberikan motivasi kepada siswa, baik secara moriil maupun materiil. Berbagai cara sudah dilakukan guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Namun, terdapat beberapa siswa yang memang sulit untuk dikendalikan perilakunya. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi perilaku siswa tersebut, seperti kurang perhatian orang tua, pergaulan yang menyimpang, dan tingkat intelektual siswa itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran guru di Sekolah Dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes pada indikator sebagai fasilitator berada pada kategori sedang. Peran guru kelas sebagai penyedia fasilitas dalam pembelajaran seni musik di kelas kurang maksimal.

4.3.2.5 Peran Guru pada Indikator sebagai Evaluator

Berdasarkan data hasil penelitian, peran guru kelas di sekolah dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes pada indikator sebagai evaluator terdapat 30 responden atau 63,83% termasuk dalam kategori sedang. Sisanya, 17 responden atau 36,17% berada pada kategori interval tinggi. Tingkat persentase tersebut diperkuat dengan hasil penghitungan rata-rata skor sebesar 24,89 yang menunjukkan bahwa peran guru sebagai evaluator berada pada kategori sedang, karena nilai rata-rata skor kurang dari angka 27.

Peran guru kelas sebagai evaluator juga dinilai sangat penting dalam setiap kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran seni musik. Keberhasilan guru dalam mengajar di dalam kelas dapat dilihat pada hasil belajar siswa melalui proses penilaian. Penilaian dilakukan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menerima dan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan fungsi institusional dari evaluasi itu sendiri. Hamalik (2013: 147) menjelaskan bahwa evaluasi dalam fungsi institusional berfungsi untuk mengumpulkan informasi secara akurat tentang input dan *output* pembelajaran yang berguna untuk mengetahui sejauh mana siswa mengalami kemajuan dalam proses belajar. Pada pembelajaran seni musik, terdapat tiga aspek yang harus dinilai guru terhadap hasil belajar siswa, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan

aspek psikomotor. Ketiga aspek tersebut harus menjadi acuan utama guru untuk menilai keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar seni musik.

Data hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar guru belum melaksanakan penilaian pada pembelajaran seni musik yang telah dilaksanakan. Penilaian yang dilakukan guru hanya sekedar menilai, tanpa melihat kemampuan siswa dalam belajar seni musik. Guru juga mengaku mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian hasil belajar seni musik. Guru kurang memahami apa saja aspek-aspek yang dinilai dalam pembelajaran seni musik, sehingga menyulitkan guru dalam membuat alat penilaian yang dimaksud.

Berdasarkan fakta yang ada, guru belum sepenuhnya memahami materi seni musik yang diajarkan kepada siswa. Pemahaman materi seni musik yang kurang membuat guru mengalami kesulitan untuk membuat alat penilaian (evaluasi). Guru mengalami kesulitan untuk menentukan tujuan perancangan evaluasi dan menentukan penilaian aspek kognitif, afektif, atau psikomotor. Guru menganggap bahwa pembuatan evaluasi pada aspek kognitif lebih mudah diterapkan dibandingkan dengan aspek afektif dan psikomotor. Namun, guru mengaku belum begitu terampil dalam membuat teknik evaluasi yang bervariasi, seperti kuis, portofolio, proyek, dan sebagainya. Sebagian besar guru hanya membuat alat evaluasi pada aspek kognitif berupa tes yang soalnya diambil dari LKS atau buku pegangan guru lainnya. Guru juga tidak membuat kisi-kisi penilaian pembelajaran seni musik. Penilaian yang dilakukan guru hanya sebatas pada pengambilan nilai pada kemampuan kognitif siswa dan sedikit praktik yang dinilai secara subjektif.

Terlepas dari pembuatan alat evaluasi belajar seni musik, guru sudah mampu memberikan timbal balik terhadap materi yang telah diajarkan kepada siswa. Selain itu, guru juga selalu memberikan *reward* terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran seni musik. Penghargaan yang diberikan berupa tepuk tangan, pujian, maupun dorongan semangat agar siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran seni musik.

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran guru di Sekolah Dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes pada indikator sebagai evaluator berada pada kategori sedang. Kemampuan guru dalam membuat perancangan evaluasi yang belum maksimal sesuai dengan aturan yang berlaku.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam pembelajaran seni musik di Sekolah Dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes meliputi guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator, guru sebagai fasilitator, dan guru sebagai evaluator. Berikut uraian selengkapnya:

(1) Peran guru dalam pembelajaran seni musik di Sekolah Dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes secara umum berada pada kategori sedang dengan persentase 59,57%. Perolehan nilai *mean* atau rata-rata skor secara umum sebesar 94,77 atau berada di antara interval 66 dan 99, yang artinya tergolong pada kategori sedang.

(2) Tingkat peran guru dalam pembelajaran seni musik di Sekolah Dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes pada indikator sebagai demonstrator berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 51,06%. Tingkat peran guru pada indikator sebagai pengelola kelas berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 57,45%. Tingkat peran guru pada indikator sebagai mediator berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 57,45%. Tingkat peran guru pada indikator sebagai fasilitator berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 61,70%.

Tingkat peran guru pada indikator sebagai evaluator berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 63,83%.

5.2 Saran

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti memberikan hasil berupa suatu keadaan nyata di lapangan yang hendaknya cepat diperbaiki agar tidak terjadi suatu penyimpangan yang berarti. Saran yang peneliti berikan merupakan saran yang berkaitan dengan solusi atas perbaikan kualitas pembelajaran seni musik di sekolah dasar demi kemajuan pendidikan pada umumnya. Saran tersebut peneliti tujukan bagi guru, sekolah, pemerintah, dan peneliti lanjutan.

5.2.1 Bagi Guru

Para guru di sekolah dasar sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes hendaknya lebih meningkatkan pengetahuan tentang seni musik, baik teori maupun praktik. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh guru, maka semakin besar pula tingkat keberhasilan pembelajaran seni musik yang dilaksanakan, sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirancang dapat tercapai secara optimal.

5.2.2 Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya selalu memberikan motivasi kepada para guru untuk lebih meningkatkan kualitas kinerjanya sebagai seorang pendidik. Selain itu, kepala sekolah harus berperan penting dengan memberikan kritikan serta saran yang membangun terhadap kualitas guru dalam mengajar seni musik,

sehingga guru merasa diperhatikan dan dikontrol perilakunya dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah.

5.2.3 Bagi Pemerintah

Pemerintah setempat seharusnya lebih memantau keadaan yang terjadi di lapangan, khususnya kualitas para guru di sekolah dasar. Selain itu, pemerintah juga harus berupaya menyediakan fasilitas atau sarana prasarana yang berkaitan dengan pembelajaran seni musik, seperti ketersediaan sumber belajar dan alat musik. Ketersediaan fasilitas yang lengkap tentunya akan menunjang keberhasilan pembelajaran seni musik dan membantu guru untuk menciptakan tujuan pembelajaran secara optimal.

5.2.4 Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan pedoman bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pendidikan, khususnya bidang seni musik. Peneliti juga berharap dengan adanya penelitian ini akan memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohamad. 2013. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.

Anastasiades. 2011. *Promoting Internet Safety in Greek Primary Schools: The Teacher's Role. University of Crete, Department of Primary Education.* Online at https://www.researchgate.net/publication/220374067_Promoting_Internet_Safety_in_Greek_Primary_Schools_the_Teacher's_Role [accessed 28/03/2015]

Anitah W., Sri. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Apriliani. 2015. *Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa SMK 17 Magelang.* Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Astuti, Kun Setyaning. 2005. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Seni Musik.* Yogyakarta: FBS UNY.

Aziza, Hestyana. 2013. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pelaksanaan Kegiatan Kunjungan Rumah pada SMP Negeri di Kota Padang.* Skripsi. Universitas Negeri Padang.

Azwar, Saifuddin. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fitri, Imerda. 2015. *Peran Guru Kelas dalam Pelaksanaan Bidang Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar (Studi Deskriptif di Kelas I SD N Minomartani 6 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hikmah. 2014. *Peranan Guru dalam Pembelajaran Kreativitas Seni Melipat Kertas (Origami) Pada Anak TK Al-Khairaat Bobo Kecamatan Dolo Barat.* Skripsi. Universitas Tadulako.

Iwandana. 2013. *Peran Guru Penjasorkes Terhadap Pelaksanaan Program UKS di SD Se-Kecamatan Bukateja Purbalingga.* Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Jamalus. 1991. *Pendidikan Kesenian I (Musik)*. Jakarta: Depdikbud.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Online at http://kbbi.web.id. (Diakses 11 Mei 2016).

Machfuaza. 2014. *Pendidikan Musik untuk Membangun Peradaban Bangsa*. Online http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-ayu-niza-machfauzia-mpd/pendidikan-musik-membangun-peradaban-bangsa.pdf. (Diakses 20 Januari 2016).

Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Morissan. 2014. *Metode Penelitian Survei.* Jakarta: Kencana.

Mulyasa. 2015. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Nasrul. 2014. *Profesi dan Etika Keguruan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Noreen. 2009. *The Teacher's Role in Promoting Collaborative Dialogue in The Classroom*. *University of California, Department of Education*. Online at https://www.researchgate.net/publication/23569375_The_teacher's_role_in_promoting_collaborative_dialogue_in_the_classroom [accessed 28/03/2016]

Oishi. 2015. *The Role of Teacher in Sex Education and The Prevention dan Control of HIV/AIDS in Nigeria. University of Nigeria Teaching Hospital*. Online at https://www.researchgate.net/publication/263330849_The_role_of_teachers_in_sex_education_and_the_prevention_and_control_of_HIVAIDS_in Nigeria [accessed 28/03/2016]

Pamadhi, Hadjar. 2009. *Pendidikan Seni di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Pekerti, Widia. 2004. *Pendidikan Seni Musik-Tari/Drama*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Priyatno, Dwi. 2014. *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: ANDI.

Purwanto. 2012. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rasyid, Fathur. 2010. *Cerdaskan Anakmu dengan Musik!*. Yogyakarta: DIVA Press.

Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press

Safrina, Rien. 2002. *Pendidikan Seni Musik*. Bandung: CV. Maulana.

Satori, Djam'an. 2008. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Setiadi, Adam. 2015. *Peran Guru PPKn dalam Mengatasi Berbagai Tipologi Pelanggaran Tata Tertib di SMK Muhammadiyah 1 Banjarnegara.* Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudirman. 2013. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling serta Peran Guru Mata Pelajaran dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Se-Kota Pekanbaru.* Skripsi. Universitas Negeri Padang.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukarya. 2008. *Pendidikan Seni.* Jakarta: Depdiknas.

Surya, Muhammad. 2013. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru, Untuk Guru*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Online http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UUNo142005(Guru&Dosen).pdf. (Diakses 20 Januari 2016).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Online http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf. (Diakses 20 Januari 2016).

Usman, Uzer. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Wicaksono. 2009. *Kreativitas dalam Pembelajaran Musik*. Online http://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/42. (Diakses 20 Januari 2016).

Winataputra, Udin S., 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Zahroh, Aminatul. 2015. *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru.* Bandung: Yrama Widya.

GLOSARIUM

Acuan	:	rujukan; referensi
Afektif	:	suatu keadaan psikologi yang berkenaan dengan sikap
Akademis	:	bersifat ilmiah; bersifat ilmu pengetahuan; bersifat teori
Akurat	:	teliti; saksama; cermat; tepat benar
Alokasi	:	penentuan banyaknya suatu hal (benda/waktu) yang disediakan
Alternatif	:	pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan
Analisis	:	suatu kegiatan penyelidikan atau pemecahan persoalan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya
Antusiasme	:	kegairahan; gelora semangat; minat yang besar terhadap sesuatu
Apresiasi	:	penilaian (penghargaan) terhadap suatu karya
Asas	:	dasar sesuatu yang menjadi tumpuan berpikir atau berpendapat
Aspek	:	pemunculan gagasan, masalah, situasi, dan sebagainya sebagai pertimbangan yang dilihat dari sudut pandang tertentu
Asumsi	:	dugaan yang diterima sebagai dasar yang dianggap benar
Bunyi	:	sesuatu yang terdengan (didengar) oleh telinga

Cipta	:	kemampuan pikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru
Deskriptif	:	bersifat deskripsi; bersifat menggambarkan atau menjelaskan secara riil (apa adanya)
Edukatif	:	suatu hal yang bersifat mendidik atau berkenaan dengan pendidikan
Efektif	:	dapat diselesaikan tepat waktu; sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan
Efisien	:	dapat diselesaikan dengan berdaya guna; tepat; cermat; hemat; dan selamat
Emosional	:	bersifat penuh dengan emosi; perasaan
Empiris	:	berdasarkan pengalaman (terutama yang diperoleh dari penemuan, percobaan, pengamatan yang telah dilakukan)
Ekspresi	:	pengungkapan atau proses menyatakan maksud, gagasan, perasaan, dan sebagainya
Estetika	:	cabang filsafat yang menelaah dan membahas tentang seni dan keindahan serta tanggapan manusia terhadapnya
Fasilitas	:	sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi; kemudahan
Formal	:	sesuai dengan peraturan yang sah; menurut kebiasaan yang berlaku

Gagasan	:	hasil pemikiran; ide
Gradasi	:	susunan derajat atau tingkat dalam suatu keadaan pada keadaan lain
Hakikat	:	intisari atau dasar
Harmoni	:	suatu gabungan dua nada atau lebih yang berbeda tinggi nadanya yang didengar bersamaan
Ilmiah	:	bersifat ilmu yang memenuhi syarat kaidah ilmu pengetahuan
Ilmuwan	:	orang yang ahli atau banyak pengetahuannya mengenai suatu ilmu
Improvisasi	:	suatu penciptaan atau pertunjukkan tanpa adanya persiapan terlebih dahulu
Indikator	:	sesuatu yang menjadi petunjuk atau keterangan
Inovasi	:	pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru; pembaharuan
Inspirasi	:	dapat dijadikan ilham dalam melakukan sesuatu
Instruksional	:	bersifat pengajaran; mengandung pelajaran (petunjuk)
Integrasi	:	pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat
Intelektual	:	cerdas, berakal, dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan; (yang) mempunyai kecerdasan tinggi
Intensitas	:	keadaan tingkatan atau ukuran banyaknya
Interaktif	:	bersifat saling melakukan aksi; antarhubungan; saling

		aktif
Interval	:	jarak yang terletak di antara dua nilai yang diketahui
Irama	:	urutan rangkaian gerak yang menjadi unsur dasar dalam musik dan tari
Karakteristik	:	mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu
Karsa	:	daya (kekuatan) jiwa yang mendorong untuk berkehendak; niat
Kategori	:	bagian dari sistem klasifikasi (golongan, jenis pangkat, dan sebagainya)
Keterampilan	:	kecakapan seseorang untuk menyelesaikan suatu tugas
Klasikal	:	secara bersama-sama di dalam kelas
Kognitif	:	suatu keadaan psikologi yang berkenaan dengan pengetahuan
Komersial	:	bernilai jual tinggi
Kompetensi	:	kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu
Komponen	:	bagian dari keseluruhan; unsur
Komposisi	:	susunan; tata susun
Komunikator	:	orang atau kelompok orang yang menyampaikan informasi kepada orang lain
Kondusif	:	memberi peluang pada hasil yang diinginkan yang bersifat mendukung
Konselor	:	penasihat

Kreasi	:	hasil daya cipta
Kreativitas	:	kemampuan untuk menciptakan suatu karya
Kuis	:	ujian lisan atau tertulis yang singkat
Kurikulum	:	seperangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dalam satu periode jenjang pendidikan
Lagu	:	ragam suara yang berirama
Logis	:	sesuai dengan logika; benar menurut penalaran; masuk akal
Loyalitas	:	kepatuhan; kesetiaan terhadap sesuatu
Luwes	:	pantas dan menarik; tidak kaku; tidak canggung
Maksimal	:	suatu nilai tertinggi atau terbanyak
Melodi	:	susunan rangkaian nada (bunyi dengan rangkaian teratur) yang terdengar berurutan serta berirama dalam mengungkapkan suatu gagasan pikiran dan perasaan
Minimal	:	suatu nilai terendah atau sedikit
Monoton	:	selalu sama dengan yang dulu; tidak ada ragamnya
Monumental	:	bersifat menimbulkan kesan peringatan pada sesuatu yang agung
Moral	:	ajaran tentang baik buruk yang diterima secara umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya

Motivasi	:	dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu
Musik	:	nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu)
Musik	:	ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan tenporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan
Nada	:	tinggi rendahnya bunyi (dalam lagu, musik, dan sebagainya)
Narasumber	:	orang yang memberi (mengetahui secara jelas atau menjadi sumber) informasi
Notasi	:	seperangkat atau sistem lambang (tanda) yang menggambarkan nada
Objek	:	hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan
Objektif	:	ssesuatu yang menggambarkan keadaan sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi
Orientasi	:	padangan yan gmendasari pikiran, perhatian, atau kecenderungan
Pedoman	:	kumpulan ketentuan dasar yang memberi arah

		bagaimana sesuatu harus dilakukan
Penghitungan	:	proses, cara, perbuatan menghitung
Penilaian	:	proses, cara, perbuatan menilai; pemberian nilai
Peran	:	perangkat tingkah laku yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat
Persepsi	:	proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya; cara pandang seseorang terhadap sesuatu
Portofolio	:	kumpulan hasil kerja siswa yang menggambarkan taraf pencapaian, kegiatan belajar, kekuatan, dan pekerjaan terbaik siswa yang bersangkutan
Potensi	:	kemampuan seseorang yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan
Profesi	:	bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan, dan sebagainya) tertentu
Profesional	:	sebutan untuk seseorang yang menyandang bidang pekerjaan dengan keahlian yang baik
Profesionalisme	:	komitmen seseorang terhadap bidang pekerjaan yang dimilikinya
Profesionalitas	:	sikap para anggota profesi yang benar-benar menguasai dan sunguh-sunguh terhadap bidang pekerjaannya
Proyek	:	tugas yang harus diselesaikan siswa dalam waktu tertentu

Psikomotorik	:	suatu keadaan psikologi yang berkenaan dengan aktivitas fisik (gerak tubuh)
Relevan	:	saling berkaitan; sesuai dengan keadaan
Representatif	:	dapat (cakap,tepat) mewakili suatu hal
Responden	:	penjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian
Signifikan	:	penting; berarti
Skor	:	angka perolehan dalam tes atau ujian
Spiritual	:	berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (rohani, batin)
Suara	:	bunyi yang dikeluarkan dari mulut
Subjek	:	pokok pembicaraan; orang, tempat, atau benda yang diamati sebagai pokok bahasan
Substansi	:	watak sebenarnya dari sesuatu; isi; pokok; inti
Tipologi	:	ilmu watak tentang bagian manusia dalam golongan-golongan menurut corak watak masing-masing
Transfer	:	pindah atau beralih tempat
Unik	:	memiliki bentuk tersendiri daripada yang lain; tidak ada persamaan dengan yang lain
Variasi	:	tindakan atau hasil perubahan dari keadaan semula; selingan
Visual	:	dapat dilihat dengan indra penglihat (mata)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI PENYUSUNAN INSTRUMEN PENELITIAN DAN PENGUMPULAN DATA

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Teknik			
			W	A	O	D
Peran Guru dalam Pembelajaran Seni Musik	Guru sebagai demonstrator	Penguasaan materi seni musik	√	√	√	√
		Kemampuan mengajar seni musik	√	√	√	√
		Pemberi teladan yang terpuji	√	√	-	-
		Keterampilan pengaturan strategi pembelajaran seni musik yang efektif	√	√	√	√
	Guru sebagai pengelola kelas	Penciptaan iklim belajar seni musik	√	√	√	-
		Pengawasan lingkungan belajar	√	√	-	-
	Guru sebagai mediator	Penggunaan media pembelajaran seni musik	√	√	√	√
		Penyajian media pembelajaran seni musik	√	√	√	√
		Pemahaman fungsi media pembelajaran seni musik	√	√	-	-
		Penghubung interaksi pihak sekolah dengan pihak luar	√	√	-	-
	Guru sebagai fasilitator	Ketepatan pemilihan sumber belajar seni musik	√	√	√	√
		Penyedia layanan dalam pembelajaran seni musik	√	√	√	-
		Pemberi motivasi dalam pembelajaran seni musik	√	√	√	-
		Kemampuan dalam berkomunikasi dengan siswa	√	√	√	-
	Guru sebagai evaluator	Perancangan evaluasi	√	√	√	√
		Pemilihan teknik evaluasi	√	√	√	√
		Pembuatan alat evaluasi	√	√	√	√
		Proses pelaksanaan evaluasi	√	√	√	√
		Tindak lanjut hasil evaluasi	√	√	√	√

Keterangan:

W = Wawancara A = Angket

O = Observasi D = Dokumentasi

Lampiran 2

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN SKALA *LIKERT*

Kisi-Kisi Skala *Likert* Peran Guru

No.	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Guru sebagai demonstrator	Penguasaan materi seni musik	1, 2, 3, 4	4
		Kemampuan mengajar seni musik	5, 6, 7, 8	4
		Pemberi teladan yang terpuji	9, 10, 11	3
		Keterampilan pengaturan strategi pembelajaran seni musik yang efektif	12, 13	2
2.	Guru sebagai pengelola kelas	Penciptaan iklim belajar seni musik	14, 15, 16, 17	4
		Pengawasan lingkungan belajar	18, 19	2
3.	Guru sebagai mediator	Penggunaan media pembelajaran seni musik	20, 21, 22	3
		Penyajian media pembelajaran seni musik	23, 24, 25	3
		Pemahaman fungsi media pembelajaran seni musik	26, 27	2
		Penghubung interaksi pihak sekolah dengan pihak luar	28, 29, 30	3
4.	Guru sebagai fasilitator	Ketepatan pemilihan sumber belajar seni musik	31, 32, 33	3
		Penyedia layanan dalam pembelajaran seni musik	34, 35, 36	3
		Pemberi motivasi dalam pembelajaran seni musik	37, 38, 39	3
		Kemampuan dalam berkomunikasi dengan siswa	40, 41, 42	3
5.	Guru sebagai evaluator	Perancangan evaluasi	43, 44, 45	3
		Pemilihan teknik evaluasi	46, 47	2
		Pembuatan alat evaluasi	48, 49, 50	3
		Proses pelaksanaan evaluasi	51, 52	2
		Tindak lanjut hasil evaluasi	53, 54, 55	3
Total Keseluruhan				55

Lampiran 3

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
UPP TEGAL
Jl. Kompol Suprapto 4 Telp. (0283) 353928 Fax (0283) 356870 Kota Tegal
Laman: http://pgsdtegal.unnes.ac.id Email: unnespgsdtegal@gmail.com

LEMBAR ANGKET UJI COBA

ANALISIS PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SEKOLAH DASAR SEKBIN III KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES

Identitas Responden

hari / tanggal	:
nama	:
nama institusi	:
pendidikan terakhir	:
masa kerja	: ..... tahun
guru kelas	:
jenis kelamin	:
umur	:
bidang seni yang diminati	: (a) seni rupa (b) seni musik (c) seni tari
*lingkari pada pilihan yang sesuai	
bidang seni yang tidak diminati	: (a) seni rupa (b) seni musik (c) seni tari
*lingkari pada pilihan yang sesuai	

Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai yang tersedia pada lembar angket.
2. Apabila terjadi kekeliruan dalam menjawab dan Bapak/Ibu ingin membenarkannya, maka berilah tanda dua garis pada jawaban yang salah (~~√~~), lalu beri tanda (√) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap benar.
3. Mohon Bapak/Ibu menjawab semua pertanyaan yang ada di lembar instrumen sesuai dengan keadaan di lapangan.
4. Keterangan alternatif jawaban

   SS = Sangat Setuju

   S = Setuju

   TS = Tidak Setuju

   STS = Sangat Tidak Setuju

ANGKET PERTANYAAN

Berilah jawaban dari pernyataan berikut sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan cara memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya harus memiliki pengetahuan seni musik walaupun latar belakang pendidikan bukan berasal dari bidang seni musik.				
2	Saya harus memiliki pengetahuan tentang teknik bernyanyi yang benar.				
3	Saya harus memiliki pengetahuan tentang lagu-lagu nasional.				
4	Saya harus memiliki pengetahuan tentang lagu-lagu daerah.				
5	Saya mengajarkan materi seni musik kepada siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.				
6	Saya harus mampu menyanyikan lagu-lagu nasional dengan benar.				
7	Saya harus mampu menyanyikan lagu-lagu daerah dengan benar.				
8	Saya harus memiliki kemampuan mengajar seni musik yang baik walaupun latar belakang pendidikan bukan dari bidang seni musik.				
9	Saya harus memiliki contoh perilaku merawat alat musik dengan baik.				
10	Saya harus antusias mengajarkan lagu-lagu nasional.				
11	Saya harus antusias mengajarkan lagu-lagu daerah.				
12	Saya memiliki keterampilan dalam menggunakan teknik pembelajaran seni musik yang bervariasi.				
13	Saya mampu menyusun teknik pembelajaran seni musik meskipun kurang bervariasi.				
14	Saya mampu mengatasi hal-hal yang mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran seni musik.				
15	Saya harus mampu mengarahkan perhatian siswa terhadap kegiatan belajar seni musik yang sedang berlangsung.				
16	Saya membiarkan perhatian siswa ketika sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran seni musik.				
17	Saya mampu menunjukkan perilaku tanggap terhadap antusiasme belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran seni musik.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
18	Saya harus memperhatikan perilaku yang dimunculkan siswa pada kegiatan pembelajaran seni musik di dalam kelas.				
19	Saya harus memperhatikan perilaku yang dimunculkan siswa dalam kegiatan pembelajaran seni musik di luar kelas.				
20	Saya harus mampu membuat alat peraga musik sederhana.				
21	Saya memanfaatkan benda-benda di lingkungan sekitar untuk dijadikan alat musik sederhana, walaupun kurang mampu menerapkannya.				
22	Saya mampu mengajarkan siswa bermain alat musik sederhana.				
23	Saya harus menggunakan media yang menarik saat mengajarkan materi seni musik.				
24	Saya memperdengarkan contoh lagu-lagu nasional kepada siswa.				
25	Saya memperdengarkan contoh lagu-lagu daerah kepada siswa.				
26	Saya kurang mampu memahami fungsi media pembelajaran yang digunakan sebagai wujud alat bantu penunjang kegiatan belajar.				
27	Saya mampu menjadikan media pembelajaran sebagai alat hiburan.				
28	Saya mampu menjalin komunikasi yang baik dengan siswa.				
29	Saya mampu menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa.				
30	Saya mampu menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar.				
31	Saya harus menggunakan sumber belajar yang berasal dari buku pelajaran.				
32	Saya harus menggunakan sumber belajar yang berasal dari media elektronik.				
33	Saya harus menjadikan tokoh musik sebagai sumber belajar.				
34	Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih daya kreativitasnya dalam bermain musik				
35	Saya memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk melatih daya kreativitasnya dalam bermain musik.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
36	Saya melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran seni musik di dalam maupun di luar kelas.				
37	Saya mampu menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik.				
38	Saya mampu menumbuhkan dorongan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran seni musik.				
39	Saya mampu menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap kegiatan pembelajaran seni musik.				
40	Saya harus peka terhadap masalah kesulitan belajar musik yang dialami siswa.				
41	Saya mampu memberikan solusi terbaik dalam masalah kesulitan belajar musik yang dialami siswa.				
42	Saya harus memiliki kedekatan terhadap masing-masing siswa.				
43	Saya mengetahui aspek-aspek penilaian kegiatan pembelajaran seni musik.				
44	Saya mengetahui kriteria ketuntasan belajar seni musik.				
45	Saya mengetahui tujuan penilaian kegiatan pembelajaran seni musik.				
46	Saya mampu menentukan teknik evaluasi yang bervariasi seperti kuis, portofolio, proyek, dll.				
47	Saya mampu menentukan teknik evaluasi yang efektif.				
48	Saya mampu membuat alat evaluasi pembelajaran seni musik di ranah kognitif.				
49	Saya mampu membuat alat evaluasi pembelajaran seni musik di ranah afektif.				
50	Saya mampu membuat alat evaluasi pembelajaran seni musik di ranah psikomotorik.				
51	Saya memberikan timbal baik terhadap materi seni musik yang telah diajarkan kepada siswa.				
52	Saya mampu menilai hasil evaluasi belajar seni musik secara obyektif.				
53	Saya mampu menilai hasil evaluasi belajar seni musik secara subyektif.				
54	Saya harus memberikan *reward* atas keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran seni musik.				
55	Saya harus menyimpan hasil evaluasi belajar seni musik siswa.				

Terima Kasih

Lampiran 4

REKAPITULASI UJI VALIDITAS ANGKET UJI COBA

r_{tabel} = 0,361; taraf signifikansi 0,05; N = 30

No. Item	*Corrected Item-Total Correlation*	r_{tabel}	Validitas
1	0,075	0,361	Tidak Valid
2	0,601	0,361	Valid
3	0,338	0,361	Tidak Valid
4	0,121	0,361	Tidak Valid
5	0,171	0,361	Tidak Valid
6	0,270	0,361	Tidak Valid
7	0,239	0,361	Tidak Valid
8	0,429	0,361	Valid
9	0,349	0,361	Tidak Valid
10	0,619	0,361	Valid
11	0,674	0,361	Valid
12	0,426	0,361	Valid
13	0,040	0,361	Tidak Valid
14	0,372	0,361	Valid
15	0,606	0,361	Valid
16	0,127	0,361	Tidak Valid
17	0,528	0,361	Valid
18	0,601	0,361	Valid
19	0,446	0,361	Valid
20	0,397	0,361	Valid
21	0,242	0,361	Tidak Valid
22	0,471	0,361	Valid
23	0,662	0,361	Valid
24	0,515	0,361	Valid
25	0,383	0,361	Valid
26	0,187	0,361	Tidak Valid
27	0,520	0,361	Valid
28	0,589	0,361	Valid
29	0,368	0,361	Valid
30	0,317	0,361	Tidak Valid
31	0,117	0,361	Tidak Valid
32	0,193	0,361	Tidak Valid
33	0,398	0,361	Valid
34	0,163	0,361	Tidak Valid
35	0,242	0,361	Tidak Valid
36	0,399	0,361	Valid

No. Item	*Corrected Item-Total Correlation*	r_{tabel}	Validitas
37	0,522	0,361	Valid
38	0,422	0,361	Valid
39	0,244	0,361	Tidak Valid
40	0,612	0,361	Valid
41	0,566	0,361	Valid
42	0,257	0,361	Tidak Valid
43	0,286	0,361	Tidak Valid
44	0,397	0,361	Valid
45	0,243	0,361	Tidak Valid
46	0,411	0,361	Valid
47	0,548	0,361	Valid
48	0,695	0,361	Valid
49	0,697	0,361	Valid
50	0,700	0,361	Valid
51	0,410	0,361	Valid
52	0,563	0,361	Valid
53	0,316	0,361	Tidak Valid
54	0,508	0,361	Valid
55	0,108	0,361	Tidak Valid

Keterangan: baris biru menunjukkan soal tersebut sudah valid, yaitu sejumlah 33 item.

Lampiran 5

REKAPITULASI UJI RELIABILITAS
ANGKET UJI COBA

No. Item	*Corrected Item-Total Correlation*	Validitas	*Cronbach's Alpha if Item Deleted*	Reliabilitas
1	0,075	Tidak Valid	0,890	Reliabel
2	0,601	Valid	0,883	Reliabel
3	0,338	Tidak Valid	0,887	Reliabel
4	0,121	Tidak Valid	0,892	Reliabel
5	0,171	Tidak Valid	0,888	Reliabel
6	0,270	Tidak Valid	0,888	Reliabel
7	0,239	Tidak Valid	0,889	Reliabel
8	0,429	Valid	0,886	Reliabel
9	0,349	Tidak Valid	0,887	Reliabel
10	0,619	Valid	0,884	Reliabel
11	0,674	Valid	0,883	Reliabel
12	0,426	Valid	0,885	Reliabel
13	0,040	Tidak Valid	0,892	Reliabel
14	0,372	Valid	0,886	Reliabel
15	0,606	Valid	0,884	Reliabel
16	0,127	Tidak Valid	0,893	Reliabel
17	0,528	Valid	0,885	Reliabel
18	0,601	Valid	0,885	Reliabel
19	0,446	Valid	0,886	Reliabel
20	0,397	Valid	0,886	Reliabel
21	0,242	Tidak Valid	0,894	Reliabel
22	0,471	Valid	0,885	Reliabel
23	0,662	Valid	0,883	Reliabel
24	0,515	Valid	0,884	Reliabel
25	0,383	Valid	0,886	Reliabel
26	0,187	Tidak Valid	0,888	Reliabel
27	0,520	Valid	0,885	Reliabel
28	0,589	Valid	0,885	Reliabel
29	0,368	Valid	0,886	Reliabel
30	0,317	Tidak Valid	0,887	Reliabel
31	0,117	Tidak Valid	0,889	Reliabel

No. Item	*Corrected Item-Total Correlation*	Validitas	*Cronbach's Alpha if Item Deleted*	Reliabilitas
32	0,193	Tidak Valid	0,888	Reliabel
33	0,398	Valid	0,886	Reliabel
34	0,163	Tidak Valid	0,888	Reliabel
35	0,242	Tidak Valid	0,893	Reliabel
36	0,399	Valid	0,886	Reliabel
37	0,522	Valid	0,885	Reliabel
38	0,422	Valid	0,887	Reliabel
39	0,244	Tidak Valid	0,888	Reliabel
40	0,612	Valid	0,883	Reliabel
41	0,566	Valid	0,884	Reliabel
42	0,257	Tidak Valid	0,888	Reliabel
43	0,286	Tidak Valid	0,887	Reliabel
44	0,397	Valid	0,886	Reliabel
45	0,243	Tidak Valid	0,888	Reliabel
46	0,411	Valid	0,886	Reliabel
47	0,548	Valid	0,883	Reliabel
48	0,695	Valid	0,883	Reliabel
49	0,697	Valid	0,882	Reliabel
50	0,700	Valid	0,882	Reliabel
51	0,410	Valid	0,886	Reliabel
52	0,563	Valid	0,884	Reliabel
53	0,316	Tidak Valid	0,888	Reliabel
54	0,508	Valid	0,885	Reliabel
55	0,108	Tidak Valid	0,891	Reliabel

Lampiran 6

OUTPUT HASIL PENGHITUNGAN NILAI *MEAN* SKOR ANGKET TIAP INDIKATOR

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Indikator1	47	12	19	14.87	1.498
Indikator2	47	12	18	14.53	1.516
Indikator3	47	20	29	24.13	2.374
Indikator4	47	12	22	16.34	2.277
Indikator5	47	21	34	24.89	2.846
Valid N (listwise)	47				

OUTPUT HASIL PENGHITUNGAN NILAI *MEAN* SKOR ANGKET SECARA KESELURUHAN

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SkorTotal33	47	78	120	94.77	9.255
Valid N (listwise)	47				

Lampiran 7

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
UPP TEGAL
Jl. Kompol Suprapto 4 Telp. (0283) 353928 Fax (0283) 356870 Kota Tegal
Laman: http://pgsdtegal.unnes.ac.id Email: unnespgsdtegal@gmail.com

LEMBAR ANGKET PENELITIAN

ANALISIS PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SEKOLAH DASAR SEKBIN III KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES

Identitas Responden

hari / tanggal	:
nama	:
nama institusi	:
pendidikan terakhir	:
masa kerja	: ..... tahun
guru kelas	:
jenis kelamin	:
umur	:
bidang seni yang diminati	: (a) seni rupa (b) seni musik (c) seni tari
*lingkari pada pilihan yang sesuai	
bidang seni yang tidak diminati	: (a) seni rupa (b) seni musik (c) seni tari
*lingkari pada pilihan yang sesuai	

Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai yang tersedia pada lembar angket.
2. Apabila terjadi kekeliruan dalam menjawab dan Bapak/Ibu ingin membenarkannya, maka berilah tanda dua garis pada jawaban yang salah (~~√~~), lalu beri tanda (√) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap benar.
3. Mohon Bapak/Ibu menjawab semua pertanyaan yang ada di lembar instrumen sesuai dengan keadaan di lapangan.
4. Keterangan alternatif jawaban

   SS = Sangat Setuju

   S = Setuju

   TS = Tidak Setuju

   STS = Sangat Tidak Setuju

ANGKET PERTANYAAN

Berilah jawaban dari pernyataan berikut sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan cara memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya harus memiliki pengetahuan tentang teknik bernyanyi yang benar.				
2	Saya harus memiliki kemampuan mengajar seni musik yang baik walaupun latar belakang pendidikan bukan dari bidang seni musik.				
3	Saya harus antusias mengajarkan lagu-lagu nasional.				
4	Saya harus antusias mengajarkan lagu-lagu daerah.				
5	Saya memiliki keterampilan dalam menggunakan teknik pembelajaran seni musik yang bervariasi.				
6	Saya mampu mengatasi hal-hal yang mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran seni musik.				
7	Saya harus mampu mengarahkan perhatian siswa terhadap kegiatan belajar seni musik yang sedang berlangsung.				
8	Saya mampu menunjukkan perilaku tanggap terhadap antusiasme belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran seni musik.				
9	Saya harus memperhatikan perilaku yang dimunculkan siswa pada kegiatan pembelajaran seni musik di dalam kelas.				
10	Saya harus memperhatikan perilaku yang dimunculkan siswa dalam kegiatan pembelajaran seni musik di luar kelas.				
11	Saya harus mampu membuat alat peraga musik sederhana.				
12	Saya mampu mengajarkan siswa bermain alat musik sederhana.				
13	Saya harus menggunakan media yang menarik saat mengajarkan materi seni musik.				
14	Saya memperdengarkan contoh lagu-lagu nasional kepada siswa.				
15	Saya memperdengarkan contoh lagu-lagu daerah kepada siswa.				
16	Saya mampu menjadikan media pembelajaran sebagai alat hiburan.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
17	Saya mampu menjalin komunikasi yang baik dengan siswa.				
18	Saya mampu menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa.				
19	Saya harus menjadikan tokoh musik sebagai sumber belajar.				
20	Saya melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran seni musik di dalam maupun di luar kelas.				
21	Saya mampu menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik.				
22	Saya mampu menumbuhkan dorongan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran seni musik.				
23	Saya harus peka terhadap masalah kesulitan belajar musik yang dialami siswa.				
24	Saya mampu memberikan solusi terbaik dalam masalah kesulitan belajar musik yang dialami siswa.				
25	Saya mengetahui kriteria ketuntasan belajar seni musik.				
26	Saya mampu menentukan teknik evaluasi yang bervariasi seperti kuis, portofolio, proyek, dll.				
27	Saya mampu menentukan teknik evaluasi yang efektif.				
28	Saya mampu membuat alat evaluasi pembelajaran seni musik di ranah kognitif.				
29	Saya mampu membuat alat evaluasi pembelajaran seni musik di ranah afektif.				
30	Saya mampu membuat alat evaluasi pembelajaran seni musik di ranah psikomotorik.				
31	Saya memberikan timbal baik terhadap materi seni musik yang telah diajarkan kepada siswa.				
32	Saya mampu menilai hasil evaluasi belajar seni musik secara obyektif.				
33	Saya harus memberikan *reward* atas keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran seni musik.				

Terima Kasih

Lampiran 8

INSTRUMEN WAWANCARA TAK BERSTRUKTUR PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SEKOLAH DASAR SEKBIN III KECAMATAN BREBES KEBUPATEN BREBES

1. Bagaimana proses kegiatan pembelajaran seni musik yang biasa Bapak/Ibu laksanakan?
2. Apakah Bapak/Ibu sudah melaksanakan peran guru dalam kegiatan pembelajaran seni musik?
3. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai demonstrator dalam kegiatan pembelajaran seni musik?
4. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai pengelola kelas dalam kegiatan pembelajaran seni musik?
5. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai mediator dalam kegiatan pembelajaran seni musik?
6. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran seni musik?
7. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai evaluator dalam kegiatan pembelajaran seni musik?
8. Bagaimana minat siswa dalam pembelajaran seni musik di kelas yang sedang berlangsung?
9. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam melaksanakan peran dalam kegaitan pembelajaran seni musik?
10. Bagaimana upaya Bapak/Ibu untuk mengatasi kesulitan yang terjadi dalam melaksanakan peran guru dalam kegiatan pembelajaran seni musik?

Lampiran 9

DAFTAR NAMA GURU KELAS DI SEKOLAH DASAR SEKBIN III KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES

No.	Nama Guru	Jabatan	Unit Kerja
1	Rodiyati,S.Pd.	Guru Kelas IA	SD Negeri Brebes 03
2	Tanisah,S.Pd.	Guru Kelas IB	SD Negeri Brebes 03
3	Lince Rosneli,S.Pd.	Guru Kelas IIA	SD Negeri Brebes 03
4	Sri Hotidjah,S.Pd.	Guru Kelas IIB	SD Negeri Brebes 03
5	Achmad Syamsaidi,S.Pd.	Guru Kelas IIIA	SD Negeri Brebes 03
6	Destian Kusuma D.,S.Pd.	Guru Kelas IIIB	SD Negeri Brebes 03
7	Roimah,S.Pd.	Guru Kelas IVA	SD Negeri Brebes 03
8	Suparjo,S.Pd.	Guru Kelas VA	SD Negeri Brebes 03
9	Jaetun,S.Pd.	Guru Kelas VB	SD Negeri Brebes 03
10	Achmad Bedowi,S.Pd.	Guru Kelas VIA	SD Negeri Brebes 03
11	Lilis Setiyaningrum,S.Pd.	Guru Kelas VIB	SD Negeri Brebes 03
12	Khamidiyah,S.Pd.SD	Guru Kelas I	SD Negeri Brebes 08
13	Maria Sriyati,S.Pd.SD	Guru Kelas II	SD Negeri Brebes 08
14	Sari Asih,S.Pd.	Guru Kelas III	SD Negeri Brebes 08
15	Endang Suprapti,S.Pd.SD	Guru Kelas IV	SD Negeri Brebes 08
16	Nuraeni,S.Pd.SD	Guru Kelas V	SD Negeri Brebes 08
17	Ning Sukarniti,S.Pd.SD	Guru Kelas VI	SD Negeri Brebes 08
18	Any Setiyowati,S.Pd.	Guru Kelas I	SD Negeri Brebes 09
19	Desih Sularsih,S.Pd.	Guru Kelas II	SD Negeri Brebes 09
20	Kusri Sutanti,A.Ma.Pd.	Guru Kelas III	SD Negeri Brebes 09
21	Pujiwati,S.Pd.	Guru Kelas IV	SD Negeri Brebes 09
22	Suparmo,S.Pd.	Guru Kelas V	SD Negeri Brebes 09
23	Sriyati,S.Pd.	Guru Kelas VI	SD Negeri Brebes 09
24	Afianti Fajarsih Utami	Guru Kelas I	SD Negeri Brebes 10
25	Sri Agustanti Kurniasih	Guru Kelas II	SD Negeri Brebes 10
26	Suprihana,S.Pd.	Guru Kelas III	SD Negeri Brebes 10
27	Roningsih,A.Ma.Pd	Guru Kelas IV	SD Negeri Brebes 10
28	Margareta Wahyuningsih	Guru Kelas V	SD Negeri Brebes 10
29	Tasriyah,S.Pd.	Guru Kelas VI	SD Negeri Brebes 10
30	Sugiarti,S.Pd.	Guru Kelas I	SD Negeri Brebes 14
31	Rudiyahwati,S.Pd.	Guru Kelas II	SD Negeri Brebes 14
32	Titi Rahayu,A.Md.	Guru Kelas III	SD Negeri Brebes 14
33	Sudarningsih,S.Pd.	Guru Kelas IV	SD Negeri Brebes 14
34	Panca Endah W.,S.Pd.	Guru Kelas V	SD Negeri Brebes 14
35	Wargiyanto,S.Pd.	Guru Kelas VI	SD Negeri Brebes 14

No.	Nama Guru	Jabatan	Unit Kerja
36	Erni Hartati,S.Pd.	Guru Kelas I	SD Negeri Pulosari 01
37	Ribah Siruni,S.Pd.SD	Guru Kelas II	SD Negeri Pulosari 01
38	Nunung Istiqomariah,S.KM.	Guru Kelas III	SD Negeri Pulosari 01
39	Imam Prayitno,S.Pd.	Guru Kelas IV	SD Negeri Pulosari 01
40	Tri Harti,A.Ma.Pd.	Guru Kelas V	SD Negeri Pulosari 01
41	Busaeri,S.Pd.	Guru Kelas VI	SD Negeri Pulosari 01
42	Darningsih,S.Pd.SD	Guru Kelas I	SD Negeri Pulosari 02
43	Saefani Yaroh,S.Pd.	Guru Kelas II	SD Negeri Pulosari 02
44	Sukrim,S.Pd.SD	Guru Kelas III	SD Negeri Pulosari 02
45	Sumarni,S.Pd.SD	Guru Kelas IV	SD Negeri Pulosari 02
46	Hendrik Setiawan,S.Pd.SD	Guru Kelas V	SD Negeri Pulosari 02
47	Kus'aeni,S.Pd.SD	Guru Kelas VI	SD Negeri Pulosari 02

(Sumber: Laporan Bulanan SD per April 2016)

Lampiran 10

DAFTAR PENDIDIKAN TERAKHIR GURU KELAS DI SEKOLAH DASAR SEKBIN III KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES

No.	Nama	Pendidikan		
		Ijazah	Jurusan	Tahun
1	Rodiyati,S.Pd.	S1	Guru Kelas	2010
2	Tanisah,S.Pd.	S1	PGSD	2010
3	Lince Rosneli,S.Pd.	S1	PPKn	2002
4	Sri Hotidjah,S.Pd.	S1	Guru Kelas	2012
5	Achmad Syamsaidi,S.Pd.	S2	Pendidikan Dasar	2015
6	Destian Kusuma D.,S.Pd.	S1	Bimbingan Konseling	2012
7	Roimah,S.Pd.	S1	PKn	2003
8	Suparjo,S.Pd.	S1	Pend. Bahasa Inggris	2006
9	Jaetun,S.Pd.	S1	Matematika	2006
10	Achmad Bedowi,S.Pd.	S1	PKn	2002
11	Lilis Setiyaningrum,S.Pd.	S1	Guru Kelas	2009
12	Khamidiyah,S.Pd.SD	S1	PGSD	2008
13	Maria Sriyati,S.Pd.SD	S1	PGSD	2011
14	Sari Asih,S.Pd.	S1	Matematika	2006
15	Endang Suprapti,S.Pd.SD	S1	PGSD	2010
16	Nuraeni,S.Pd.SD	S1	PGSD	2010
17	Ning Sukarniti,S.Pd.SD	S1	PGSD	2010
18	Any Setiyowati,S.Pd.	S1	PGSD	2009
19	Desih Sularsih,S.Pd.	S1	PGSD	2010
20	Kusri Sutanti,A.Ma.Pd.	D2	PGSD	2003
21	Pujiwati,S.Pd.	S1	PGSD	2014
22	Suparmo,S.Pd.	S1	PGSD	2008
23	Sriyati,S.Pd.	S1	PGSD	2012
24	Afianti Fajarsih Utami	SPG		1985
25	Sri Agustanti Kurniasih	SPG		1983
26	Suprihana,S.Pd.	S1	PGSD	2013
27	Roningsih,A.Ma.Pd	D2	PGSD	2003
28	Margareta Wahyuningsih	SPG		1980
29	Tasriyah,S.Pd.	S1	PGSD	2010
30	Sugiarti,S.Pd.	S1	PGSD	2011
31	Rudiyahwati,S.Pd.	S1	PGSD	2015
32	Titi Rahayu,A.Md.	D2	PGSD	2006
33	Sudarningsih,S.Pd.	S1	PGSD	2011
34	Panca Endah W.,S.Pd.	S1	PGSD	2007
35	Wargiyanto,S.Pd.	S1	PPKn	2010

No.	Nama	Pendidikan		
		Ijazah	Jurusan	Tahun
36	Erni Hartati,S.Pd.	S1	PGSD	2011
37	Ribah Siruni,S.Pd.SD	S1	PGSD	2012
38	Nunung Istiqomariah,S.KM.	S1	Kesehatan Masyarakat	2006
39	Imam Prayitno,S.Pd.	S1	PKn	1985
40	Tri Harti,A.Ma.Pd.	D2	PGSD	2002
41	Busaeri,S.Pd.	S1	PGSD	2010
42	Darningsih,S.Pd.SD	S1	PGSD	2013
43	Saefani Yaroh,S.Pd.	S1	PGSD	2012
44	Sukrim,S.Pd.SD	S1	PGSD	2010
45	Sumarni,S.Pd.SD	S1	PGSD	2013
46	Hendrik Setiawan,S.Pd.SD	S1	PGSD	2011
47	Kus'aeni,S.Pd.SD	S1	PGSD	2013

(Sumber: Laporan Bulanan SD per April 2016)

Lampiran 11

DAFTAR JENIS KELAMIN, MASA KERJA, DAN STATUS GURU KELAS DI SEKOLAH DASAR SEKBIN III KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES

No.	Nama	Jenis Kelamin	Masa Kerja	Status
1	Rodiyati,S.Pd.	P	27 Tahun	PNS
2	Tanisah,S.Pd.	P	9 Tahun	PNS
3	Lince Rosneli,S.Pd.	P	37 Tahun	PNS
4	Sri Hotidjah,S.Pd.	P	9 Tahun	Non PNS
5	Achmad Syamsaidi,S.Pd.	L	19 Tahun	PNS
6	Destian Kusuma D.,S.Pd.	P	8 Tahun	Non PNS
7	Roimah,S.Pd.	P	20 Tahun	PNS
8	Suparjo,S.Pd.	L	11 Tahun	PNS
9	Jaetun,S.Pd.	P	21 Tahun	PNS
10	Achmad Bedowi,S.Pd.	L	21 Tahun	PNS
11	Lilis Setiyaningrum,S.Pd.	P	29 Tahun	PNS
12	Khamidiyah,S.Pd.SD	P	23 Tahun	PNS
13	Maria Sriyati,S.Pd.SD	P	34 Tahun	PNS
14	Sari Asih,S.Pd.	P	10 Tahun	Non PNS
15	Endang Suprapti,S.Pd.SD	P	32 Tahun	PNS
16	Nuraeni,S.Pd.SD	P	12 Tahun	PNS
17	Ning Sukarniti,S.Pd.SD	P	34 Tahun	PNS
18	Any Setiyowati,S.Pd.	P	25 Tahun	PNS
19	Desih Sularsih,S.Pd.	P	34 Tahun	PNS
20	Kusri Sutanti,A.Ma.Pd.	P	39 Tahun	PNS
21	Pujiwati,S.Pd.	P	33 Tahun	PNS
22	Suparmo,S.Pd.	L	29 Tahun	PNS
23	Sriyati,S.Pd.	P	32 Tahun	PNS
24	Afianti Fajarsih Utami	P	29 Tahun	PNS
25	Sri Agustanti Kurniasih	P	30 Tahun	PNS
26	Suprihana,S.Pd.	L	26 Tahun	PNS
27	Roningsih,A.Ma.Pd	P	33 Tahun	PNS
28	Margareta Wahyuningsih	P	35 Tahun	PNS
29	Tasriyah,S.Pd.	P	23 Tahun	PNS
30	Sugiarti,S.Pd.	P	31 Tahun	PNS

No.	Nama	Jenis Kelamin	Masa Kerja	Status
31	Rudiyahwati,S.Pd.	P	12 Tahun	PNS
32	Titi Rahayu,A.Md.	P	11 Tahun	Non PNS
33	Sudarningsih,S.Pd.	P	33 Tahun	PNS
34	Panca Endah Widiasih,S.Pd.	P	22 Tahun	PNS
35	Wargiyanto,S.Pd.	L	9 Tahun	PNS
36	Erni Hartati,S.Pd.	P	13 Tahun	Non PNS
37	Ribah Siruni,S.Pd.SD	P	33 Tahun	PNS
38	Nunung Istiqomariah,S.KM.	P	2 Tahun	Non PNS
39	Imam Prayitno,S.Pd.	L	38 Tahun	PNS
40	Tri Harti,A.Ma.Pd.	P	38 Tahun	PNS
41	Busaeri,S.Pd.	L	32 Tahun	PNS
42	Darningsih,S.Pd.SD	P	34 Tahun	PNS
43	Saefani Yaroh,S.Pd.	P	3,5 Tahun	Non PNS
44	Sukrim,S.Pd.SD	L	34 Tahun	PNS
45	Sumarni,S.Pd.SD	P	24 Tahun	PNS
46	Hendrik Setiawan,S.Pd.SD	L	9 Tahun	Non PNS
47	Kus'aeni,S.Pd.SD	P	34 Tahun	PNS

(Sumber: Laporan Bulanan SD per April 2016)

Lampiran 12

DAFTAR BIDANG SENI YANG DIMINATI DAN TIDAK DIMINATI GURU KELAS DI SEKOLAH DASAR SEKBIN III KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES

No.	Nama	Bidang Seni	
		Diminati	Tidak Diminati
1	Rodiyati,S.Pd.	Seni Tari	Seni Rupa
2	Tanisah,S.Pd.	Seni Tari	Seni Rupa
3	Lince Rosneli,S.Pd.	Seni Musik	Seni Rupa
4	Sri Hotidjah,S.Pd.	Seni Musik	Seni Rupa
5	Achmad Syamsaidi,S.Pd.	Seni Musik	Seni Tari
6	Destian Kusuma D.,S.Pd.	Seni Musik	Seni Tari
7	Roimah,S.Pd.	Seni Musik	Seni Rupa
8	Suparjo,S.Pd.	Seni Musik	Seni Rupa
9	Jaetun,S.Pd.	Seni Musik	Seni Tari
10	Achmad Bedowi,S.Pd.	Seni Musik	Seni Tari
11	Lilis Setiyaningrum,S.Pd.	Seni Musik	Seni Rupa
12	Khamidiyah,S.Pd.SD	Seni Musik	Seni Tari
13	Maria Sriyati,S.Pd.SD	Seni Musik	Seni Tari
14	Sari Asih,S.Pd.	Seni Musik	Seni Rupa
15	Endang Suprapti,S.Pd.SD	Seni Rupa	Seni Tari
16	Nuraeni,S.Pd.SD	Seni Rupa	Seni Tari
17	Ning Sukarniti,S.Pd.SD	Seni Musik	Seni Rupa
18	Any Setiyowati,S.Pd.	Seni Rupa	Seni Musik
19	Desih Sularsih,S.Pd.	Seni Musik	Seni Tari
20	Kusri Sutanti,A.Ma.Pd.	Seni Musik	Seni Tari
21	Pujiwati,S.Pd.	Seni Musik	Seni Tari
22	Suparmo,S.Pd.	Seni Musik; Seni Tari	Seni Rupa
23	Sriyati,S.Pd.	Seni Musik	Seni Tari
24	Afianti Fajarsih Utami	Seni Tari	Seni Musik
25	Sri Agustanti Kurniasih	Seni Tari	Seni Musik
26	Suprihana,S.Pd.	Seni Rupa	Seni Tari
27	Roningsih,A.Ma.Pd	Seni Rupa	Seni Tari
28	Margareta Wahyuningsih	Seni Musik	Seni Rupa
29	Tasriyah,S.Pd.	Seni Musik	Seni Tari
30	Sugiarti,S.Pd.	Seni Musik	Seni Rupa
31	Rudiyahwati,S.Pd.	Seni Rupa	Seni Tari

No.	Nama	Bidang Seni	
		Diminati	Tidak Diminati
32	Titi Rahayu,S.Pd.SD	Seni Rupa	Seni Tari
33	Sudarningsih,S.Pd.	Seni Rupa	Seni Tari
34	Panca Endah Widiasih,S.Pd.	Seni Rupa	Seni Tari
35	Wargiyanto,S.Pd.	Seni Musik	Seni Tari
36	Erni Hartati,S.Pd.	Seni Rupa	Seni Tari
37	Ribah Siruni,S.Pd.SD	Seni Musik	Seni Tari
38	Nunung Istiqomariah,S.KM.	Seni Rupa; Seni Musik	Seni Tari
39	Imam Prayitno,S.Pd.	Seni Rupa	Seni Tari
40	Tri Harti,A.Ma.Pd.	Seni Musik	Seni Tari
41	Busaeri,S.Pd.	Seni Musik	Seni Tari
42	Darningsih,S.Pd.SD	Seni Musik	Seni Rupa
43	Saefani Yaroh,S.Pd.	Seni Rupa; Seni Musik	Seni Tari
44	Sukrim,S.Pd.SD	Seni Musik	Seni Rupa
45	Sumarni,S.Pd.SD	Seni Musik	Seni Rupa
46	Hendrik Setiawan,S.Pd.SD	Seni Musik	Seni Rupa
47	Kus’aeni,S.Pd.SD	Seni Musik	Seni Rupa

(Sumber: Angket Penelitian 2016)

Lampiran 13

PENJELASAN SKALA
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2
(APKG) 2

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

1.1 Menata fasilitas dan sumber belajar

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

a. Tata ruang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

b. Fasilitas yang diperlukan tersedia.

c. Sumber belajar yang diperlukan tersedia.

d. Fasilitas dan sumber belajar mudah dimanfaatkan.

Skor Penilaian	Penjelasan
1	tidak satu deskriptor pun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga deskriptor tampak
5	empat deskriptor tampak

1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan guru memeriksa dan menindaklanjuti hal-hal berikut:

a. Ketersediaan alat tulis (kapur dan spidol) dan penghapus.

b. Kehadiran siswa.

c. Kebersihan serta kerapian perabot kelas dan pakaian siswa.

d. Kesiapan siswa mengikuti pelajaran.

Skor Penilaian	Penjelasan
1	tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga deskriptor tampak
5	empat deskriptor tampak

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

2.1 Memulai pelajaran

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

a. Menarik perhatian siswa.
b. Memotivasi siswa.
c. Mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa, dan
d. Menggambarkan garis besar materi dan kegiatan sebagai pijakan pembelajaran.

Skor Penilaian	Penjelasan
1	tidak satu deskriptor pun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga deskriptor tampak
5	empat deskriptor tampak

2.2 Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

a. Pembelajaran sesuai dengan tujuan dan atau hakikat materi pembelajaran.
b. Pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa.
c. Pembelajaran terkoordinasi dengan baik (guru dapat mengendalikan pelajaran, perhatian siswa terfokus pada pelajaran, dan disiplin kelas terpelihara).
d. Pembelajaran sesuai dengan situasi dan lingkungan belajar (ruang, perabotan, perubahan situasi, dan sebagainya).

Skor Penilaian	Penjelasan
1	tidak satu deskriptor pun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga deskriptor tampak
5	empat deskriptor tampak

2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan siswa, situasi, dan lingkungan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

a. Cara penggunaan alat bantu (media) tepat.

b. Alat bantu (media) yang digunakan membantu pemehaman siswa.
c. Alat bantu (media) dibuat sesuai dengan tujuan.
d. Jenis alat bantu (media) yang digunakan bervariasi.

Skor Penilaian	Penjelasan
1	tidak satu deskriptor pun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga deskriptor tampak
5	empat deskriptor tampak

2.4 Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

a. Kegiatan disajikan dari mudah ke sukar.
b. Kegiatan yang disajikan berkaitan satu dengan yang lain.
c. Kegiatan bermuara pada suatu kesimpulan.
d. Ada tindak lanjut yang dapat berupa pertanyaan, tugas-tugas atau PR pada akhir pembelajaran.

Skor Penilaian	Penjelasan
1	tidak satu deskriptor pun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga deskriptor tampak
5	empat deskriptor tampak

2.5 Melaksanakan perbaikan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

a. Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual sesuai dengan tujuan atau materi atau kebutuhan siswa.
b. Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual sesuai waktu dan fasilitas pembelajaran.
c. Perubahan dari kegiatan individual ke kegiatan kelompok, klasikal ke kelompok atau sebaliknya berlangsung dengan lancar.
d. Peran guru sesuai dengan jenis kegiatan (klasikal, kelompok atau individual) yang sedang dikelola.
e. Siswa terlibat secara optimal dalam kegiatan (klasikal, kelompok atau individu).

Skor Penilaian	Penjelasan
1	tidak satu deskriptor pun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga deskriptor tampak
5	empat deskriptor tampak

2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

a. Pembelajaran dimulai tepat waktu.
b. Pembelajaran dilaksanakan sampai habis waktu yang dialokasikan.
c. Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.
d. Tidak terjadi penyimpangan yang tidak diperlukan selama pembelajaran.

Skor Penilaian	Penjelasan
1	tidak satu deskriptor pun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga deskriptor tampak
5	empat deskriptor tampak

2.7 Mengakhiri/menutup kegiatan pembelajaran

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

a. Bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang belum dikuasai siswa.
b. Memberi soal evaluasi kepada siswa.
c. Menyimpulkan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir, dan
d. Melakukan tindak lanjut dengan memberikan PR.

Skor Penilaian	Penjelasan
1	tidak satu deskriptor pun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga deskriptor tampak
5	empat deskriptor tampak

3. Mengelola interaksi kelas

3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan pembelajaran

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

a. Petunjuk dan penjelasan guru mudah dimengerti.

b. Tanggap terhadap kebingungan siswa.

c. Penjelasan dilakukan berulang untuk menghindari kesalahpahaman.

d. Sebagian besar siswa mengerti maksud penjelasan guru.

Skor Penilaian	Penjelasan
1	tidak satu deskriptor pun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga deskriptor tampak
5	empat deskriptor tampak

3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

a. Menggunakan kalimat yang mendorong siswa untuk bertanya.

b. Tanggap terhadap pertanyaan yang diajukan siswa.

c. Sebagian besar siswa aktif bertanya.

d. Mendiskusikan jawaban pertanyaan dengan siswa lainnya.

Skor Penilaian	Penjelasan
1	tidak satu deskriptor pun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga deskriptor tampak
5	empat deskriptor tampak

3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

a. Pembicaraan lancar.

b. Pembicaraan dapat dimengerti.

c. Materi yang tertulis di papan tulis atau di kertas manila (berupa tulisan dan gambar) dan lembar kerja dapat dibaca dengan jelas.

d. Isyarat dan gerakan badan.

Skor Penilaian	Penjelasan
1	tidak satu deskriptor pun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga deskriptor tampak
5	empat deskriptor tampak

3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

a. Membantu siswa untuk mengingat kembali pengalaman atau pengatahuan yang sudah diperolehnya.
b. Mendorong siswa yang pasif untuk berpartisipasi.
c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi siswa.
d. Merespon atau menanggapi secara positif siswa yang berpartisipasi.

Skor Penilaian	Penjelasan
1	tidak satu deskriptor pun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga deskriptor tampak
5	empat deskriptor tampak

3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

a. Ada kegiatan merangkum dan meringkas.
b. Ada kegiatan meninjau ulang.
c. Guru memberikan pertanyaan sesuai materi yang diberikan.
d. Guru tanggap terhadap siswa yang belum menguasai materi

Skor Penilaian	Penjelasan
1	tidak satu deskriptor pun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga deskriptor tampak
5	empat deskriptor tampak

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

4.1 Menunjukan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada siswa

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

a. Guru menampilkan sikap bersahabat kepada siswa.
b. Guru mengendalikan diri pada waktu menghadapi siswa yang berperilaku kurang sopan.
c. Guru menggunakan kata-kata sopan dalam menegur siswa.

d. Guru menghargai setiap perbedaan pendapat, baik antarsiswa maupun antarguru dengan siswa.

Skor Penilaian	Penjelasan
1	tidak satu deskriptor pun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga deskriptor tampak
5	empat deskriptor tampak

4.2 Menunjukkan semangat dalam mengajar

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

a. Pandangan dan ekspresi wajah penuh dengan antusias.

b. Berbicara dengan nada suara pada bagian yang penting.

c. Cara mendekati siswa dan memperhatikan hal-hal yang dikerjakan.

d. Melakukan gerakan atau isyarat pada bagian yang penting.

Skor Penilaian	Penjelasan
1	tidak satu deskriptor pun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga deskriptor tampak
5	empat deskriptor tampak

4.3 Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

a. Perhatian kepada seluruh siswa.

b. Tanggap terhadap masalah yang dialami siswa.

c. Memberikan solusi terhadap masalah yang dialami siswa.

d. Memberikan motivasi kepada siswa.

Skor Penilaian	Penjelasan*)
1	tidak satu deskriptor pun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga deskriptor tampak
5	empat deskriptor tampak

*) Jika kegiatan ini tidak muncul dalam kegiatan pembelajaran, maka butir ini tidak ikut diperhitungkan.

4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

a. Menghargai perbedaan individual setiap siswa.

b. Memberi perhatian kepada siswa yang menampakkan penyimpangan (misalnya cacat fisik, pemalu, agresif).
c. Memberikan tugas tambahan kepada siswa yang memiliki kelebihan dalam belajar atau membantu siswa yang lambat belajar.
d. Mendorong kerjasama antar siswa yang lambat dan cepat dalam belajar.

Skor Penilaian	Penjelasan*)
1	tidak satu deskriptor pun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga deskriptor tampak
5	empat deskriptor tampak

*) Jika keadaan ini tidak muncul dalam pembelajaran, maka butir ini tidak ikut diperhitungkan.

4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

a. Mendorong siswa agar berani mengemukakan pendapat sendiri.
b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memberi alasan tentang pendapatnya.
c. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memimpin.
d. Memberi kesempatan kepada siswa yang berhasil dan atau semangat kepada siswa yang belum berhasil.

Skor Penilaian	Penjelasan
1	tidak satu deskriptor pun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga deskriptor tampak
5	empat deskriptor tampak

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu

5.1 Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

a. Pembelajaran seni musik menggunakan metode yang bervariasi.
b. Pembelajaran seni musik dilakukan secara teori.

c. Pembelajaran seni musik dilakukan secara praktik.
d. Pembelajaran seni musik dilakukan secara individu maupun berkelompok.

Skor Penilaian	Penjelasan
1	tidak satu deskriptor pun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga deskriptor tampak
5	empat deskriptor tampak

5.2 Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

a. Siswa aktif melakukan percobaan atau pengamatan dan perekaman secara perorangan atau kelompok.
b. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok-kelompok kecil.
c. Siswa menginformasikan hasil praktik pada teman atau kelas secara jelas.
d. Seluruh siswa atau kelas menyimpulkan konsep belajar seni musik berdasarkan perbandingan dari hasil praktik kelompok atau individu-indivudu siswa.

Skor Penilaian	Penjelasan
1	tidak satu deskriptor pun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga deskriptor tampak
5	empat deskriptor tampak

5.3 Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

a. Guru menyampaikan konsep materi seni musik dengan benar.
b. Guru menggunakan kalimat yang tepat dalam menjelaskan materi seni musik.
c. Guru memperagakan teknik yang benar dalam menyampaikan konsep materi seni musik.

d. Guru menghindari istilah-istilah yang membuat siswa tidak memahami konsep materi seni musik.

Skor Penilaian	Penjelasan
1	tidak satu deskriptor pun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga deskriptor tampak
5	empat deskriptor tampak

5.4 Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

a. Menjelaskan bagian-bagian alat musik.

b. Terampil dalam membuat alat peraga seni musik.

c. Terampil dalam menggunakan alat peraga seni musik.

d. Alat peraga seni musik sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Skor Penilaian	Penjelasan
1	tidak satu deskriptor pun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga deskriptor tampak
5	empat deskriptor tampak

5.5 Menampilkan penguasaan seni musik

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

a. Penguasaan materi seni musik baik.

b. Materi seni musik yang akan diajarkan relevan.

c. Memiliki wawasan yang luas tentang materi seni musik.

d. Antusias dalam menyampaikan materi seni musik.

Skor Penilaian	Penjelasan
1	tidak satu deskriptor pun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga deskriptor tampak
5	empat deskriptor tampak

6. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

a. Materi yang dijelaskan dapat diterima siswa.
b. Pertanyaan yang diajukan dapat dijawab siswa.
c. Pemberian tugas dapat diselesaikan siswa.
d. Perwujudan fisik kegiatan seni musik dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Skor Penilaian	Penjelasan
1	tidak satu deskriptor pun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga deskriptor tampak
5	empat deskriptor tampak

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

a. Kemampuan psikomotor tingkat persepsi siswa terlihat.
b. Kemampuan psikomotor tingkat set dan respon terbimbing siswa terlihat.
c. Kemampuan psikomotor tingkat mekanisme dan respon nyata yang kompleks siswa terlihat.
d. Kemampuan psikomotor tingkat adaptasi dan orisinilitas siswa terlihat.

Skor Penilaian	Penjelasan
1	tidak satu deskriptor pun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga deskriptor tampak
5	empat deskriptor tampak

Keterangan:

a. Persepsi adalah kemampuan motorik yang berkaitan dengan kepekaan penginderaan. Contoh: mampu membedakan bunyi nada yang fals dengan nada yang tepat.
b. Set adalah kemampuan untuk menunjukkan jenis aksi tertentu. Contoh: kemampuan memegang gitar yang tepat, posisi duduk yang benar saat bernyanyi.

c. Respon terbimbing adalah tahap permulaan dalam belajar keterampilan yang lebih kompleks. Contoh: mampu menirukan teknik-teknik penjarian dalam bermain ansamble musik.
d. Mekanisme adalah gerakan memadukan berbagai teknik yang sudah menjadi kebiasaan. Contoh: mampu memainkan piano dengan menampilkan teknik legato, staccato dan penjarian secara benar.
e. Respon nyata yang kompleks adalah kemampuan yang berkenaan dengan penampilan pola gerakan-gerakan kompleks secara mahir. Contoh: mampu menyanyikan lagu tertentu dengan lancar dan penuh ekspresi.
f. Adaptasi adalah keterampilan yang telah dikembangkan dengan sangat baik sehingga siswa dapat mengolah gerakan sesuai dengan situasi yang dituntut. Contoh: seseorang yang dapat menyanyikan lagu dengan gaya dan jenis yang bermacam-macam seperti nasional, daerah, pop dangdut, dan sebagainya.
g. Orisinalitas adalah keterampilan yang menjadikan ciri khas atau identitas diri seseorang. Contoh: Krisdayanti mampu menyanyikan lagu dengan pola improvisasi yang baru sehingga tanpa melihat penampilannya sudah dapat diketahui bahwa lagu itu dibawakan olehnya.

(Astuti, 2005: 20)

7. Kesan umum pelaksanaan pembelajaran

7.1 Keefektifan proses pembelajaran

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

a. Pembelajaran lancar.
b. Suasana kelas terkendali sesuai dengan rencana.
c. Suasana kelas terkendali melalui penyesuaian.
d. Mengarahkan kepada terbentuknya dampak pengiring (misalnya ada kesempatan bagi siswa untuk dapat bekerja sama, bertanggunngjawab, tenggang rasa).

Skor Penilaian	Penjelasan
1	tidak satu deskriptor pun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga deskriptor tampak
5	empat deskriptor tampak

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

a. Ucapan jelas dan mudah dimengerti.

b. Pembicaraan lancar tidak tersendat-sendat.

c. Menggunakan kata-kata baku (membatasi penggunaan kata-kata daerah asing).

d. Berbahasa dengan menggunakan tata bahasa yang benar.

Skor Penilaian	Penjelasan
1	tidak satu deskriptor pun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga deskriptor tampak
5	empat deskriptor tampak

7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

a. Tanggap terhadap kesalahan berbahasa siswa.

b. Perbaikan langsung terhadap kesalahan berbahasa siswa.

c. Mengarahkan siswa untuk menemukan kesalahan berbahasa sendiri.

d. Memberikan contoh berbahasa yang benar.

Skor Penilaian	Penjelasan*)
1	tidak satu deskriptor pun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga deskriptor tampak
5	empat deskriptor tampak

*) Jika keadaan ini tidak muncul dalam pembelajaran, maka butir ini tidak ikut diperhitungkan.

7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

a. Berbusana rapi dan sopan.

b. Suara dapat didengar oleh seluruh siswa dalam kelas yang bersangkutan.
c. Posisi bervariasi (tidak terpaku pada satu tempat).
d. Tegas dalam mengambil keputusan.

Skor Penilaian	Penjelasan
1	tidak satu deskriptor pun tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga deskriptor tampak
5	empat deskriptor tampak

Nilai APKG 2

$$\text{APKG 2} = \frac{A+B+C+D+E+F+G}{35} \times 100$$

Lampiran 14

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: RODIYATI, S. Pd.
NIP	: 19680621 200604 2 005
Tempat Mengajar	: SD Negeri Brebes 03
Kelas	: I A
Mata Pelajaran	: ~~SBDP~~ SBdP
Waktu	: 07.00 - 07.45 WIB
Hari/Tanggal	: Senin, 28 Maret 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A	5				

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran					✓
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan				✓	
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					✓
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis				✓	
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal				✓	
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien				✓	
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 2 = B	4,3				

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				✓	
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa				✓	
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan				✓	
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa				✓	
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran					✓
	Rata-rata butir 3 = C	4,2				

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa					✓
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar				✓	
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi				✓	
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya				✓	
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri				✓	
	Rata-rata butir 4 = D			4,2		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung					✓
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan				✓	
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran				✓	
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik				✓	
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik				✓	
	Rata-rata butir 5 = E			4,2		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					✓
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 6 = F			4		

7. **Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				✓	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan					✓
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa				✓	
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G			4,3		

Brebes, 28 Maret 2016

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Brebes 03

$$NA = \frac{5 + 4,3 + 4,2 + 4,2 + 4,2 + 4 + 4,3}{35} \times 100$$

$$= 86,10$$

Junaedah Sri Hastuti, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19690512 198405 2 001

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	:	SRI HOTIDJAH . S.Pd. SD
NIP	:	-
Tempat Mengajar	:	SD Negeri Brebes 03
Kelas	:	II B
Mata Pelajaran	:	SBdP
Waktu	:	08.10 - 08.45 WIB
Hari/Tanggal	:	Senin, 28 Maret 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A			5		

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran				✓	
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan			✓		
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan		✓			
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis			✓		
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal			✓		
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien			✓		
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 2 = B			3		

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				✓	
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa			✓		
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan			✓		
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa				✓	
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 3 = C			3,6		

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa				✓	
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar				✓	
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi			✓		
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya		✓			
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			✓		
	Rata-rata butir 4 = D			3,2		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung				✓	
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan				✓	
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran				✓	
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik			✓		
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik				✓	
	Rata-rata butir 5 = E			3,8		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				✓	
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 6 = F			3,5		

7. **Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				✓	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan			✓		
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa				✓	
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G			3,8		

Brebes, 28 Maret 2016

$NA = \frac{5 + 3,0 + 3,6 + 3,2 + 3,8 + 3,5 + 3,8}{35} \times 100$

$= 73,86$

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Brebes 03

Junaedah Sri Hastuti, S.Pd., M.Pd
NIP. 19650512 198405 2 001

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: DESTIAN KUSUMA DEWI, S.Pd.
NIP	: -
Tempat Mengajar	: SD Negeri Brebes 03
Kelas	: III B
Mata Pelajaran	: SBdP
Waktu	: 07.45 – 08.30 WIB
Hari/Tanggal	: Selasa, 29 Maret 2016.

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A			5		

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran					✓
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan				✓	
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan				✓	
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis				✓	
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal				✓	
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien					✓
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 2 = B			4,3		

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				✓	
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa				✓	
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan				✓	
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa				✓	
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 3 = C			3,8		

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa				✓	
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar					✓
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi				✓	
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya			✓		
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			✓		
	Rata-rata butir 4 = D			3,8		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep *pembelajaran seni musik melalui pengalaman* langsung				✓	
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan				✓	
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran			✓		
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik			✓		
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik				✓	
	Rata-rata butir 5 = E			3,6		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				✓	
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 6 = F			4		

7. Kesan umum pelaksanaan pembelajaran

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				✓	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan				✓	
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			✓		
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran					✓
	Rata-rata butir 7 = G			4		

Brebes, 29 Maret 2016

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Brebes 03

$$NA = \frac{5 + 4{,}3 + 3{,}8 + 3{,}8 + 3{,}6 + 4 + 4}{35} \times 100$$

$$= 81{,}39$$

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SDN BREBES
KEC. BREBES
DINAS PENDIDIKAN

Junaedah Sri Hastuti, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19650512 198405 2 001

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	:	ROIMAH, S.Pd.
NIP	:	19700611 199803 2 005
Tempat Mengajar	:	SD Negeri Brebes 03
Kelas	:	IV A
Mata Pelajaran	:	SBdP
Waktu	:	10.00 - 10.35 WIB
Hari/Tanggal	:	Senin, 28 Maret 2016.

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A	5				

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran				✓	
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan				✓	
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan				✓	
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis				✓	
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal				✓	
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien					✓
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 2 = B	4,1				

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran					✓
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa				✓	
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan					✓
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa				✓	
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 3 = C	4,2				

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa				✓	
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar					✓
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi				✓	
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya				✓	
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			✓		
	Rata-rata butir 4 = D	4				

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung				✓	
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan				✓	
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran				✓	
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik				✓	
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik				✓	
	Rata-rata butir 5 = E	4				

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				✓	
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 6 = F	4				

7. **Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				✓	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan				✓	
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			✓		
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G			3,8		

Brebes, 28 Maret 2016

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Brebes 03

$$NA = \frac{5 + 4,1 + 4,2 + 4 + 4 + 4 + 3,8}{35} \times 100$$

$$= 83,12$$

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SDN BREBES
KEC. BREBES
DINAS PENDIDIKAN

Nurmadah Sri Hastuti, S.Pd, M.Pd
NIP. 19650512 198405 2 001

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: SUPARJO, S. Pd.
NIP	: 19840502 201409 1 002
Tempat Mengajar	: SD Negeri Brebes 03
Kelas	: V A
Mata Pelajaran	: SBdP
Waktu	: 08.15 - 08.45 WIB
Hari/Tanggal	: Selasa, 29 Maret 2015

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A			5		

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran				✓	
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan			✓		
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan				✓	
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis				✓	
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal				✓	
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien			✓		
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 2 = B			3,7		

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				✓	
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa			✓		
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan			✓		
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa				✓	
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 3 = C			3,4		

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa				✓	
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar			✓		
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi				✓	
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya			✓		
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			✓		
	Rata-rata butir 4 = D			3,4		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung				✓	
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan				✓	
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran			✓		
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik			✓		
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik			✓		
	Rata-rata butir 5 = E			3,4		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				✓	
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 6 = F			3,5		

7. **Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				✓	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan			✓		
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			✓		
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G			3,5		

Brebes, 29 Maret 2016

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Brebes 03

$$NA = \frac{5 + 3{,}7 + 3{,}4 + 3{,}4 + 3{,}4 + 3{,}5 + 3{,}5}{35} \times 100$$

$$= 74{,}04$$

Junaedah Sri Hastuti, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19650512 198409 2 001

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: LILIS SETIYANINGRUM, S.Pd.
NIP	: 19660506 198608 2 001
Tempat Mengajar	: SD Negeri Brebes 03
Kelas	: VI B
Mata Pelajaran	: SBdP
Waktu	: 09.15 - 10.45 WIB
Hari/Tanggal	: Selasa, 29 Maret 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A			5		

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran				✓	
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan				✓	
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan				✓	
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis				✓	
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal				✓	
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien					✓
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 2 = B			4,1		

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				✓	
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa				✓	
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan				✓	
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa				✓	
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 3 = C			3,8		

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa				✓	
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar				✓	
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi				✓	
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya				✓	
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri				✓	
	Rata-rata butir 4 = D			4		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung				✓	
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan			✓		
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran			✓		
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik				✓	
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik				✓	
	Rata-rata butir 5 = E			3,6		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					✓
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 6 = F			4,5		

7. **Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				✓	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan				✓	
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			✓		
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G			3,8		

Brebes, 29 Maret 2016

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Brebes 03

$$NA = \frac{5 + 4{,}1 + 3{,}8 + 4 + 3{,}6 + 4{,}5 + 3{,}8}{35} \times 100$$

$$= 82{,}27$$

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SDN BREBES 03
KEC. BREBES
DINAS PENDIDIKAN

Junaedah Sri Hastuti, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19650512 198405 2 001

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: DESIH SULARSIH, S Pd
NIP	: 19630322 198201 2 001
Tempat Mengajar	: SD Negeri Brebes 09
Kelas	: II
Mata Pelajaran	: SBdP
Waktu	: 09 00 - 09 45 WIB
Hari/Tanggal	: Kamis, 31 Maret 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A			5		

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran				✓	
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan				✓	
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan			✓		
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis			✓		
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal				✓	
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien				✓	
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 2 = B			3,6		

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran			✓		
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa				✓	
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan				✓	
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa			✓		
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 3 = C			3,4		

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa					✓
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar				✓	
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi			✓		
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya			✓		
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			✓		
	Rata-rata butir 4 = D			3,6		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung			✓		
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan			✓		
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran			✓		
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik	✓				
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik				✓	
	Rata-rata butir 5 = E			2,8		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran			✓		
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 6 = F			3		

7. **Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				✓	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan				✓	
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			✓		
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G			3,8		

Brebes, 31 Maret 2016

Mengetahui,
Kepala SDN Negeri Brebes 09

NA = $\frac{5 + 3,6 + 3,4 + 3,6 + 2,8 + 3 + 3,8}{35} \times 100$

= 71,78

KABUPATEN BREBES
SDN BREBES 09
KEC. BREBES
TARYONO, S.Pd.SD
NIP. 19610830 198406 1 001

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: KUSRI SUTARTI, A.Ma.Pd
NIP	: 19560729 197701 2 001
Tempat Mengajar	: SD Negeri Brebes 09
Kelas	: III
Mata Pelajaran	: SBdP
Waktu	: 09.00 - 09.45 WIB
Hari/Tanggal	: Kamis, 31 Maret 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A			5		

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran				✓	
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan				✓	
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan				✓	
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis			✓		
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal				✓	
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien			✓		
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 2 = B			3,6		

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				✓	
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa			✓		
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan				✓	
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa			✓		
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 3 = C			3,4		

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa			✓		
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar			✓		
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi			✓		
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya			✓		
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			✓		
	Rata-rata butir 4 = D			3		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung			✓		
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan			✓		
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran				✓	
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik	✓				
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik				✓	
	Rata-rata butir 5 = E			3		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				✓	
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 6 = F			3,5		

7. **Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				√	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan				√	
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			√		
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				√	
	Rata-rata butir 7 = G			3,8		

Brebes, 31 Maret 2016

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Brebes 09

$$NA = \frac{5 + 3{,}6 + 3{,}4 + 3 + 3 + 3 + 3{,}5 + 3{,}8}{35} \times 100$$

$$= 72{,}06.$$

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SDN BREBES 09
KEC. BREBES
DINAS PENDIDIKAN

TARYONO, S.Pd.SD
NIP 19610830 198405 1 001

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: PUJIWATI, S.Pd. SD
NIP	:
Tempat Mengajar	: SD Negeri Brebes 09
Kelas	: IV
Mata Pelajaran	: SBdP
Waktu	: 10.00 - 10.45 WIB
Hari/Tanggal	: Kamis, 31 Maret 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A			5		

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran				✓	
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan				✓	
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan			✓		
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis				✓	
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal				✓	
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien				✓	
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 2 = B			3,9		

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				✓	
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa			✓		
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan				✓	
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa			✓		
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 3 = C			3,4		

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa				✓	
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar				✓	
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi			✓		
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya			✓		
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			✓		
	Rata-rata butir 4 = D			3,4		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung				✓	
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan			✓		
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran				✓	
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik	✓				
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik				✓	
	Rata-rata butir 5 = E			3,2		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran			✓		
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 6 = F			3,5		

7. **Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				✓	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan				✓	
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			✓		
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G			3,8		

Brebes, 31 Maret 2016

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Brebes 09

$$NA = \frac{5 + 3{,}9 + 3{,}4 + 3{,}4 + 3{,}2 + 3{,}5 + 3{,}8}{35} \times 100$$

$$= 74{,}59$$

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SDN BREBES 09
KEC. BREBES

TARYONO, S.Pd.SD
NIP 19510830 198403 1 001

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: SUPARMO, S.Pd.
NIP	: 1964 0213 198608 1 001
Tempat Mengajar	: SD Negeri Brebes 09
Kelas	: V
Mata Pelajaran	: SBdP
Waktu	: 07.30 – 08.15 WIB
Hari/Tanggal	: Jum'at, 1 April 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A			5		

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran				✓	✓
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan			✓		
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan				✓	
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis				✓	
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal				✓	
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien				✓	
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 2 = B			4		

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				✓	
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa				✓	
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan				✓	
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa			✓		
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 3 = C			3,8		

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa				✓	
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar				✓	
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi			✓		
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya			✓		
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			✓		
	Rata-rata butir 4 = D			3,4		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung				✓	
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan			✓		
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran					✓
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik				✓	
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik				✓	
	Rata-rata butir 5 = E			4		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran			✓		
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 6 = F			3		

7. **Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran					✓
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan				✓	
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			✓		
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran					✓
	Rata-rata butir 7 = G			4,3		

Brebes, 1 April 2016

$NA = \frac{5 + 4 + 3{,}8 + 3{,}4 + 4 + 3 + 4{,}3}{35} \times 100$

$= 78{,}43$

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Brebes 09

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SDN BREBES 09
KEC. BREBES
DINAS PENDIDIKAN

TARYONO, S.Pd.SD
NIP. 19610830 198408 1 001

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	:	SRIYATI, S. Pd.
NIP	:	19611109 198404 2 003
Tempat Mengajar	:	SD Negeri Brebes 09
Kelas	:	VI
Mata Pelajaran	:	SBdP
Waktu	:	09.00 - 09.45 WIB
Hari/Tanggal	:	Jum'at, 1 April 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A	5				

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran				✓	
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan			✓		
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan		✓			
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis			✓		
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal			✓		
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien			✓		
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran		✓			
	Rata-rata butir 2 = B	2,9				

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				✓	
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa			✓		
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan				✓	
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa			✓		
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 3 = C	3,4				

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa				✓	
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar			✓		
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi			✓		
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya			✓		
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			✓		
	Rata-rata butir 4 = D			3,2		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung			✓		
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan			✓		
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran				✓	
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik		✓			
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik				✓	
	Rata-rata butir 5 = E			3,2		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				✓	
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 6 = F			3,5		

7. Kesan umum pelaksanaan pembelajaran

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				✓	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan				✓	
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			✓		
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G			3,8		

Brebes, 1 April 2016

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Brebes 09

$$NA = \frac{5 + 2,9 + 3,4 + 3,2 + 3,2 + 3,5 + 3,8}{35} \times 100$$

$= 71,16$

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SDN BREBES 09
KEC. BREBES
DINAS PENDIDIKAN

TARYONO, S.Pd.SD
NIP. 19810830 198406 1 001

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: AFIANTI FAJARSIH UTAMI, A.Ma.pd
NIP	: 19641023 198608 2 001
Tempat Mengajar	: SD Negeri Brebes 10
Kelas	: I
Mata Pelajaran	: SBdP
Waktu	: 07.30 - 08.15 WIB
Hari/Tanggal	: Sabtu, 16 April 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A	5				

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran				✓	
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan			✓		
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan		✓			
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis			✓		
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal			✓		
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien				✓	
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 2 = B	3,1				

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran		✓			
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa			✓		
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan				✓	
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa			✓		
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 3 = C	3,2				

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa			✓		
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar				✓	
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi			✓		
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya			✓		
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			✓		
	Rata-rata butir 4 = D			3,2		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung			✓		
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan			✓		
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran			✓		
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik		✓			
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik			✓		
	Rata-rata butir 5 = E			2,8		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				✓	
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 6 = F			3,5		

7. **Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				✓	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan				✓	
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			✓		
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G			3,8		

Brebes, 16 April 2016

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Brebes 10

$$NA = \frac{5 + 3{,}1 + 3{,}2 + 3{,}2 + 2{,}8 + 3{,}5 + 3{,}8}{35} \times 100$$

$$= 70{,}27$$

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SDN BREBES 10
KEC. BREBES
DINAS PENDIDIKAN

SRI MERYANTI HESTI, S.Pd. SD
19630323 198304 2 004

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: SRI AGUSTANTI KURNIASIH, A Ma Pd
NIP	: 19600827 198508 2 002
Tempat Mengajar	: SD Negeri Brebes 10
Kelas	: II
Mata Pelajaran	: SBdP
Waktu	: 09.00 - 09.45 WIB
Hari/Tanggal	: Sabtu, 2 April 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A			5		

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran				✓	
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan			✓		
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan			✓		
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis			✓		
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal			✓		
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien				✓	
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 2 = B			3,3		

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				✓	
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa			✓		
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan				✓	
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa			✓		
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 3 = C			3,6		

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa			✓		
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar				✓	
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi			✓		
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya				✓	
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			✓		
	Rata-rata butir 4 = D			3,4		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung			✓		
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan			✓		
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran			✓		
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik		✓			
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik			✓		
	Rata-rata butir 5 = E			2,8		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				✓	
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 6 = F			3,5		

7. **Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				✓	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan				✓	
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			✓		
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G			4,5		

Brebes, 8 April 2016

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Brebes 10

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SDN BREBES 10
KEC. BREBES
DINAS PENDIDIKAN

SRI MURYANTINGSIH, S.Pd.SD
19630323 198304 2 004

$$NA = \frac{5 + 3{,}3 + 3{,}6 + 3{,}4 + 3{,}8 + 3{,}5 + 3{,}8}{35} \times 100$$

$$= 72{,}39$$

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: SUPRIHANA, S.Pd SD
NIP	: 19660815 200003 1 004
Tempat Mengajar	: SD Negeri Brebes 10
Kelas	: II
Mata Pelajaran	: SBdP
Waktu	: 07.30 - 08.15 WIB
Hari/Tanggal	: Sabtu, 2 April 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A			5		

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran				✓	
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan				✓	
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan				✓	
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis			✓		
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal				✓	
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien				✓	
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 2 = B			3,7		

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				✓	
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa			✓		
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan					✓
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa				✓	
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 3 = C			3,8		

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa				✓	
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar				✓	
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi			✓		
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya				✓	
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri				✓	
	Rata-rata butir 4 = D			3,8		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung				✓	
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan			✓		
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran				✓	
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik		✓			
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik				✓	
	Rata-rata butir 5 = E			3,4		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				✓	
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 6 = F			3,5		

7. **Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				✓	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan				✓	
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			✓		
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G					

Brebes, 2 April 2016

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Brebes 10

$$NA = \frac{5 + 3{,}7 + 3{,}8 + 3{,}8 + 3{,}4 + 3{,}5 + 3{,}8}{35} \times 100$$

$$= 77{,}04$$

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SDN BREBES 10
KEC. BREBES
DINAS PENDIDIKAN

Dra. MURYANINGSIH, S.Pd.SD
19630323 198304 2 004

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: RONINGSIH, A. Ma. Pd.
NIP	: 19600222 198304 2 002
Tempat Mengajar	: SD Negeri Brebes 10
Kelas	: IV
Mata Pelajaran	: SBdP
Waktu	: 07.30 - 08.15 WIB
Hari/Tanggal	: Sabtu, 2 April 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A			5		

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran				✓	
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan			✓		
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan		✓			
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis			✓		
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal			✓		
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien				✓	
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 2 = B			3,1		

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran			✓		
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa			✓		
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan				✓	
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa			✓		
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 3 = C			3,2		

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa				✓	
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar				✓	
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi			✓		
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya			✓		
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			✓		
	Rata-rata butir 4 = D			3,4		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung			✓		
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan		✓			
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran		✓			
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik		✓			
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik			✓		
	Rata-rata butir 5 = E			2,4		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				✓	
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		✓			
	Rata-rata butir 6 = F			3		

7. **Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				✓	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan				✓	
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			✓	✓	
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G			3,8		

Brebes, 2 April 2016

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Brebes 10

$$NA = \frac{5 + 3{,}1 + 3{,}2 + 3{,}4 + 2{,}4 + 3 + 3{,}8}{35} \times 100$$

$$= 68{,}27$$

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SDN BREBES 10
KEC. BREBES
DINAS PENDIDIKAN

SRI NURYANINGSIH, S.Pd. SD
19630323 198309 2 004

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: MARGARETA WAHYUNINGSIH, A Ma Pd
NIP	: 19590924 198012 2 001
Tempat Mengajar	: SD Negeri Brebes 10
Kelas	: V
Mata Pelajaran	: SBdP
Waktu	: 08 00 - 08 45 WIB
Hari/Tanggal	: Sabtu, 2 April 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A	5				

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran					✓
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan				✓	
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan				✓	
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis				✓	
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal				✓	
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien					✓
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 2 = B	4,3				

3. Mengelola interaksi kelas

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran					✓
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa			✓		
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan					✓
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa				✓	
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 3 = C	4				

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa				✓	
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar					✓
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi				✓	
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya				✓	
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			✓		
	Rata-rata butir 4 = D			4		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung					✓
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan			✓		
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran					✓
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik				✓	
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik					✓
	Rata-rata butir 5 = E			4,4		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				✓	
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 6 = F			4		

7. Kesan umum pelaksanaan pembelajaran

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				✓	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan					✓
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa				✓	
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G			4,3		

Brebes, 2 April 2016

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Brebes 10

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SDN BREBES 10
KEC. BREBES
DINAS PENDIDIKAN

Sri Murya Ninesih, S.Pd. SD
19630323 198304 2 004

$$NA = \frac{5 + 4,3 + 4 + 4 + 4,4 + 4 + 4,3}{35} \times 100$$

$$= 85,53$$

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: TASRIYAH, S Pd. SD
NIP	: 19670712 200604 2 003
Tempat Mengajar	: SD Negeri Brebes 10
Kelas	: VI
Mata Pelajaran	: SBdP
Waktu	: 09 00 - 09 45 WIB
Hari/Tanggal	: Sabtu, 2 April 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A			5		

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran				✓	
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan			✓		
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan			✓		
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis			✓		
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal				✓	
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien				✓	
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 2 = B			3,4		

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran			✓		
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa			✓		
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan			✓		
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa				✓	
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 3 = C			3,2		

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa				✓	
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar				✓	
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi			✓		
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya			✓		
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			✓		
	Rata-rata butir 4 = D			3,4		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung			✓		
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan			✓		
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran			✓		
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik		✓			
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik			✓		
	Rata-rata butir 5 = E			2,8		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				✓	
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 6 = F			3,5		

7. **Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				✓	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan				✓	
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			✓		
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G			3,8		

Brebes, 2 April 2016

$NA = \frac{5 + 3{,}4 + 3{,}2 + 3{,}4 + 2{,}8 + 3{,}5 + 3{,}8}{35} \times 100$

$= 71{,}65$

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Brebes 10

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SDN BREBES 10
KEC. BREBES
DINAS PENDIDIKAN

Sri Muryaningsih, S.Pd SD
19630323 198304 2 004

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: SUGIARTI, S Pd
NIP	: 19630806 198608 2 001
Tempat Mengajar	: SD Negeri Brebes 14
Kelas	: I
Mata Pelajaran	: SBdP
Waktu	: 07 30 - 08 15 WIB
Hari/Tanggal	: Kamis, 7 April 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A			5		

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran				✓	
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan				✓	
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan			✓		
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis			✓		
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal				✓	
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien				✓	
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 2 = B			3,7		

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran			✓		
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa			✓		
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan				✓	
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa			✓		
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 3 = C			3,4		

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa					✓
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar				✓	
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi				✓	
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya			✓		
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			✓		
	Rata-rata butir 4 = D			3,8		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung				✓	
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan		✓			
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran			✓		
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik			✓		
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik				✓	
	Rata-rata butir 5 = E			3,2		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				✓	
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		✓			
	Rata-rata butir 6 = F			3		

7. **Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				✓	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan				✓	
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			✓		
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G	3,8				

Brebes, 7 April 2016

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Brebes 14

NA : $\frac{5+3,7+3,4+3,8+3,2+3+3,8}{35} \times 100$

= 73,90

SURASJO, S.Pd.SD

NIP 19590210 198012 2001

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: RUDIYAHWATI, S.Pd.
NIP	: 19840805 201409 2 002
Tempat Mengajar	: SD Negeri Brebes 14
Kelas	: II
Mata Pelajaran	: SBdP
Waktu	: 08.00 - 08.45 WIB
Hari/Tanggal	: Kamis, 7 April 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A			5		

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran				✓	
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan				✓	
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan			✓		
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis			✓		
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal			✓		
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien				✓	
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 2 = B			3,4		

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran			✓		
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa			✓		
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan				✓	
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa			✓		
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 3 = C			3,2		

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa				✓	
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar				✓	
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi			✓		
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya			✓		
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			✓		
	Rata-rata butir 4 = D			3,4		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung				✓	
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan		✓			
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran			✓		
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik			✓		
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik				✓	
	Rata-rata butir 5 = E			3,2		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				✓	
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		✓			
	Rata-rata butir 6 = F			3		

7. **Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				✓	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan				✓	
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			✓		
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G			3,8		

Brebes, 7 April 2016

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Brebes 14

NA = $\frac{5+3,4+3,2+3,4+3,2+3+3,8}{35} \times 100$

= 71,37

SURASJO, S.Pd.SD

NIP 19590210 198012 2 001

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: TITI RAHAYU, A.Md.
NIP	: -
Tempat Mengajar	: SD Negeri Brebes 14
Kelas	: III
Mata Pelajaran	: SBdP
Waktu	: 08.00 - 08.45 WIB
Hari/Tanggal	: Kamis, 7 April 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A			5		

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran				✓	
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan			✓		
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan			✓		
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis				✓	
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal				✓	
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien				✓	
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 2 = B			3,6		

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				✓	
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa			✓		
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan					✓
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa			✓		
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 3 = C			3,8		

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa					✓
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar				✓	
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi				✓	
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya			✓		
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			✓		
	Rata-rata butir 4 = D			3,8		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung				✓	
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan			✓		
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran				✓	
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik			✓		
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik				✓	
	Rata-rata butir 5 = E			3,6		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				✓	
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 6 = F			3,5		

7. Kesan umum pelaksanaan pembelajaran

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				✓	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan				✓	
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			✓		
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G	3,8				

$NA = \frac{5 + 3{,}6 + 3{,}8 + 3{,}8 + 3{,}6 + 3{,}5 + 3{,}8}{35} \times 100$

$= 77{,}20$

Brebes, 7 April 2016

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Brebes 14

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SDN BREBES 14
KEC. BREBES
DINAS PENDIDIKAN

SURASJO, S.Pd.SD

NIP 195902101980122001

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: SUDARMINGSIH, S.Pd
NIP	: 19611211 198304 2 006
Tempat Mengajar	: SD Negeri Brebes 14
Kelas	: IV
Mata Pelajaran	: SBdP
Waktu	: 10.00 - 10.45 WIB
Hari/Tanggal	: Rabu, 6 April 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A			5		

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran				✓	
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan				✓	
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan	✓				
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis			✓		
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal				✓	
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien				✓	
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 2 = B			3,4		

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				✓	
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa				✓	
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan				✓	
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa				✓	
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 3 = C			3,8		

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa					✓
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar				✓	
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi			✓		
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya			✓		
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			✓		
	Rata-rata butir 4 = D			3,6		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung				✓	
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan		✓			
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran			✓		
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik	✓				
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik				✓	
	Rata-rata butir 5 = E			2,8		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				✓	
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 6 = F			3,5		

7. **Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				✓	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan				✓	
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			✓		
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 7 = G			3,5		

Brebes, 6 April 2016

$NA = \frac{5 + 3,4 + 3,8 + 3,6 + 2,8 + 3,5 + 3,5}{35} \times 100$

$= 73,22$

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Brebes 14

SURASJO, S. Pd. SD
NIP 19590210 198012 2 001

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: PANCA ENDAH WIDIASIH, S.Pd.
NIP	: 19680819 199312 2 001
Tempat Mengajar	: SD Negeri Brebes 14
Kelas	: V
Mata Pelajaran	: SBdP
Waktu	: 09.00 – 09.45 WIB
Hari/Tanggal	: Kamis, 7 April 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A			5		

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran				✓	
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan				✓	
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan			✓		
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis			✓		
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal			✓		
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien				✓	
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 2 = B			3,6		

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				✓	
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa			✓		
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan			✓		
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa			✓		
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 3 = C			3,4		

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa				✓	
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar				✓	
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi			✓		
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya			✓		
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			✓		
	Rata-rata butir 4 = D			3,4		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung			✓		
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan			✓		
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran			✓		
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik			✓		
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik				✓	
	Rata-rata butir 5 = E			3,2		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				✓	
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 6 = F			3,5		

7. **Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				✓	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan				✓	
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			✓		
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G			3,8		

NA = $\frac{5+3,6+3,4+3,4+3,2+3,5+3,8}{35} \times 100$

= 73,78.

Brebes, 7 April 2016

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Brebes 14

SURASJO, S.Pd SD
NIP 19590210 198012 2 001

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: WARGIYARTO, S Pd.
NIP	: 19700516 200701 1 012
Tempat Mengajar	: SD Negeri Brebes 14
Kelas	: VI
Mata Pelajaran	: SBdP
Waktu	: 10.00 - 10.45 WIB
Hari/Tanggal	: Kamis, 7 April 2016.

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A			5		

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran				✓	
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan					✓
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan			✓		
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis				✓	
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal				✓	
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien				✓	
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 2 = B			3,9		

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				✓	
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa				✓	
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan				✓	
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa				✓	
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 3 = C			3,8		

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa					✓
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar				✓	
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi			✓		
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya				✓	
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri				✓	
	Rata-rata butir 4 = D			4		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung			-	✓	
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan			✓		
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran					✓
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik			✓		
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik				✓	
	Rata-rata butir 5 = E			3,8		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				✓	
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 6 = F			4		

7. **Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				✓	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan					✓
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			✓		
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G	4				

Brebes, 7 April 2016

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Brebes 14

$$NA = \frac{5+3,9+3,8+4+3,8+4+4}{35} \times 100$$

$$= 81,31$$

SURASJO, S.Pd. SD
NIP 19590210 198012 2 001

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: ERNI HARTATI
NIP	: -
Tempat Mengajar	: SD Negeri Pulosari 01
Kelas	: I
Mata Pelajaran	: SBdP
Waktu	: 07.45 - 08.30 WIB
Hari/Tanggal	: Jum'at, 8 April 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A	5				

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran				✓	
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan			✓		
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan		✓			
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis			✓		
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal				✓	
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien			✓		
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 2 = B	3,7				

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran			✓		
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa				✓	
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan				✓	
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa				✓	
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 3 = C	3,6				

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa			✓		
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar			✓		
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi			✓		
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya			✓		
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri				✓	
	Rata-rata butir 4 = D			3,2		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung				✓	
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan		✓			
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran			✓		
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik		✓			
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik				✓	
	Rata-rata butir 5 = E			3		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				✓	
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		✓			
	Rata-rata butir 6 = F			3		

7. **Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran			✓		
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan			✓		
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			✓		
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G			3,3		

$$NA = \frac{5 + 3,7 + 3,6 + 3,2 + 3 + 3 + 3,3}{35} \times 100$$

$$= 70,76$$

Brebes, 8 April 2016

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Pulosari 01

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SDN PULOSARI 01
KEC. BREBES
DINAS PENDIDIKAN

SURASJO, S.Pd.SD
NIP 19590210 198012 1 003

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: RIBAH SIRUHI, S.Pd.SD
NIP	: 19630118 198304 2 001
Tempat Mengajar	: SD Negeri Pulosari 01
Kelas	: II
Mata Pelajaran	: SBdP
Waktu	: 07.45 - 08.30 WIB
Hari/Tanggal	: Jum'at, 8 April 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A			5		

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran				✓	
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan			✓		
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan			✓		
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis			✓		
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal				✓	
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien				✓	
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 2 = B			3,4		

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran			✓		
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa			✓		
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan				✓	
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa				✓	
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 3 = C			3,4		

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa				✓	
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar				✓	
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi			✓		
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya			✓		
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri				✓	
	Rata-rata butir 4 = D			3,6		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung				✓	
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan			✓		
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran			✓		
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik			✓		
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik				✓	
	Rata-rata butir 5 = E			3,4		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				✓	
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		✓			
	Rata-rata butir 6 = F			3		

7. **Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				✓	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan				✓	
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			✓		
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G			3,8		

Brebes, 8 April 2016

NA = $\frac{5+3,4+3,4+3,6+3,4+3+3,8}{35} \times 100$

= 73,08

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Pulosari 01

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SDN PULOSARI 01
KEC. BREBES
DINAS PENDIDIKAN

SURASJO, S.Pd. SD
NIP 19590210 198012 1 003

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: NUNUNG ISTIQOMARIAH, S.KM.
NIP	: -
Tempat Mengajar	: SD Negeri Pulosari 01
Kelas	: III
Mata Pelajaran	: SBdP
Waktu	: 08.00 - 08.45 WIB
Hari/Tanggal	: Jum'at, 8 April 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A			5		

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran				✓	
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan				✓	
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan			✓		
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis				✓	
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal				✓	
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien			✓		
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 2 = B			3,7		

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				✓	
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa			✓		
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan			✓		
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa			✓		
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 3 = C			3,2		

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa				✓	
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar			✓		
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi				✓	
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya			✓		
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			✓		
	Rata-rata butir 4 = D			3,4		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung				✓	
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan			✓		
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran				✓	
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik			✓		
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik				✓	
	Rata-rata butir 5 = E			3,6		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				✓	
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 6 = F			3,5		

7. **Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				✓	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan				✓	
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			✓		
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G			3,8		

Brebes, 8 April 2016

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Pulosari 01

$$NA = \frac{5 + 3,7 + 3,2 + 3,4 + 3,6 + 3,5 + 3,8}{35} \times 100$$

$$= 74,76$$

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SDN PULOSARI 01
KEC. BREBES
DINAS PENDIDIKAN

SURASJO, S.Pd.SD
NIP 19590210 198012 1003

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: IMAM PRAYITNO, S.Pd.
NIP	: 19570609 197802 1 002
Tempat Mengajar	: SD Negeri Pulosari 01
Kelas	: IV
Mata Pelajaran	: SBdP
Waktu	: 07.00 - 07.45 WIB
Hari/Tanggal	: Sabtu, 9 April 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A			5		

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran				✓	
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan				✓	
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan				✓	
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis				✓	
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal				✓	
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien				✓	
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 2 = B			3,9		

3. Mengelola interaksi kelas

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran			✓		
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa			✓		
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan					✓
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa			✓		
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 3 = C			3,6		

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa				✓	
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar				✓	
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi			✓		
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya			✓		
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri				✓	
	Rata-rata butir 4 = D	3,6				

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung				✓	
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan			✓		
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran			✓		
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik			✓		
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik				✓	
	Rata-rata butir 5 = E	3,4				

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				✓	
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		✓			
	Rata-rata butir 6 = F	3				

7. **Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				✓	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan				✓	
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			✓		
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G			3,8		

$$NA = \frac{5 + 3{,}9 + 3{,}6 + 3{,}6 + 3{,}4 + 3 + 3{,}8}{35} \times 100$$

$$= 74{,}88$$

Brebes, 9 April 2016

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Pulosari 01

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SDN PULOSARI 01
KEC. BREBES
DINAS PENDIDIKAN

SURASJO, S.Pd.SD
NIP 19590210 198012 1003

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: TRI HARTI, A.Ma.Pd.
NIP	: 19581023 197802 2 003
Tempat Mengajar	: SD Negeri Pulosari 01
Kelas	: V
Mata Pelajaran	: SBdP
Waktu	: 08.00 - 08.45 WIB
Hari/Tanggal	: Sabtu, 9 April 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A			5		

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran				✓	
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan				✓	
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan				✓	
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis				✓	
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal				✓	
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien				✓	
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 2 = B			3,9		

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran					✓
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa			✓		
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan				✓	
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa				✓	
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 3 = C			4		

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa				✓	
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar					✓
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi				✓	
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya			✓		
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			✓		
	Rata-rata butir 4 = D			3,8		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung				✓	
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan			✓		
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran				✓	
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik			✓		
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik					✓
	Rata-rata butir 5 = E			3,8		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				✓	
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 6 = F			4		

7. **Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran					✓
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan					✓
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			✓		
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G			4,3		

$$PTA = \frac{5 + 3{,}9 + 4 + 3{,}8 + 3{,}8 + 4 + 4{,}3}{35} \times 100$$

$$= 82{,}02$$

Brebes, 9 April 2016

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Pulosari 01

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SDN PULOSARI 01
KEC. BREBES
DINAS PENDIDIKAN

SURASTO, S.Pd.SD
NIP 19590210 198012 1003

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: BUSAERI, S.Pd.
NIP	: 19620912 198304 1 006
Tempat Mengajar	: SD Negeri Pulosari 01
Kelas	: VI
Mata Pelajaran	: SBdP
Waktu	: 08.00 - 08.45 WIB
Hari/Tanggal	: Sabtu, 9 April 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A	5				

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran				✓	
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan				✓	
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					✓
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis				✓	
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal				✓	
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien				✓	
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 2 = B	4,1				

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran					✓
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa				✓	
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan					✓
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa				✓	
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 3 = C	4,4				

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa					✓
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar					✓
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi				✓	
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya				✓	
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			✓		
	Rata-rata butir 4 = D	4,2				

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman iangsung				✓	
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan				✓	
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran					✓
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik				✓	
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik					✓
	Rata-rata butir 5 = E	4,4				

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				✓	
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 6 = F	4				

7. **Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran					✓
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan					✓
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa				✓	
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G	4,5				

Brebes, 9 April 2016

NA = $\frac{5+4,1+4,4+4,2+4,4+4+4,5}{35} \times 100$

= 87,55

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Pulosari 01

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SDN PULOSARI 01
KEC. BREBES
DINAS PENDIDIKAN

SURASJO, S.Pd.SD

NIP 19590210 198012 1003

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: DARTINEGSIH, S.Pd SD
NIP	: 19600831 198012 2 001
Tempat Mengajar	: SD Negeri Pulosari 02
Kelas	: I
Mata Pelajaran	: SBdP
Waktu	: 09.00 – 09.45
Hari/Tanggal	: Senin, 11 April 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A			5		

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran					✓
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan				✓	
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan			✓		
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis				✓	
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal				✓	
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien				✓	
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 2 = B			4		

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				✓	
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa			✓		
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan					✓
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa				✓	
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 3 = C			4		

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa				✓	
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar				✓	
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi				✓	
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya			✓		
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			✓		
	Rata-rata butir 4 = D			3,6		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung				✓	
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan			✓		
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran				✓	
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik			✓		
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik				✓	
	Rata-rata butir 5 = E			3,6		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				✓	
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 6 = F			3,5		

7. **Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				✓	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan				✓	
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			✓		
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G	3,8				

$$NA = \frac{5 + 4 + 4 + 3{,}6 + 3{,}6 + 3{,}5 + 3{,}5}{35} \times 100$$

$$= 78{,}43$$

Brebes, 11 April 2016

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Pulosari 02

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SDN PULOSARI 02
KEC. BREBES
DINAS PENDIDIKAN

Rivarti, S.Pd.
NIP 19620917 198304 2 003

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: SAEFANI YAROH, S.Pd.
NIP	: -
Tempat Mengajar	: SD Negeri Pulosari 02
Kelas	: II
Mata Pelajaran	: SBdP
Waktu	: 07.30 - 08.15 WIB
Hari/Tanggal	: Senin, 11 April 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A			5		

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran				✓	
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan				✓	
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan				✓	
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis			✓		
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal			✓		
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien				✓	
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 2 = B			3,7		

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				✓	
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa			✓		
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan				✓	
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa			✓		
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 3 = C			3,6		

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa				✓	
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar				✓	
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi			✓		
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya				✓	
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			✓		
	Rata-rata butir 4 = D			3,6		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung				✓	
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan			✓		
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran			✓		
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik			✓		
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik			✓		
	Rata-rata butir 5 = E			3,2		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				✓	
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 6 = F			3,5		

7. **Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				✓	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan				✓	
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			✓		
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G	3,8				

NA = $\frac{5+3,7+3,6+3,6+3,2+3,5+3,8}{35} \times 100$

= 75,33

Brebes, 11 April 2016

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Pulosari 02

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SDN PULOSARI 02
KEC. BREBES
DINAS PENDIDIKAN

WIDIYANTI, S.Pd.
NIP 19620917 198309 2 003

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: SUKRIM, S.Pd.SD
NIP	: 19600310 198012 1 004
Tempat Mengajar	: SD Negeri Pulosari 02
Kelas	: III
Mata Pelajaran	: SBdP
Waktu	: 07.45 - 08.30 WIB
Hari/Tanggal	: Senin, 11 April 205

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A			5		

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran				✓	
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan				✓	
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					✓
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis				✓	
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal				✓	
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien				✓	
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 2 = B			4,1		

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				✓	
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa				✓	
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan				✓	
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa				✓	
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 3 = C			4		

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa				✓	
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar				✓	
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi				✓	
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya				✓	
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri				✓	
	Rata-rata butir 4 = D	4				

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung					✓
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan				✓	
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran				✓	
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik				✓	
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik				✓	
	Rata-rata butir 5 = E	4,2				

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				✓	
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 6 = F	3,5				

7. **Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				✓	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan				✓	
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa				✓	
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G	4				

NA : $\frac{5 + 4{,}1 + 4 + 4 + 4{,}2 + 3{,}5 + 4}{35} \times 100$

: 82,29

Brebes, 11 April 2016

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Pulosari 02

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SDN PULOSARI 02
KEC. BREBES
DINAS PENDIDIKAN

Hj. SUYANTI, S.Pd.
NIP 19620917 198304 2 003

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: SUMARNI, S Pd SD
NIP	: 19651023 199211 2 001
Tempat Mengajar	: SD Negeri Pulosari 02
Kelas	: IV
Mata Pelajaran	: SBdP
Waktu	: 08.00 - 08.45 WIB
Hari/Tanggal	: Selasa, 12 April 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A			5		

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran					✓
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan				✓	
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan				✓	
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis				✓	
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal				✓	
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien				✓	
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 2 = B			4		

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				✓	
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa			✓		
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan				✓	
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa				✓	
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 3 = C			3,6		

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa				✓	
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar					✓
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi				✓	
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya			✓		
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			✓		
	Rata-rata butir 4 = D			3,8		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung				✓	
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan				✓	
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran				✓	
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik			✓		
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik				✓	
	Rata-rata butir 5 = E			3,8		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				✓	
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 6 = F			3,5		

7. **Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				✓	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan			✓		
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			✓		
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G			3,5		

NA : $\frac{5+4+3,6+3,8+3,8+3,5+3,5}{35} \times 100$

= 77,71

Brebes, 12 April 2016

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Pulosari 02

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SDN PULOSARI 02
KEC. BREBES
DINAS PENDIDIKAN

RIYANTI, S.Pd.
NIP 19620917 198304 2 003

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	:	HENDRIK SETIAWAN, S.Pd.SD
NIP	:	-
Tempat Mengajar	:	SD Negeri Pulosari 02
Kelas	:	V
Mata Pelajaran	:	SBdP
Waktu	:	10.00 - 10.45 WIB
Hari/Tanggal	:	Selasa, 12 April 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A			5		

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran				✓	
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan				✓	
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					✓
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis				✓	
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal				✓	
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien				✓	
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 2 = B			4,1		

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				✓	
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa				✓	
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan				✓	
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa				✓	
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 3 = C			4.		

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa				✓	
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar				✓	
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi				✓	
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya				✓	
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			✓		
	Rata-rata butir 4 = D			3,8		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung				✓	
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan			✓		
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran				✓	
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik				✓	
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik					✓
	Rata-rata butir 5 = E			4		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				✓	
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 6 = F			3,5		

7. **Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				✓	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan				✓	
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			✓		
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G	3,8				

NA = $\frac{5+4,1+4+3,8+4+3,5+3,8}{35} \times 100$

= 80,55

Brebes, 12 April 2016

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Pulosari 02

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SDN PULOSARI 02
KEC. BREBES
DINAS PENDIDIKAN

WIJI RIYANTI, S.Pd

NIP 19620917 198304 2003

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Guru	: KUS AENI, S.Pd. SD
NIP	: 19600426 198201 2 001
Tempat Mengajar	: SD Negeri Pulosari 02
Kelas	: VI
Mata Pelajaran	: SBdP
Waktu	: 08.00 - 08.45 WIB
Hari/Tanggal	: Jum'at, 15 April 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Khusus untuk butir 5 yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dikerjakan.

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
1.1	Menata fasilitas dan sumber belajar					✓
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas					✓
	Rata-rata butir 1 = A			5		

2. **Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
2.1	Memulai pembelajaran				✓	
2.2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan				✓	
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan	✓				
2.4	Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis			✓		
2.5	Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal				✓	
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien				✓	
2.7	Mengakhiri dengan menutup kegiatan pembelajaran		✓			
	Rata-rata butir 2 = B			3,1		

3. **Mengelola interaksi kelas**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				✓	
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa			✓		
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan			✓		
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa			✓		
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 3 = C			3,2		

4. **Bersikap terbuka, luwes, serta membantu mengembangkan sikap positif siswa tehadap belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa				✓	
4.2	Menunjukkan semangat dalam mengajar				✓	
4.3	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi			✓		
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya			✓		
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			✓		
	Rata-rata butir 4 = D			3,4		

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran seni musik**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
5.1	Membimbing siswa melaksanakan konsep pembelajaran seni musik melalui pengalaman langsung				✓	
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan			✓		
5.3	Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran				✓	
5.4	Terampil dalam melakukan praktik kegiatan seni musik serta tepat dalam memilih alat peraga seni musik			✓		
5.5	Menampilkan penguasaan seni musik				✓	
	Rata-rata butir 5 = E			3,6		

6. **Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				✓	
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			✓		
	Rata-rata butir 6 = F			3,5		

7. Kesan umum pelaksanaan pembelajaran

No.	Deskriptor	1	2	3	4	5
7.1	Kefektifan proses pembelajaran				✓	
7.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan			✓		
7.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			✓		
7.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				✓	
	Rata-rata butir 7 = G			3,5		

NA = $\frac{5+3,1+3,2+3,4+3,6+3,5+3,5}{35} \times 100$

= 72,41

Brebes, 15 April 2016

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Pulosari 02

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SDN PULOSARI 02
KEC. BREBES
DINAS PENDIDIKAN

HJ. RIYANTI, S.Pd.
NIP 19620917 198304 2 003

Lampiran 15

DOKUMENTASI LOKASI PENELITIAN
SEKOLAH DASAR SEKBIN III KECAMATAN BREBES
KABUPATEN BREBES

SD Negeri Brebes 03

SD Negeri Brebes 08

SD Negeri Brebes 09

SD Negeri Brebes 10

SD Negeri Brebes 14

SD Negeri Pulosari 01

SD Negeri Pulosari 02

Lampiran 16

DOKUMENTASI PENELITI BERSAMA KEPALA SEKOLAH DAN GURU KELAS DI SD NEGERI BREBES 03 SEKBIN III KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES

Peneliti bersama Kepala SD Negeri Brebes 03

Peneliti bersama guru kelas IA

Peneliti bersama guru kelas IIB

Peneliti bersama guru kelas IIIB

Peneliti bersama guru kelas IVA

Peneliti bersama guru kelas VA

Peneliti bersama guru kelas VIB

DOKUMENTASI PENELITI BERSAMA KEPALA SEKOLAH DAN GURU KELAS DI SD NEGERI BREBES 08 SEKBIN III KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES

Peneliti bersama Kepala SD Negeri Brebes 08

Peneliti bersama guru kelas I

Peneliti bersama guru kelas II

Peneliti bersama guru kelas III

Peneliti bersama guru kelas IV

Peneliti bersama guru kelas V

Peneliti bersama guru kelas VI

DOKUMENTASI PENELITI BERSAMA KEPALA SEKOLAH DAN GURU KELAS DI SD NEGERI BREBES 09 SEKBIN III KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES

Peneliti bersama Kepala SD Negeri Brebes 09

Peneliti bersama guru kelas I

Peneliti bersama guru kelas II

Peneliti bersama guru kelas III

Peneliti bersama guru kelas IV

Peneliti bersama guru kelas V

Peneliti bersama guru kelas VI

DOKUMENTASI PENELITI BERSAMA KEPALA SEKOLAH DAN GURU KELAS DI SD NEGERI BREBES 10 SEKBIN III KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES

Peneliti bersama Kepala SD Negeri Brebes 10

Peneliti bersama guru kelas I

Peneliti bersama guru kelas II

Peneliti bersama guru kelas III

Peneliti bersama guru kelas IV

Peneliti bersama guru kelas V

Peneliti bersama guru kelas VI

DOKUMENTASI PENELITI BERSAMA KEPALA SEKOLAH DAN GURU KELAS DI SD NEGERI BREBES 14 SEKBIN III KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES

Peneliti bersama Kepala SD Negeri Brebes 14

Peneliti bersama guru kelas I

Peneliti bersama guru kelas II

Peneliti bersama guru kelas III

Peneliti bersama guru kelas IV

Peneliti bersama guru kelas V

Peneliti bersama guru kelas VI

DOKUMENTASI PENELITI BERSAMA KEPALA SEKOLAH DAN GURU KELAS DI SD NEGERI PULOSARI 01 SEKBIN III KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES

Peneliti bersama Kepala SD Negeri Pulosari 01

Peneliti bersama guru kelas I

Peneliti bersama guru kelas II

Peneliti bersama guru kelas III

Peneliti bersama guru kelas IV

Peneliti bersama guru kelas V

Peneliti bersama guru kelas VI

DOKUMENTASI PENELITI BERSAMA KEPALA SEKOLAH DAN GURU KELAS DI SD NEGERI PULOSARI 02 SEKBIN III KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES

Peneliti bersama Kepala SD Negeri Pulosari 02

Peneliti bersama guru kelas I

Peneliti bersama guru kelas II

Peneliti bersama guru kelas III

Peneliti bersama guru kelas IV

Peneliti bersama guru kelas V

Peneliti bersama guru kelas VI

Lampiran 17

DOKUMENTASI PENYEBARAN ANGKET PENELITIAN DI SEKOLAH DASAR SEKBIN III KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES

SD Negeri Brebes 03

SD Negeri Brebes 08

SD Negeri Brebes 09

SD Negeri Brebes 10

SD Negeri Brebes 14

SD Negeri Pulosari 01

SD Negeri Pulosari 02

Lampiran 18

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SEKOLAH DASAR SEKBIN III KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES

Pembelajaran seni musik di SD Negeri Brebes 03

Pembelajaran seni musik di SD Negeri Brebes 09

Pembelajaran seni musik di SD Negeri Brebes 10

Pembelajaran seni musik di SD Negeri Brebes 14

Pembelajaran seni musik di SD Negeri Pulosari 01

Pembelajaran seni musik di SD Negeri Pulosari 02

Lampiran 19

SURAT IJIN PENELITIAN

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 126 / UN37.1.1.9 / KM / 2016
Lamp. : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Kesbangpol dan Linmas Brebes
di Kabupaten Brebes

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut.

Nama : DEWI PUSPARINI
NIM : 1401412524
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Analisis Peran Guru dalam Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar Sekbin III Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Tegal, 17 Maret 2016
An. Dekan
Koordinator UPP Tegal,

Drs. Utoyo, M.Pd
NIP 196206191987031001

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jend. Sudirman No. 143 Telp. (0283) 671107- Brebes 52212

Brebes, 22 Maret 2016

Nomor : 072 / . P /III/ 2016
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala BAPPEDA
Kab. Brebes
di
BREBES

Membaca surat dari An. Dekan Koordinator UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES Semarang Nomor : 126/UN37.1.1.9/KM/2016 tanggal 17 Maret 2016. Perihal Permohonan ijin Penelitian atas nama :

Nama	: **DEWI PUSPARINI**
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Jl. H. Syatori Rt 01/Rw 011 Brebes
Judul	: ***" ANALISIS PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SEKOLAH DASAR SEKBIN III KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES "***
Penanggung jawab	: Drs. Utoyo, M.Pd
Tempat	: SD Sekbin III Kec. Brebes Kab. Brebes

Sehubungan dengan hal tersebut mohon untuk diberikan ijin Penelitian yang akan dilaksanakan bulan Maret 2016 s.d Mei 2016 dengan catatan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya untuk kepentingan ilmiah/ Akademik.
2. Akan ikut membantu keamanan dan ketertiban umum masyarakat serta mentaati tata tertib dan ketentuan yang berlaku di daerah setempat.
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan dalam jangka waktu **SATU BULAN** untuk segera menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Brebes.

Demikian untuk dapat digunakan seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN BREBES
Kasi Polhal

DRS.KUKUH PRASETYO,M.SI
Pembina
NIP. 19651010 199203 1 014

Tembusan :
1. Yang bersangkutan;
2. Pertinggal

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jl. Jend. Sudirman No. 159 Telp. 671821
Fax. (0283) 672429 Kode Pos 52212
B R E B E S

Brebes, 22 Maret 2016

Nomor : 072/106/III/ 2016
Sifat : Biasa
Lampiran : —
Perihal : Permohonan ijin Penelitian/ Riset/Survey/Observasi

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Brebes
Di
Tempat

Berdasarkan Surat Rekomendasi dari Kantor Kesbang, Pol. Kabupaten Brebes nomor : 072/106.P/III/ 2016 tanggal 22 Maret 2016 perihal tersebut pada pokok surat dengan ini diberitahukan bahwa di Instansi/ wilayah Saudara akan dilaksanakan riset/survey/Pelaksanaan Penelitian oleh :

1.	N a m a	:	**DEWI PUSPARINI**
2.	Pekerjaan	:	Mahasiswi UNNES Semarang
3.	Alamat	:	Jl. H. Syatori Rt. 01/011 Kab. Brebes
4.	Jumlah Peserta	:	-
5.	Penanggung Jawab	:	**Drs. Utoyo, M.Pd**
6.	Lokasi	:	SD Sekbin III Kec. Brebes Kabupaten Brebes
7.	Maksud research	:	Melaksanakan penelitian/survey dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah/Skripsi/Tesis dengan judul "***ANALISIS PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SEKOLAH DASAR SEKBIN III KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES***"
8.	Jangka Waktu research / survey	:	Maret 2016 s.d Mei 2016

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

a. Pelaksanaan research/survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
b. Sebelum pelaksanaan research/survey langsung kepada respondent maka harus terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa daerah setempat.
c. Setelah selesai research/survey Saudara **wajib** memberikan hasilnya kepada BAPPEDA KABUPATEN BREBES.

Kemudian atas perhatian dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN BREBES
Kabid Statistik, Pengendalian dan Evaluasi
d.b. Kasubid. Pengendalian dan Evaluasi

BAPPEDA

Dra. ARDIAH JUBAEDAH, M.Si
Pembina
NIP. 19661201 199203 2 009

Tembusan Kepada Yth:
1. BUPATI BREBES (Sebagai laporan) ;
2. Ka Kantor KESBANG POL Kab Brebes ;
3. Yang bersangkutan;
4. Arsip.

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN
Jln. Jenderal Sudirman No. 187 Telp. (0283) 671157 Brebes 52212

SURAT IJIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BREBES
NOMOR : 072 / 0902 / 2016

TENTANG

Penelitian / Riset/ Survey / Observasi untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi

KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BREBES

Dasar : 1. Surat dari Bappeda Kab. Brebes Nomor : 072 / 106/ III/ 2016 Tanggal 24 Maret 2016, perihal Permohonan Ijin Penelitian.
2. Surat Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah Nomor : 070/ 02749, tanggal 7 April 2003, perihal Ijin Penelitian.

MENGIJINKAN :

Kepada
Nama : DEWI PUSPARINI
Pekerjaan : Mahasiswi Universitas Negeri Semarang
Alamat : Jl. H. Syatori Rt. 01 /Rw. 11 Brebes
Jumlah Peserta : -
Penaggung Jawab : Drs. Utoyo, M.Pd
Untuk : Mengadakan Kegiatan Penelitian/ Survey/ Research dalam rangka menyelesaikan menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul : " ANALISIS PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SEKOLAH DASAR SEKBIN III KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES."
Tempat : SD Sekbin III Kec. Brebes
Waktu : Maret sd Mei 2016

Demikian surat ijin ini dibuat untuk menjadikan perhatian dan setelah pelaksanaan Research/ Survey selesai harap menyampaikan hasilnya.

Brebes, 22 Maret 2016
A.n. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Brebes
Sekretaris
Ub. Ka. Sub Bag Umum dan Kepegawaian

KHAERUL SALEH, S.Pd
NIP. 19651105 198508 1 001

Tembusan
1.Ka.Dinas Pendidikan Kab. Brebes
(sebagai laporan)
2.Arsip.

Lampiran 20

SURAT BUKTI PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BREBES
SEKOLAH DASAR NEGERI BREBES 03
Jl. Jend. Sudirman 173 Telp/Fax. (0283) 671040 Brebes 52212
Website: www.sdnbrebes03.sch.id email: sdnbrebes3@yahoo.co.id

SURAT BUKTI PENELITIAN

Nomor: 422 / 0140 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama	: Junaedah Sri Hastuti,S.Pd.,M.Pd.
NIP	: 19650512 198405 2 001
pangkat/gol. ruang	: Pembina/IV a
jabatan	: Kepala SD Negeri Brebes 03

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

nama	: Dewi Pusparini
NIM	: 1401412524
jurusan	: PGSD/S1
	Universitas Negeri Semarang (UNNES)

telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Brebes 03 sejak bulan Maret sampai dengan April 2016 dan mahasiswa tersebut telah melaksanakan tugas dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 16 April 2016
Kepala SD Negeri Brebes 03

SDN BREBES 03 KEC. BREBES

JUNAEDAH SRI H.,S.Pd.,M.Pd.
NIP 19650512 198405 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BREBES
SEKOLAH DASAR NEGERI BREBES 08
Jl. Pusponegoro No. 50 Telp (0283) 672450 Kode Pos 52212 email: sdnbrebes08@ymail.com

SURAT BUKTI PENELITIAN

Nomor: 422.1 / 593 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama	: Sunitah,S.Pd.
NIP	: 19610513 198012 2 001
pangkat/gol. ruang	: Pembina/IV a
jabatan	: Kepala SD Negeri Brebes 08

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

nama	: Dewi Pusparini
NIM	: 1401412524
jurusan	: PGSD/S1
	Universitas Negeri Semarang (UNNES)

telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Brebes 08 sejak bulan Maret sampai dengan April 2016 dan mahasiswa tersebut telah melaksanakan tugas dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 16 April 2016
Kepala SD Negeri Brebes 08

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SDN BREBES 08
KEC. BREBES
DINAS PENDIDIKAN

SUNITAH,S.Pd.
NIP 19610513 198012 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BREBES
SEKOLAH DASAR NEGERI BREBES 09
Jalan Veteran No. 04 Telp (0283) 672681 Kode Pos 52212 Email: sdnegeri_brebes09@yahoo.co.id

SURAT BUKTI PENELITIAN

Nomor: 422 / 014 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama	: Taryono,S.Pd.
NIP	: 19610830 198405 1 001
pangkat/gol.ruang	: Pembina/IV a
jabatan	: Kepala SD Negeri Brebes 09

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

nama	: Dewi Pusparini
NIM	: 1401412524
jurusan	: PGSD/S1
	Universitas Negeri Semarang (UNNES)

telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Brebes 09 sejak bulan Maret sampai dengan April 2016 dan mahasiswa tersebut telah melaksanakan tugas dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 16 April 2016
Kepala SD Negeri Brebes 09

TARYONO,S.Pd.
NIP 19610830 198405 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BREBES
SEKOLAH DASAR NEGERI BREBES 10
Jl. Sultan Agung No. 65 Telp (0283) 671024 Kode Pos 52212 email: sdnbrebes10@ymail.com

SURAT BUKTI PENELITIAN

Nomor: 422 / 24 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama	: Sri Muryaningsih,S.Pd.SD
NIP	: 19630323 198304 2 004
pangkat/gol.ruang	: Pembina/IV a
jabatan	: Kepala SD Negeri Brebes 10

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

nama	: Dewi Pusparini
NIM	: 1401412524
jurusan	: PGSD/S1
	Universitas Negeri Semarang (UNNES)

telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Brebes 10 sejak bulan Maret sampai dengan April 2016 dan mahasiswa tersebut telah melaksanakan tugas dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 16 April 2016
Kepala SD Negeri Brebes 10

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SDN BREBES 10
KEC. BREBES

SRI MURYANINGSIH,S.Pd.SD
NIP. 19630323 198304 2 004

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BREBES
SEKOLAH DASAR NEGERI BREBES 14
Jalan Saditan Baru No. 54 Telp (0283) 6176326 Kode Pos 52212 email: sdnbrebes14@yahoo.co.id

SURAT BUKTI PENELITIAN

Nomor: 012 / IV / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama	: Surasjo,S.Pd.SD
NIP	: 19590210 198012 1 003
pangkat/gol.ruang	: Pembina/IV a
jabatan	: Kepala SD Negeri Brebes 14

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

nama	: Dewi Pusparini
NIM	: 1401412524
jurusan	: PGSD/S1
	Universitas Negeri Semarang (UNNES)

telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Brebes 14 sejak bulan Maret sampai dengan April 2016 dan mahasiswa tersebut telah melaksanakan tugas dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 16 April 2016
Kepala SD Negeri Brebes 14

SURASJO,S.Pd.SD
NIP 19590210 198012 1 003

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BREBES
SEKOLAH DASAR NEGERI PULOSARI 01
Jl. Raya Jatibarang KM. 03 Pulosari – Brebes Telp (0283) 61764290 Kode Pos 52212
email: sdnpulosari01.brebes

SURAT BUKTI PENELITIAN

Nomor: 265 / IV / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama	: Surasjo,S.Pd.SD
NIP	: 19590210 198012 1 003
pangkat/gol.ruang	: Pembina/IV a
jabatan	: Kepala SD Negeri Pulosari 01

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

nama	: Dewi Pusparini
NIM	: 1401412524
jurusan	: PGSD/S1
	Universitas Negeri Semarang (UNNES)

telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Pulosari 01 sejak bulan Maret sampai dengan April 2016 dan mahasiswa tersebut telah melaksanakan tugas dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 16 April 2016
Kepala SD Negeri Pulosari 01

SURASJO,S.Pd.SD
NIP 19590210 198012 1 003

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BREBES
SEKOLAH DASAR NEGERI PULOSARI 02
Jalan Raya Brebes- Jatibarang No. 42 Kode Pos 52212 email: hen_rizz@yahoo.co.id

SURAT BUKTI PENELITIAN

Nomor: 421.4/ 026 /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama	:	Wiji Riyanti,S.Pd.
NIP	:	19620917 198304 2 003
pangkat/gol.ruang	:	Pembina/IV a
jabatan	:	Kepala SD Negeri Pulosari 02

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

nama	:	Dewi Pusparini
NIM	:	1401412524
jurusan	:	PGSD/S1
		Universitas Negeri Semarang (UNNES)

telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Pulosari 02 sejak bulan Maret sampai dengan April 2016 dan mahasiswa tersebut telah melaksanakan tugas dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 16 April 2016
Kepala SD Negeri Pulosari 02

SDN PULOSARI 02 KEC. BREBES

WIJI RIYANTI,S.Pd.
NIP 19620917 198304 2 003